

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 Dan 2017 /
As of December 31, 2019, 2018 And 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut /
And For The Years Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditors' Report
(Mata Uang Indonesia) i (Indonesian Currency)**



**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 Dan 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut Dan Laporan Auditor Independen (Mata Uang Indonesia)	Consolidated Financial Statements As of December 31, 2019, 2018 And 2017 And For The Years Then Ended And Independent Auditors' Report (Indonesian Currency)
---	---

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages		
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 110	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran Entitas Induk Saja	111 - 116	<i>Attachment Parent Entity Only</i>



PT. SUMBER GLOBAL ENERGY

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019, 2018 DAN
2017
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

No. 78/SGE/DIR/VI/2020

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|---|----------------|
| 1. Nama | Welly Thomas | 1. Name |
| Alamat kantor | Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Graha BIP Lt 2 | Office address |
| | RT 002/002, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta Selatan | |
| Alamat domisili | Jl. Pluit Samudra VI No. 6A | Domicile |
| | RT 010/005, Kel Pluit, Kec Penjaringan | |
| | Jakarta Utara | |
| Nomor telepon | 6221-29329281 | Phone number |
| Jabatan | Direktur Utama / <i>President Director</i> | Position |
| 2. Nama | Muhammad Bagus Kestiadi | 2. Name |
| Alamat kantor | Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Graha BIP Lt 2 | Office address |
| | RT 002/002, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta Selatan | |
| Alamat domisili | Jl. Taruna Ujung 22 No. 5 | Domicile |
| | RT 017/003, Kel Serdang, Kec Kemayoran | |
| | Jakarta Utara | |
| Nomor telepon | 6221-29329281 | Phone number |
| Jabatan | Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan Entitas Anak (Grup); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Global Energy Tbk and Subsidiaries (the Group);</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Group have been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Group.</i> |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Juni 2020 / June 25, 2020


Welly Thomas **Muhammad Bagus Kestiadi**
Direktur Utama / *President Director* Direktur Keuangan / *Finance Director*



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00160/2.0961/AU.1/02/1023-1/1/VI/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sumber Global Energy Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00160/2.0961/AU.1/02/1023-1/1/VI/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sumber Global Energy Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Sumber Global Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019, 2018 and 2017 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Sumber Global Energy Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Sumber Global Energy Tbk di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sumber Global Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, 2018 and 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Global Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, 2018, and 2017, and for the years then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Sumber Global Energy Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, 2018 and 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the shares of PT Sumber Global Energy Tbk on Indonesia Stock Exchange, and is not intended to be, and should not be used for any other purposes.

Hal-hal lain (lanjutan)

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00082/2.0961/AU.1/02/1023-1/1/IV/2020 tanggal 24 April 2020 dan No. 00100/2.0961/AU.1/02/1023-1/1/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 atas laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, Perusahaan kembali menerbitkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun tersebut. Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian.

Other matters (continued)

We have previously published an independent auditors' report No. 00082/2.0961/AU.1/02/1023-1/1/IV/2020 dated April 24, 2020 and No. 00100/2.0961/AU.1/02/1023-1/1/V/2020 dated May 11, 2020 on the consolidated financial statements of PT Sumber Global Energy Tbk (the Company) and its subsidiaries as of December 31, 2019, 2018 and 2017 and for the years then ended in connection with the proposed initial public offering of the shares, the Company has reissued its consolidated financial statements for the years the ended. As explained in Note 39 to the consolidated financial statements, the Company has reissued its consolidated financial statements for the years then ended with several changes and additional disclosures for the consolidated financial statements.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



David Kurniawan, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant License No. AP. 1023

25 Juni 2020 / June 25, 2020

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019, 2018 Dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019, 2018 And 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	2017	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2j,4, 33,34	17.865.538.482	8.927.391.619	9.078.041.710	Cash and cash Equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2g,2k,5,33, 34	-	-	3.358.079.370	Restricted time Deposit
Piutang usaha - Pihak berelasi	2g,6,33,34 2f,32	5.379.759.794	-	-	Trade receivables - Related party
Pihak ketiga - bersih		168.211.502.263	143.662.472.098	128.054.717.198	Third parties - net
Piutang lain-lain	2g,7,33,34				Other receivables
Pihak ketiga		353.387.408	26.140.000	14.600.000	Third parties
Pihak berelasi	2f,32	1.068.843.074	4.641.699.617	1.427.837.275	Related parties
Uang muka	8	386.832.500.014	118.123.245.422	69.845.804.738	Advances
Biaya dibayar di muka	2l	156.829.000	281.463.024	40.429.671	Prepaid expense
Jumlah Aset Lancar		579.868.360.035	275.662.411.780	211.819.509.962	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	2m,9	19.858.985.418	42.978.842.813	38.617.976.270	Fixed assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	2p,10	1.741.923.743	-	-	Exploration and evaluation assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2o,11	20.356.293.550	-	-	Non-current assets held for sale
Aset takberwujud - bersih	2n	6.326.235	9.626.254	12.925.270	Intangible asset – net
Biaya ditangguhkan	2t,12	3.230.000.000	-	-	Deferred charge
Aset pajak tanggunghan	2u,20d	1.745.357.738	901.440.311	1.280.723.403	Deferred tax assets
Goodwill	2q,13	11.180.454.100	11.180.454.100	11.180.454.100	Goodwill
Uang jaminan	2g,33,34	110.139.078	110.139.078	98.039.078	Security deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar		58.229.479.862	55.180.502.556	51.190.118.121	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		638.097.839.897	330.842.914.336	263.009.628.083	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019, 2018 Dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019, 2018 And 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2g,14,33,34	130.521.148.437	81.983.652.000	56.508.555.551	Short-term bank Loans
Utang pembiayaan	2g,15,33,34	28.660.000.000	29.660.000.000	5.000.000.000	Financing payables
Utang usaha - pihak ketiga	2g,16,33,34	249.510.139.542	55.685.120.448	18.285.388.733	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2g,17,33,34	730.000.968	154.752.536	-	Other payables
Pihak berelasi	2f,32	-	15.020.050.000	15.020.050.000	Third parties
Beban masih harus dibayar	2g,18,33,34	2.201.652.800	32.444.100	5.930.600	Related parties
Utang muka penjualan	19	48.941.562.001	47.367.751.991	80.083.667.442	Accrued expenses
Utang pajak	2u,20a	3.743.283.274	5.312.247.010	3.552.247.581	Advance sales
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Taxes payable
Utang bank	2g,33,34	3.000.000.000	-	-	Current maturities of long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan	21	-	-	-	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	22	1.169.350.917	2.415.534.922	2.082.640.922	Finance lease payable
	23	332.226.258	481.918.736	306.569.078	Consumer financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		468.809.364.197	238.113.471.743	180.845.049.907	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	2g,33,34	9.750.000.000	-	-	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	21	-	73.412.066	1.966.289.477	Finance lease Payables
Utang pembiayaan konsumen	22	505.620.000	541.221.055	791.625.263	Consumer financing Payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	23	1.468.433.573	416.412.363	643.537.211	Consumer financing Payables
	2s,24	-	-	-	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		11.724.053.573	1.031.045.484	3.401.451.951	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		480.533.417.770	239.144.517.227	184.246.501.858	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019, 2018 Dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019, 2018 And 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	2017	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham					Share capital - Rp 1,000,000 par value per share
Modal dasar - 200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 20.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017					Authorized - 200,000 shares as of December 31, 2019 and 20,000 shares as of December 31, 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 58.200 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 12.500 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017					Issued and fully paid - 58,200 shares as of December 31, 2019 and 12,500 shares as of December 31, 2018 and 2017
Saldo laba	25	58.200.000.000 83.614.280.832	12.500.000.000 62.210.090.556	12.500.000.000 48.515.445.068	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		141.814.280.832	74.710.090.556	61.015.445.068	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2e	15.750.141.295	16.988.306.553	17.747.681.157	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		157.564.422.127	91.698.397.109	78.763.126.225	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		638.097.839.897	330.842.914.336	263.009.628.083	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2019, 2018 Dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Years Ended
 December 31, 2019, 2018 And 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	2017	
PENDAPATAN BERSIH	2t,26	1.275.398.652.566	1.048.017.054.494	951.257.597.436	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2t,27	<u>(1.203.576.818.513)</u>	<u>(983.912.802.213)</u>	<u>(898.303.559.815)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		71.821.834.053	64.104.252.281	52.954.037.621	GROSS PROFITS
Beban umum dan administrasi	2t,28	(23.521.286.433)	(28.072.016.057)	(22.122.458.656)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2t,29	(20.493.351.675)	(14.321.190.097)	(12.843.960.582)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2t,30	<u>(76.630.766)</u>	<u>(2.635.493.572)</u>	<u>689.568.101</u>	Other income (expenses) – net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		27.730.565.179	19.075.552.555	18.677.186.484	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2u,20b	<u>(7.364.293.845)</u>	<u>(6.464.875.049)</u>	<u>(5.956.324.360)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		20.366.271.334	12.610.677.506	12.720.862.124	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will be not reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2s,24	(402.995.088)	432.791.171	(173.650.664)	Remeasurement of employees' benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2u,20d	<u>100.748.772</u>	<u>(108.197.793)</u>	<u>43.412.666</u>	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		20.064.025.018	12.935.270.884	12.590.624.126	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019, 2018 Dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Years Ended
December 31, 2019, 2018 And 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	2017	
LABA BERSIH YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:					NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		21.696.983.843	12.636.975.397	15.515.913.184	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2e	(1.330.712.509)	(26.297.891)	(2.795.051.060)	Non-controlling Interest
JUMLAH		20.366.271.334	12.610.677.506	12.720.862.124	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		21.404.190.276	13.694.645.488	15.385.739.478	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2e	(1.340.165.258)	(759.374.604)	(2.795.115.352)	Non-controlling Interest
JUMLAH		20.064.025.018	12.935.270.884	12.590.624.126	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	2x,31	1.171.417	1.010.958	1.241.273	BASIC EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019, 2018 Dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2019, 2018 And 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah / Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017		12.500.000.000	33.129.705.590	45.629.705.590	20.542.796.509	66.172.502.099	<i>Balance as of January 1, 2017</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	15.385.739.478	15.385.739.478	(2.795.115.352)	12.590.624.126	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		12.500.000.000	48.515.445.068	61.015.445.068	17.747.681.157	78.763.126.225	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	13.694.645.488	13.694.645.488	(759.374.604)	12.935.270.884	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		12.500.000.000	62.210.090.556	74.710.090.556	16.988.306.553	91.698.397.109	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Peningkatan modal saham	25	45.700.000.000	-	45.700.000.000	-	45.700.000.000	<i>Increase in share capital</i>
Tambahan modal saham dari kepentingan non- pengendali		-	-	-	102.000.000	102.000.000	<i>Increasing share capital from non-controlling interest</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	21.404.190.276	21.404.190.276	(1.340.165.258)	20.064.025.018	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		58.200.000.000	83.614.280.832	141.814.280.832	15.750.141.295	157.564.422.127	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019, 2018 Dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2019, 2018 And 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	2017	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.247.043.672.617	999.693.384.138	1.029.105.037.126	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(1.276.701.014.902)	(993.255.806.175)	(938.309.470.871)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha, karyawan dan lainnya		(22.600.213.354)	(30.741.583.971)	(74.229.235.175)	Payment for operating expense, employees and others
					Net cash received from (used in) operations
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(52.257.555.639)	(24.304.006.008)	16.566.331.080	
Pembayaran pajak penghasilan		(9.469.170.836)	(3.320.209.704)	(8.363.870.179)	Income tax paid
Pembayaran bunga		(20.493.351.675)	(14.321.190.097)	(12.843.960.582)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(82.220.078.150)	(41.945.405.809)	(4.641.499.681)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(135.264.619)	(6.969.519.799)	(10.947.177.972)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	10	(1.741.923.743)	-	-	Acquisition of exploration and evaluation asset
Hasil penjualan aset tetap	9	-	120.000.000	186.000.000	Proceed from sales of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		-	-	(13.200.276)	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.877.188.362)	(6.849.519.799)	(10.774.378.248)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank		545.368.726.055	115.633.250.500	35.910.353.120	Proceeds from bank loans
Perolehan dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor	25	45.700.000.000	-	-	Proceeds from increasing of issued and fully paid share capital
Penerimaan dari (Pengeluaran untuk) piutang pihak berelasi		3.572.856.543	(3.213.862.342)	14.572.162.725	Received from (Payment for) other receivables - related parties
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) utang pembiayaan		(1.000.000.000)	24.660.000.000	(19.000.000.000)	Received from (Payment for) financing payables
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(1.319.596.071)	(1.559.983.411)	-	Payment for finance lease payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(185.293.533)	(75.054.550)	(267.779.260)	Payment for consumer financing payables
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) utang pihak berelasi		(15.020.050.000)	-	(2.576.222.242)	Received from (Payment) for to other payables - related parties
Pembayaran untuk utang bank		(484.081.229.619)	(86.800.074.680)	(12.596.465.000)	Payment for bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		93.035.413.375	48.644.275.517	16.042.049.343	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		8.938.146.863	(150.650.091)	626.171.414	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		8.927.391.619	9.078.041.710	8.451.870.296	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		17.865.538.482	8.927.391.619	9.078.041.710	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Sumber Global Energy Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan dengan Akta No. 7 tanggal 17 Maret 2008 dari Sri Hidianingsih, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-20054.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 21 April 2008 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.18278 tahun 2008, Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 19 September 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 tanggal 14 November 2019 dari Sulasmini, S.H., M.Kn, notaris di Bekasi, mengenai perubahan susunan pemegang saham, anggaran dasar dan peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0102535.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 Desember 2019 dan telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, No. AHU-0236838.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 9 Desember 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah perdagangan besar dan usaha industri pertambangan. Pada saat ini, kegiatan utama perusahaan adalah perdagangan kegiatan pertambangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

Perusahaan terletak di Graha BIP lantai 2, Jl Gatot Subroto, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Entitas induk utama dan terakhir perusahaan adalah PT Sumbermas Inti Energi, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Welly Thomas.

Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Vivi Ramalyati Utama :
Komisaris : Ida Bagus Oka Abimanyu :

Dewan Direksi

Direktur Utama : Welly Thomas :
Direktur : Hani Ramalyati Utama :

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT Sumber Global Energy Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 7 dated March 17, 2008 of Sri Hidianingsih, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-20054.AH.01.01. Tahun 2008 dated April 21, 2008 and published in Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18278 year 2008, dated September 19, 2008, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76, dated September 19, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated November 14, 2019 of Sulasmini, S.H., M.Kn, a public notary in Bekasi, concerning changes of composition of shareholder, articles of association and increasing of authorized, issued and fully paid share capital. This amendment has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0102535.AH.01.02.Tahun 2019 dated December 9, 2019 and has been received dan recorded in Legal Entity and Human Right Administration System of Republic of Indonesia No. AHU-0236838.AH.01.11.Year 2019 dated December 9, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in large trading and mining industry business. The Company's current main bussines activity is trading and other supporting mining activities services.

The Company commenced operations in 2011.

The Company main office is located on Graha BIP 2nd floor, Jl. Gatot Subroto, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent company is PT Sumbermas Inti Energi, domicilled in Jakarta. The controlling interest of the Company is individual which is Welly Thomas.

Boards of Commissioners and Directors and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019, 2018 and 2017 are as follows :

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner*

Board of Commissioners

*President Director
Director*

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 53, 65 dan 56 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, gaji dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 2.462.000.000, Rp 1.864.000.000 dan Rp 1.280.000.000.

Personel manajemen kunci perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Beroperasi / Start of Commercial	Presentase Kepemilikan / Percentage of ownership			Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination) (Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)		
				2019	2018	2017	2019	2018	2017
Kepemilikan langsung / Direct ownership									
PT Transmarina Samudera Armada	Jakarta	Pelayaran / Shipment	2016	90%	90%	90%	15.093	12.972	14.861
Kepemilikan langsung / Direct ownership (lanjutan / continued)									
PT Sumber Mineral Global Abadi	Jakarta	Perdagangan / Trading	2016	90%	90%	90%	76.751	84.368	55.374
PT Mandau Batu Alam	Jakarta	Kontraktor / Contractor	2016	50%	50%	50%	15.588	20.227	23.023
PT Angkasa Nusagraha	Batam	Hotel	2003	60%	60%	60%	20.356	20.356	22.113
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Sumber Mineral Global Abadi / Indirect Ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi									
PT Suryamica	Mamuju	Pertambangan / Mining	Belum beroperasi secara komersial / Not Commercially Operated	90%	-	-	2.267	-	-

1. GENERAL (continued)

Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries had 53, 65 and 56 (unaudited).

As December 31, 2019, 2018 and 2017, the Boards of Commissioners and Directors' salaries and benefit paid amounted to Rp 2,462,000,000, Rp 1,864,000,000 and Rp 1,280,000,000., respectively.

The Company's key management personnel include all of the members of the Boards of Commissioners and Directors. Key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership by the Company are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

PT Transmarina Samudera Armada (TSA)

PT Transmarina Samudera Armada (TSA) didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 14 September 2016 dari Selina Bertha Eny, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0041644.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 20 September 2016.

Anggaran Dasar TSA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 258 tanggal 31 Oktober 2018 dari Vini Suhastini, S.H., notaris di Bekasi, mengenai perubahan alamat dan domisili TSA. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.02.59758 tanggal 2 November 2018.

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 19 Oktober 2016 dari Selina Bertha Eny, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

Anggaran Dasar SMGA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 259 tanggal 31 Oktober 2018 dari Vini Suhastini, S.H., notaris di Bekasi, mengenai perubahan alamat dan domisili SMGA. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.02.59760 tanggal 2 November 2018.

PT Mandau Batu Alam (MBA)

PT Mandau Batu Alam (MBA) didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 30 November 2006 dari Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-64370.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership

PT Transmarina Samudera Armada (TSA)

PT Transmarina Samudera Armada (TSA) was established based on Notarial Deed No. 7 dated September 14, 2016 of Selina Bertha Eny, S.H., a public notary in South Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0041644.AH.01.01.Year 2016 dated September 20, 2016.

TSA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 258 dated October 31, 2018 of Vini Suhastini, S.H., a public notary in Bekasi, concerning changes to address and domicile of TSA. This changes was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Receipt Notification of the Company's Data Changes Letter No. AHU-AH.01.03.02.59758 dated November 2, 2018.

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) was established based on Notarial Deed No. 2 dated October 19, 2016 of Selina Bertha Eny, S.H., a public Notary in South Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0047150.AH.01.01.Year 2016 dated October 24, 2016.

SMGA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 259 dated October 31, 2018 of Vini Suhastini, S.H., a public notary in Bekasi, concerning changes to the address and domicile of SMGA. This changes was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in with Receipt Notification of the Company's Data Changes Letter No. AHU-AH.01.03.02.59760 dated November 2, 2018.

PT Mandau Batu Alam (MBA)

PT Mandau Batu Alam (MBA) was established based on Notarial Deed No. 9 date November 8, 2006 of Nany Angkasa S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-64370.AH.01.01.Tahun 2012 dated December 14, 2012.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Mandau Batu Alam (MBA) (lanjutan)

Anggaran Dasar MBA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 21 tanggal 17 Juli 2017 dari Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh MBA. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019608.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 19 September 2017.

PT Angkasa Nusagraha (AN)

PT Angkasa Nusagraha (AN) didirikan berdasarkan Akta No. 42 tanggal 8 Juli 1991 dari Ria Aji Hendrato, S.H., notaris di Batam. Akta pendirian ini mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-16978.HT.01.01.TH.94 tanggal 18 November 1994 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1701 tahun 1995, Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 1995.

Anggaran Dasar AN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 22 tanggal 22 Agustus 2017 dari Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta, mengenai akuisisi AN oleh Perusahaan dan perubahan susunan komisaris dan direksi AN. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0164519 tanggal 21 Agustus 2017.

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Sumber Mineral Global Abadi

PT Suryamica (SMCA)

PT Suryamica (SMCA) didirikan Akta No. 18 tanggal 27 Juni 2011 dari Rufina Indrawati Tenggono, S.H., notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-42033.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 19 Agustus 2011.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Mandau Batu Alam (MBA) (continued)

MBA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 21 dated July 17, 2017 of Nany Angkasa, S.H., a public notary in Jakarta concerning of decreasing authorized, issued and fully paid share capital component of shareholders from of MBA. This changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decision Letter No. AHU-0019608.AH.01.02.Year 2017 dated September 19, 2017.

PT Angkasa Nusagraha (AN)

PT Angkasa Nusagraha (AN) was established based on Notarial Deed No. 42 dated July 8, 1991 of Ria Aji Hendrato, S.H., a public notary in Batam. The deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-16978.HT.01.01.TH.94 dated November 18, 1994 and published in Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1701 year 1995, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15, dated February 21, 1995..

AN's Articles of Association of have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated August 22, 2017 of Nany Angkasa, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the acquisition of AN by the Company and changes of commissioner and director of AN. This changes was received by the Minister of Law and Human Rights with with Receipt Notification of the Company's Data Changes Letter No. AHU-AH.01.03-016419 dated August 21, 2017.

Indirect Ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi

PT Suryamica (SMCA)

PT Suryamica (SMCA) was established based on Notarial Deed No. 18 dated June 27, 2011 of Rufina Indrawati Tenggono, S.H., a public notary in Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-42033.AH.01.01.Year 2011 dated August 19, 2011.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Sumber Mineral Global Abadi (lanjutan)

PT Suryamica (SMCA) (lanjutan)

Anggaran Dasar SMCA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 145 tanggal 18 November 2019 dari Yan Armin, S.H., notaris di Jakarta, mengenai akuisisi 408 saham SMCA oleh SMGA dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0097779.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019.

Entitas Anak, SMGA, melakukan akuisi atas PT Suryamica (SMCA) atas 408 lembar saham dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar saham.

Akuisi tersebut dilakukan pada tanggal 18 November 2019 berdasarkan Akta No. 145 dari Yan Armin, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0097779.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019.

Pihak yang memiliki pengendalian atas SMCA sebelum SMGA adalah Tn. Godang Shaban, Nn. Nilyana Anthony dan Nn. Hanny Ramalyati Utama dan tidak memiliki hubungan berelasi dengan SMGA.

Atas akuisi tersebut SMGA memperoleh persentase kepentingan ekuitas berhak suara yang diperoleh sebesar 80%.

Dengan dilakukan akuisisi atas saham mayoritas SMCA, Entitas Anak akan menjadi pengendali sehingga wajib melakukan konsolidasi sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan PSAK No. 22 tentang "Kombinasi Bisnis".

Nilai imbalan diberikan atas akuisi tersebut sebesar Rp 408.000.000.

Atas akuisisi tersebut Perseroan tidak membukukan goodwill.

Nilai Wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan Nilai Wajar adalah sebagai berikut:

	2019
Nilai aset bersih	408.000.000
Imbalan diberikan	408.000.000
Goodwill	-

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi (continued)

PT Suryamica (SMCA) (continued)

SMCA's Articles of Association of have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 145 dated November 18, 2019 of Yan Armin, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the acquisition of 408 shares SMCA by SMGA with par value Rp 1,000,000 per shares. This changes has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0097779.AH.01.02.Year 2019 dated November 25, 2019.

The Subsidiary, SMGA, conducting an acquisition on PT Suryamica (SMCA) for 408 shares with par value Rp 1,000,000 per shares.

The Acquisition was carried out on November 18, 2019 based on Notarial Deed No. 145 of Yan Armin, S.H., a public notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0097779.AH.01.02.Year 2019 dated November 25, 2019.

The party who has control over SMCA before SMGA is Mr. Godang Shabanm, Mrs. Nilyana Anthony and Mrs. Hanny Ramalyati Utama and has no relationship with the SMGA.

On those acquisition, SMGA obtained a percentage of voting equity interest obtained at 80%.

With the acquisition on majority shares of SMCA, the Subsidiary, SMGA, will become the controller so that obliged to consolidate in accordance with PSAK No. 4 (Revision 2009) concerning "Consolidated Financial Statements and Separet Financial Statements" and PSAK No. 22 concering on "Business Combination".

Consideration value given for the acquisition amounted to Rp 408.000.000.

On this acquisition SMGA not recognized a goodwill.

Fair Value at the date of acquisition of the total consideration transferred and fair value is as follows:

Net asset value
Consideration given
Goodwill

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Sumber Mineral Global Abadi (lanjutan)

PT Suryamica (SMCA) (lanjutan)

SMCA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dari Bupati Mamuju berdasarkan Surat No. 188.45/590/X/KPTS/2014 tanggal 1 Oktober 2014. Lokasi tambang berlokasi di Kabupaten Mamuju dengan total area 5.000 Ha. IUP Eksplorasi berlaku untuk 5 (lima) tahun, yang jatuh tempo pada 1 Oktober 2019. Berdasarkan Surat No. 002/SMCA/VI/2019 tanggal 27 Juni 2019, SMCA mengajukan permohonan peningkatan Izin Usaha Pertambangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Produksi Zircon dan Tanah Jarang kepada Gubernur Provinsi Sulawesi Barat dengan nomor permohonan No. 02/SMCA/IUP-OP/VII-2019.

SMCA tidak memiliki izin usaha pertambangan eksplorasi selain di Mamuju.

Izin usaha pertambangan SMCA sedang dalam proses perpanjangan dan peningkatan Izin Usaha Pertambangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Produksi Zircon dan Tanah Jarang ketika SMGA mengakuisi SMCA.

Berdasarkan Tanda Terima Permohonan No. 02/SMCA/IUP-OP/VII-2019 tanggal 24 September 2019 yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Barat, Permohonan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Produksi sedang dalam proses pengurusan.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SMCA masih dalam proses verifikasi oleh Pemerintah Sulawesi Barat.

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 25 Juni 2020.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi (continued)

PT Suryamica (SMCA) (continued)

SMCA has obtained Exploration Mining Business License from Mamuju Regent per Decision Letter No. 188.45/590/X/KPTS/2014 dated October 1, 2014. Mines are located in Kabupaten Mamuju with total area of 5,000 Ha. Exploration Mining Business License is valid for 5 (five) years, which expired on October 1, 2019. Based on letter No. 002/SMCA/VI/2019 dated June 27, 2019, SMCA submitted a request to improve Mining Business License into Production Mining Business License for Zircon and Rare Earth to Governor of West Sulawesi with Application No. 02/SMCA/IUP-OP/VII-2019.

SMCA does not have an exploration minning business license other than in Mamuju.

The SMCA minning business license is in the process of extending and improving the Minning Business License into Production Mining Business License for Zircon and Rare Earth when SMGA acquires the SMCA.

Based on Application Receipt No. 02/SMCA/IUP-OP/VII-2019 dated September 24, 2019 issued by Investment and One Stop Integrated Service Agency (DPMPTSP) of West Sulawesi Provinces Government, the Production Mining Business License (IUP) is in the process of being processed.

As of the completion date of the consolidated financial statements, SMCA still in the process of verification by Government of West Sulawesi.

Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements, on June 25, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disajikan atas basis akrual. Dasar pengukuran laporan keuangan adalah nilai historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK amandemen dan penyesuaian dan ISAK baru yang berlaku efektif 1 Januari 2019, 2018 dan 2017 telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries (hereafter referred to as "Group"), have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) also the Regulation of Capital Market Regulatory and Regulation No. VIII.G.7. concerning Guidelines for the Presentation of Financial Statements.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are presented under the accrual basis of accounting. The measurement basis in the preparation of the financial statements is the historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis as described in related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2019, 2018 and 2017 which are disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penerapan PSAK Amandemen dan Penyesuaian dan ISAK Baru

Pada tanggal 1 Januari 2019, 2018 dan 2017, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru, amandemen dan penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru yang wajib diterapkan pada tanggal-tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No.60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

1 Januari 2019

- Amendemen PSAK No.24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Application of Amendment and Improvements to PSAK and New ISAK

On January 1, 2019, 2018, and 2017, Group applied new, amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) that are mandatory for application from that dates. Changes to the Group's accounting policies have been, as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

January 1, 2017

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative"
- PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK No. 31, "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"

January 1, 2018

- Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiative"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosures of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

January 1, 2019

- Amendment to PSAK No.24, "Employee Benefits on Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatment"

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penerapan PSAK Amandemen dan Penyesuaian dan ISAK Baru (lanjutan)

Penerapan atas PSAK amandemen dan penyesuaian dan ISAK baru di atas tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material atas jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan berjalan atau periode keuangan sebelumnya.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, kurs yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
1 Dolar AS	13.901	14.481	13.548	US Dollar 1

e. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Application of Amendment and Improvements to PSAK and New ISAK (continued)

The adoption of the amendments and improvements to PSAK and new ISAK above did not result in substantial to the Group's accounting policies and had no significant effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the exchange rates used by the Group are as follows:

e. Principle of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Group controls the investee when the Group has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung ada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principle of Consolidation (continued)

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;*
- *Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laba rugi.

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini. Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties have been disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial assets.

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value and transaction costs are expensed in profit or loss.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial assets which might be classified into these following 4 (four) categories:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if met certain criteria) to be measured at this category. Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Grup tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Grup yang meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dikategorikan dalam kelompok ini.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali kerugian penurunan nilai, kerugian (keuntungan), nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada labarugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

The Group has no financial assets which are classified in this category.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Group, which consist of cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables, other receivables and security deposit are grouped in this category.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or financial assets that are not classified into one of three categories above. Changes in fair value of financial assets are recognize in other comprehensive income except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange and interest calculated using the effective interest method until the financial asset is derecognize. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Grup tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. *Financial Instruments (continued)*

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(iv) *Available-for-sale financial assets
(continued)*

The Group has no financial assets which are classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank, utang pembiayaan dan utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrument keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, financing payables, finance lease payables and consumer financing payables. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika Grup menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan kedalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai setara kas.

k. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai deposito berjangka dan dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost (continued)

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as cash equivalents.

k. Time Deposit

Time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placements which are used as collateral or are restricted funds, and time deposits with maturities of more than three (3) months at the time of placements are presented as time deposits and restricted funds in the consolidated statements of financial position.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kapal	20	Vessel
Alat berat	8	Heavy equipments
Kendaraan	4-8	Vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	4	Furnitures, fixtures and equipments

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari peranti lunak komputer. Aset tak berwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The Group reviews the residual values, useful lives and depreciation methods at the end of each period and will adjust them if the results of the review differ from previous estimation.

n. Intangible Assets

Intangible assets consist of computer software. Intangible assets are recognized when the Company are most likely to have economic benefit in the future from these intangible assets and the cost incurred can be reliably measured.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Grup harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud 4 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset tak berwujud ditelaah setiap akhir periode. Jika perkiraan umur masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

o. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Beban yang dapat diatribusikan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over its estimated useful life. The Group should be estimate recoverable amount of intangible assets. If the carrying amount of an intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.

Intangible assets are amortized using straight line method based on estimated useful lives of 4 years. The period and method of amortization are reviewed at the end of each reporting period. If the estimated useful lives are significantly different from the prior estimates, the period of amortization will be adjusted.

o. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent writedown of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual
(lanjutan)

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakanteknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Non-Current Assets Held for Sale
(continued)

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting of mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan valuasi yang dikapitalisasi dihapus bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

q. *Goodwill*

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. *Exploration and Evaluation Assets*
(continued)

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

q. *Goodwill*

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat at tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

s. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/ 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar asset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

s. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Group provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net estimated liabilities for employees' benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employees' benefits at the beginning of the annual period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang atau penyerahan jasa dari aktivitas normal Grup. Pendapatan diakui pada saat barang dan jasa diterima oleh pelanggan.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Penerimaan dimuka dari pelanggan disajikan sebagai bagian dari akun uang muka penjualan.

Pendapatan dari komisi dan jasa keagenan dicatat sebesar komisi yang diterima, jumlah yang diterima Grup ditetapkan sebelumnya, baik imbalan tetap per transaksi atau persentase tertentu dari jumlah tagihan pelanggan.

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, beban lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Estimated Liabilities for Employees' Benefits (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employees' benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods or services rendered in the ordinary courses of the Group's activities. Revenue is recognized when goods and services are received by the customers.

Revenue from sales of coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Advance receipt from customer is recognize as advance sales.

Revenue from commission and agency service is recorded based on the commission received, the amount received by the Group is previously determined, either it's a fixed benefit per transaction or a certain percentage of the customer bill.

Interest expense is recognized using the effective interest method, expenses are recognized when they are incurred (basic accrual).

u. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Penghentian pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. *Income Tax (continued)*

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of consolidated statements of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak final

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

v. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final tax

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

v. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Perusahaan diperkenankan namun tidak diharuskan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Perusahaan telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Maret 2017. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

w. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Tax Amnesty Assets and Liabilities
(continued)

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Company is allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair values in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and the amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital.

The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.

The Company have elected to remeasure certain tax amnesty assets on March 31, 2017. As such these tax amnesty assets, which are initially presented under separate line items at the time of the receipt of SKPP, have been reclassified out and presented together with similar line items of assets.

w. Lease

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

x. Laba Bersih per Saham

Labanya bersih per saham (LPS) dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Labanya per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Lease (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the liabilities balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

x. Net Earnings per Share

Net earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

y. Segment Information

Segment information is based on PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Segment Information (continued)

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgment and Key Sources of Uncertainty

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the related assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements.

While the Group's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and employee' benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 24 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
 AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kadaluwarsa pajak) tidak erdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak dan beban pajak.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
 ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

The Group as tax payer calculate its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation and tax expense.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas	156.052.302	688.681.004	81.099.648	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.193.906.763	890.672.306	4.847.655.360	PT Bank Mandiri (persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	999.042.483	324.813.382	401.041.560	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	388.861.793	688.405.700	292.794.945	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	156.000.098	1.193.365	1.824.365	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	87.496.567	6.315.221	154.355.863	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	76.549.910	58.281.199	157.114.734	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.684.240	1.386.013.915	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China Indonesia	13.800.645	-	-	Bank of China Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	4.639.189	563.904.150	19.660.672	PT Bank Sinarmas Tbk
Standard Charter Bank Indonesia	-	16.030.700	21.687.700	Standard Charter Bank Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	3.621.707	6.688.949	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Harda Internasional Tbk	-	1.275.191	1.875.710	PT Bank Harda Internasional Tbk

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 Dan 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019, 2018 And 2017
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bank (lanjutan)				Cash in banks (continued) US Dollar
Dolar AS				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	939.398.231	121.601.156	1.918.078.464	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	361.836.341	-	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Permata Tbk	307.063.857	34.592.213	34.400.540	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	78.641.628	2.611.198.281	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	71.269.088	121.787.527	57.499.744	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.295.347	553.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Charter Bank Indonesia	-	1.387.279.366	61.969.500	Standard Charter Bank Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	19.970.313	20.293.956	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	1.201.923	-	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah	<u>17.709.486.180</u>	<u>8.238.710.615</u>	<u>7.996.942.062</u>	Sub-total
Deposito berjangka PT Bank UOB Indonesia	-	-	1.000.000.000	Time deposit PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>17.865.538.482</u>	<u>8.927.391.619</u>	<u>9.078.041.710</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, tingkat suku bunga deposito berkisar antara 4,50% - 4,75% per tahun.

As of December 31, 2017, time deposits bear annual interest rates between 4.50% - 4.75% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, there is no cash and cash equivalents placed with related parties.

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED TIME DEPOSIT

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun ini merupakan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam mata uang Rupiah pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 3.358.079.370.

As of December 31, 2017, this account represent restricted time deposit in Rupiah on PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted Rp 3,358,079,370.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah 6%.

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the year is 6%.

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

There is no restricted time deposit placed with related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2017, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya telah dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 14).

As of December 31, 2017, restricted time deposit are pledged as collateral for short-term bank loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 14).

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 Dan 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019, 2018 And 2017
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan bidang usaha

a. Based on line of business

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perdagangan batubara	171.552.801.932	140.619.586.533	121.076.552.262	Coal trading
Kontraktor	1.114.528.236	2.589.587.729	7.003.440.140	Contractor
Pelayaran	679.586.856	526.632.356	48.059.316	Shipment
Komisi	317.679.553	-	-	Commission
Jumlah	173.664.596.577	143.735.806.618	128.128.051.718	Total
Cadangan penurunan nilai piutang	(73.334.520)	(73.334.520)	(73.334.520)	Allowance for doubtful account
Jumlah – bersih	173.591.262.057	143.662.472.098	128.054.717.198	Total - net

b. Berdasarkan pelanggan

b. Based on customers

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related party</u>
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	5.379.759.794	-	-	PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Merak Energi Indonesia	49.076.275.998	7.589.283.942	-	PT Merak Energi Indonesia
PT Bizcoal Indonesia	28.188.620.342	28.250.511.067	19.737.448.841	PT Bizcoal Indonesia
PT Bumi Semesta Lestari	26.128.190.053	42.761.411.414	68.417.844.816	PT Bumi Semesta Lestari
PT Windu Kencana Adisakti	15.011.707.044	16.512.877.748	15.022.707.044	PT Windu Kencana Adisakti
PT Asia Trans Samudera	9.731.563.313	-	-	PT Asia Trans Samudera
CV Betuah	7.802.090.420	8.582.299.462	7.623.487.836	CV Betuah
DIC Investment and Trading Ltd	6.796.220.490	7.079.778.277	-	DIC Investment and Trading Ltd
PT Arkeo Mineral Nusantara	5.000.000.000	5.500.000.000	-	PT Arkeo Mineral Nusantara
PT Baruna Cakra Sejati	4.377.724.481	-	-	PT Baruna Cakra Sejati
PT Natbour Internasional Energi	3.572.216.533	3.929.438.186	-	PT Natbour Internasional Energi
PT Sarana Petro Bina Usaha	3.264.747.290	-	-	PT Sarana Petro Bina Usaha
CV Talenta Utama	2.783.572.761	3.061.930.037	-	CV Talenta Utama
PT Ademax Bara Utama	2.200.000.000	2.420.000.000	2.662.000.000	PT Ademax Bara Utama
CV Limbuh	1.114.528.236	10.037.627.192	7.003.440.140	CV Limbuh
PT Kutai Energi	-	3.993.000.000	4.293.000.000	PT Kutai Energi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	3.237.379.822	4.017.649.293	3.368.123.041	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-jumlah	168.284.836.783	143.735.806.618	128.128.051.718	Sub-total
Jumlah	173.664.596.577	143.735.806.618	128.128.051.718	Total
Cadangan penurunan nilai piutang	(73.334.520)	(73.334.520)	(73.334.520)	Allowance for doubtful account
Jumlah – bersih	173.591.262.057	143.662.472.098	128.054.717.198	Total – net

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. Berdasarkan umur

c. Based on aging

	2019	2018	2017	
Belum jatuh tempo	69.592.357.470	60.408.868.431	57.976.899.775	Not due yet
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai				Past due and not impaired
1-30 hari	54.829.284.036	30.815.155.780	24.458.243.704	1-30 days
31- 60 hari	22.681.751.332	21.752.181.527	24.317.113.791	31-60 days
61 - 90 hari	15.911.137.878	20.681.140.159	11.646.815.260	61-90 days
Lebih dari 90 hari	10.650.065.861	10.078.460.721	9.728.979.188	More than 90 days
Jumlah	173.664.596.577	143.735.806.618	128.128.051.718	Total
Cadangan penurunan nilai piutang	(73.334.520)	(73.334.520)	(73.334.520)	Allowance for doubtful account
Jumlah - bersih	173.591.262.057	143.662.472.098	128.054.717.198	Total - net

d. Berdasarkan mata uang

d. Based on currencies

	2019	2018	2017	
Rupiah	165.915.187.639	143.447.954.410	121.124.611.578	Rupiah
Dolar AS	7.749.408.938	287.852.208	7.003.440.140	US Dollar
Jumlah	173.664.596.577	143.735.806.618	128.128.051.718	Total
Cadangan penurunan nilai piutang	(73.334.520)	(73.334.520)	(73.334.520)	Allowance for doubtful account
Jumlah - bersih	173.591.262.057	143.662.472.098	128.054.717.198	Total - net

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang usaha pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Based on the review of the status of trade receivables at the end of the period, management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, piutang usaha Perusahaan telah dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk (lihat Catatan 14).

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, trade receivable of the Company are pledged as collateral for short-term bank loan facilities from PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk (see Note 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

a. Berdasarkan pihak

a. Based on parties

	2019	2018	2017	
Pihak ketiga				Third parties
Karyawan	343.387.408	16.140.000	14.600.000	Employee
Lain-lain	10.000.000	10.000.000	-	Others
Sub-jumlah	353.387.408	26.140.000	14.600.000	Sub-total
Pihak berelasi				Related parties
Godang Shaban	510.000.000	-	-	Godang Shaban
Tjin Sin Hui	558.843.074	2.660.930.937	-	Tjin Sin Hui
Welly Thomas	-	500.000.000	500.000.000	Welly Thomas
Vivi Ramalyati Hutama	-	1.480.768.680	927.837.275	Vivi Ramalyati Hutama
Sub-jumlah	1.068.843.074	4.641.699.617	1.427.837.275	Sub-total
Jumlah	1.422.230.482	4.667.839.617	1.442.437.275	Total

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	2019	2018	2017	
Belum jatuh tempo	712.230.482	26.140.000	14.600.000	Not due yet
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai				Past due and not impaired
1-30 hari	510.000.000	3.980.768.680	1.427.837.275	1-30 days
31- 60 hari	200.000.000	660.930.937	-	31-60 days
Jumlah	1.422.230.482	4.667.839.617	1.442.437.275	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, Piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif dari penurunan nilai piutang lain-lain dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Based on aging

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, other receivables are denominated in Rupiah.

The Group's management believes that there is no objective evidence of impairment of other receivables because all other receivables are collectible, thus allowance for impairment of other receivables is not required.

Management also believes that there are no significant concentration of risk on other receivable.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari

	2019	2018	2017	
Pemasok	384.413.275.856	117.772.176.131	61.808.194.007	Suppliers
Pengiriman	1.410.441.537	-	-	Shipment
Riset	982.508.721	-	-	Research
Perjalanan dinas	26.273.900	351.069.291	44.882.050	Official travelling
Pembelian SUV	-	-	7.992.728.681	Purchase SUV
Jumlah	386.832.500.014	118.123.245.422	69.845.804.738	Total

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batubara kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Advance to suppliers represent advances for purchase of coal to third parties for which the goods have not yet been received as of the consolidated financial statements date.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The detail and movement of fixed assets is as follows:

	2019					Acquisition Cost
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ke Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual / Reclassification to Non-current Asset Held for Sale	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	13.328.134.387	-	-	(13.328.134.387)	-	Land
Bangunan	35.782.161.912	-	-	(34.869.161.912)	913.000.000	Buildings

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2019 (lanjutan/continued)				Reklasifikasi ke Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual / Reclassification to Non-current Asset Held for Sale	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions				
Biaya Perolehan (lanjutan)							Acquisition Cost (continued)
<u>Kepemilikan langsung (lanjutan)</u>							<u>Direct acquisition (continued)</u>
Kapal	6.315.040.415	-	-	-	6.315.040.415		Vessel Heavy
Alat berat	5.794.000.000	-	-	-	5.794.000.000		Equipments
Kendaraan	8.653.421.600	-	-	-	8.653.421.600		Vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	2.944.319.827	135.264.619	-	(1.802.702.732)	1.276.881.714		Furnitures, fixtures and equipments
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Alat berat	4.856.000.000	-	-	-	4.856.000.000		Heavy equipments
Sub - jumlah	77.673.078.141	135.264.619	-	(49.999.999.031)	27.808.343.729		Sub-total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Bangunan	28.150.896.198	48.946.019	-	(27.895.329.531)	304.512.686		Buildings
Kapal	131.563.342	157.876.010	-	-	289.439.352		Vessel
Kendaraan	2.314.004.137	1.739.514.583	-	-	4.053.518.720		Vehicles Heavy
Alat berat	1.178.041.666	105.500.000	-	-	1.283.541.666		equipments
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	2.009.229.985	239.991.852	-	(1.748.375.950)	500.845.887		Furnitures, fixtures and equipments
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Alat berat	910.500.000	607.000.000	-	-	1.517.500.000		Heavy equipments
Sub-jumlah	34.694.235.328	2.898.828.464	-	(29.643.705.481)	7.949.358.311		Sub-total
Nilai buku bersih	42.978.842.813				19.858.985.418		Net book Value
	2018						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct Acquisition</u>
Tanah	13.328.134.387	-	-	-	13.328.134.387		Land
Bangunan	35.782.161.912	-	-	-	35.782.161.912		Buildings
Kapal	-	6.315.040.415	-	-	6.315.040.415		Vessel Heavy
Alat berat	5.794.000.000	-	-	-	5.794.000.000		equipments
Kendaraan	6.987.861.000	1.881.021.600	215.461.000	-	8.653.421.600		Vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	2.289.840.443	654.479.384	-	-	2.944.319.827		Furnitures, fixtures and equipments
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Alat berat	4.856.000.000	-	-	-	4.856.000.000		Heavy Equipment
Sub – jumlah	69.037.997.742	8.850.541.399	215.461.000		77.673.078.141		Sub-total

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2018 (lanjutan/continued)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung					Accumulated Depreciation Direct Acquisition
Bangunan	26.361.788.102	1.789.108.096	-	28.150.896.198	Buildings
Kapal	-	131.563.342	-	131.563.342	Vessel
Kendaraan	1.390.271.895	1.035.950.461	112.218.219	2.314.004.137	Vehicles
					Heavy
Alat berat Perabotan, perlengkapan dan peralatan	453.791.666	724.250.000	-	1.178.041.666	Equipments Furnitures, fixtures and equipments
	1.910.669.809	98.560.176	-	2.009.229.985	
Sewa pembiayaan					Finance lease Heavy Equipment
Alat berat	303.500.000	607.000.000	-	910.500.000	
Sub-jumlah Nilai buku bersih	30.420.021.472	4.386.432.075	112.218.219	34.694.235.328	Sub-total Net book Value
	38.617.976.270			42.978.842.813	
2017					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan Kepemilikan langsung					Acquisition Cost Direct Acquisition
Tanah	13.328.134.387	-	-	13.328.134.387	Land
Bangunan	35.782.161.912	-	-	35.782.161.912	Buildings Heavy
Alat berat Kendaraan	-	5.794.000.000	-	5.794.000.000	equipments Vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	2.556.279.756	4.856.000.000	424.418.756	6.987.861.000	Furnitures, fixtures and equipments
	1.992.662.471	297.177.972	-	2.289.840.443	
Sewa pembiayaan					Finance lease Heavy equipment
Alat berat	-	4.856.000.000	-	4.856.000.000	
Sub – jumlah	53.659.238.526	15.803.177.972	424.418.756	69.037.997.742	Sub-total
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung					Accumulated Depreciation Direct Acquisition
Bangunan	24.572.680.006	1.789.108.096	-	26.361.788.102	Buildings Heavy
Alat berat Kendaraan	-	453.791.666	-	453.791.666	equipments Vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	787.431.510	893.680.763	290.840.378	1.390.271.895	Furnitures, fixtures and equipments
	1.833.359.622	77.310.187	-	1.910.669.809	
Sewa pembiayaan					Finance lease Heavy equipment
Alat berat	-	303.500.000	-	303.500.000	
Sub-jumlah Nilai buku bersih	27.193.471.138	3.517.390.712	290.840.378	30.420.021.472	Sub-total Net book value
	26.465.767.388			38.617.976.270	

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 dibebankan pada akun-akun berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 27)	1.950.625.000	1.239.791.667	1.239.791.667	Cost of revenues (see Note 27)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	<u>948.203.464</u>	<u>3.146.640.408</u>	<u>2.277.599.045</u>	General and Administrative expenses (see Note 28)
Jumlah	<u>2.898.828.464</u>	<u>4.386.432.075</u>	<u>3.517.390.712</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 143.178.850, Rp 1.652.482.050 dan Rp 1.632.036.500.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 aset tetap Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Bintang Tbk, PT Auransi Astra Buana, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Asuransi Intra Asia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Victoria Insurance dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 34.384.655.000 dan USD 10.000.000.

Laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Harga jual	120.000.000	186.000.000	Selling price
Nilai buku bersih	(103.242.781)	(133.578.378)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	<u>16.757.219</u>	<u>52.421.622</u>	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 aset tetap tertentu berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari utang bank jangka pendek PT Bank Victoria International Tbk (lihat Catatan 14).

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perijinan, biaya *feasibility study*, biaya survey biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditangguhkan untuk area Mamuju sebesar Rp 1.741.923.743, yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian belum mencapai tahap produksi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2019.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation for the years ended December 31, 2019, 2018 and 2017 was charged to the following accounts:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 27)	1.950.625.000	1.239.791.667	1.239.791.667	Cost of revenues (see Note 27)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	<u>948.203.464</u>	<u>3.146.640.408</u>	<u>2.277.599.045</u>	General and Administrative expenses (see Note 28)
Jumlah	<u>2.898.828.464</u>	<u>4.386.432.075</u>	<u>3.517.390.712</u>	Total

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, carrying value of fixed asset which already full depreciated but still being used amounted to Rp 143,178,850, Rp 1,652,482,050 and Rp 1,632,036,500, respectively.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2019, 2018 and 2017.

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the Group's fixed assets are insured all risk of loss to the third parties are as follows PT Asuransi Bintang Tbk, PT Auransi Astra Buana, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Asuransi Intra Asia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Victoria Insurance and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk with sum insurance amounting to Rp 34,384,655,000 and USD 10,000,000, respectively.

Gain on sale of fixed assets as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Harga jual	120.000.000	186.000.000	Selling price
Nilai buku bersih	(103.242.781)	(133.578.378)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	<u>16.757.219</u>	<u>52.421.622</u>	Gain on sale of fixed assets

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, certain fixed assets such as land and building are used as collateral for short-term bank loans from PT Bank Victoria International Tbk (see Note 14).

10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

As of December 31, 2019, this account comprises costs related to general investigation, licenses, feasibility study, survey, construction and infrastructure, drilling and exploration for Mamuju area amounted to Rp 1,741,923,743, which have not yet reached production stage at consolidated statements of financial position date.

Management believes that there is no impairment in the value of exploration and evaluation assets as of December 31, 2019.

11. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 8 Oktober 2018, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli antara PT Angkasa Nusagraha (AN), entitas anak, dengan PT Grand Aligance Majesty yang terakhir kali di amandemen berdasarkan Amanademen ke 3 Perjanjian Pengikatan Jual Beli antara PT Angkasa Nusagraha (AN) dengan PT Grand Aligance Majesty pada tanggal 17 Nopember 2019. AN menjual dan mengalihkan tanah, bangunan dan peralatan dan perlengkapan dengan nilai SGD 7.000.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Akta Jual Beli masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan penelaahan dan intensi dari manajemen, AN telah mereklasifikasi nilai buku bersih dari aset tetap ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dengan nilai buku bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	
Biaya Perolehan		Acquisition Cost
Tanah	13.328.134.387	Land
Bangunan	34.869.161.912	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	<u>1.802.702.732</u>	Furnitures, fixtures and Equipments
Sub – jumlah	<u>49.999.999.031</u>	Sub-total
Akumulasi Penyusutan		Accumulated Depreciation
Bangunan	(27.895.329.531)	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	<u>(1.748.375.950)</u>	Furnitures, fixtures and Equipments
Sub-jumlah	<u>(29.643.705.481)</u>	Sub-total
Nilai buku bersih	<u>20.356.293.550</u>	Net book value

On October 8, 2018, based on the Sale and Purchase Agreement between PT Angkasa Nusagraha (AN), subsidiary, with PT Grand Aligance Majesty, which amended several times, most recently by the Sale and Purchase Agreement between PT Angkasa Nusagraha (AN) with PT Grand Aligance Majesty dated Nopember 17, 2019, AN sold and transferred land, buidng and furnitures, fixtures and equipments amounted to SGD 7,000,000. This agreement has a period 36 months from the agreement signed. Up to the Statement of Financial Position date, the Sale and Purchase Deed is still in process.

As of December 31, 2019, based on management's review and intention, AN reclassified net book value of fixed assets to non-current assets held for sale with net book value are as follows:

12. BIAYA DITANGGUHKAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini merupakan biaya sehubungan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebesar Rp 3.230.000.000.

13. GOODWILL

Perusahaan telah mengakuisisi atas PT Angkasa Nusagraha (AN) atas 30.000 lembar saham AN dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham.

Akuisi tersebut dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2017 berdasarkan Akta No. 22 dari Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0164519 tanggal 22 Agustus 2017.

Nilai imbalan diberikan atas akuisi tersebut sebesar Rp 41.180.454.100.

12. DEFERRED CHARGE

As of December 31, 2019, this account represents costs related to cost incurred by the Company's in connection with the proposed initial public offering amounted to Rp 3,230,000,000.

13. GOODWILL

The Company acquired PT Angkasa Nusagraha (AN) fro 30,000 shares of AN with par value of Rp 1,000,000 per shars.

The Acquisition was carried out on August 21, 2017 based on Notarial Deed No. 22 of Nany Angkasa, S.H., a public notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0164519 tanggal 22 Agustus 2017.

Consideration value given for the acquisition amounted to Rp 41,180,454,100.

13. GOODWILL (lanjutan)

Atas akuisi tersebut Perusahaan memperoleh persentase kepentingan ekuitas berhak suara yang diperoleh sebesar 60%.

Dengan dilakukan akuisisi atas saham mayoritas AN, Perseroan akan menjadi pengendali sehingga wajib melakukan konsolidasi sesuai dengan PSAK No. 22 dan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan PSAK No. 22 tentang "Kombinasi Bisnis".

Atas akuisi ini Perseroan membukukan goodwill sebesar Rp 11.180.454.100.

Dasar penentuan nilai wajar imbalan adalah nilai dari aset tetap yang dimiliki oleh AN yaitu berupa tanah, bangunan, peralatan dan perlengkapan. Sebelumnya AN tidak pernah dihitung nilai wajarnya oleh pemilik sebelumnya, *assessment* yang dilakukan Perusahaan adalah membandingkan nilai aset dengan nilai pasar yang berlaku pada saat itu. Pertimbangan Perusahaan mengakuisisi AN dengan harga yang lebih tinggi dari nilai wajar aset bersih AN karena berdasarkan hasil *assessment internal* perseroan, AN memiliki tanah, bangunan, peralatan dan perlengkapan yang nilai wajarnya lebih tinggi dari nilai tercatatnya. Perusahaan tidak menggunakan KJPP dalam menentukan nilai wajar aset tetap untuk melakukan akuisisi pada AN.

Dasar Perusahaan melakukan akuisisi adalah berdasarkan hasil *assessment internal* Perusahaan dimana dengan melakukan survey atas harga wajar aset yang diperoleh mengandung intrinsik *value* yang lebih tinggi dari nilai tercatatnya pada saat itu.

Nilai Wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan Nilai Wajar adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	
Nilai aset bersih	30.000.000.000	<i>Net asset value</i>
Imbalan diberikan	41.180.454.100	<i>Consideration given</i>
Goodwill	<u>11.180.454.100</u>	Goodwill

Berdasarkan penelaahan manajemen tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada akhir tahun.

On those acquisition, the Company obtained a percentage of voting equity interest obtained at 80%.

With the acquisition on majority shares of AN, the Company will become the controller so that obliged to consolidate in accordance with PSAK No. 4 (Revision 2009) concerning "Consolidated Financial Statements and Separet Financial Statements" and PSAK No. 22 concering on "Business Combination".

On this acquisition, the Company recognized a goodwill amounted to Rp 11,180,454,100.

The basis of determination for the fair value of the consediartion is the value of fixed assets owned by AN in the form of land, building, and furnitures, fixtures and equipments. Previously, AN had never calculated its fair value by the previous owner, an assessment conducted by the Company is compare the value of assets with the prevailing market value at the time. The Consideration of the Company to acquire AN at a higher price than the fair value of AN's net asssets because based on the result of the Company's internal assessment, AN owned a land, buildings and and furnitures, fixtures and equipments have a fair value which higher than its carrying amount. The Company does not use KJPP in determining the fair value of assets to acquire AN.

The basis of the Company conducting the acquisition based on the results of the Company's internal assessment where by conducting a survey of the fair value of the assets obtained that contain intrinsic value that is higher than the carrying amount at the time.

Fair Value at the date of acquisition of the total consideration transferred and fair value is as follows:

	<u>2017</u>	
Nilai aset bersih	30.000.000.000	<i>Net asset value</i>
Imbalan diberikan	41.180.454.100	<i>Consideration given</i>
Goodwill	<u>11.180.454.100</u>	Goodwill

Based on management riview there is no impairment in value of goodwill at end of the year.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PT Bank Victoria International Tbk	78.653.535.000	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	27.367.613.437	28.846.152.000	23.562.621.447	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.500.000.000	23.137.500.000	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	2.945.934.104	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Jumlah	<u>130.521.148.437</u>	<u>81.983.652.000</u>	<u>56.508.555.551</u>	Total

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of this account are as follows:

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 291/OL-SNY/SNC/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit DLKM dengan plafond Rp 30.000.000.0000. Tujuan fasilitas kredit adalah untuk tambahan modal kerja di bidang pertambangan batubara. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 17 Mei 2019. Berdasarkan perjanjian kredit No. 091/OL/SPK/KPO/II/2019 tanggal 14 Februari 2019, fasilitas kredit telah diperbaharui dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- *Fixed Loan* KK dengan plafond Rp 15.000.000.000;
- *Demand Loan* 11 dengan plafond Rp 30.000.000.000;
- *Demand Loan* 2 by *PO* dengan plafond USD 2.000.000;
- *Demand Loan* 3 by *PO* dengan plafond USD 1.500.000;
- *Line Nego LC* dengan plafond USD 2.000.000.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Januari 2021.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 616/OL/SPK/KPO/VIII/2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Line Nego LC* dengan plafond menjadi USD 6.000.000. Tujuan fasilitas kredit adalah untuk tambahan modal kerja di bidang pertambangan batubara. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Januari 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- List piutang usaha perusahaan sebesar 110%;
- 1 unit apartemen, Luas 60,5 m2, Komplek Rusun Palazzo, Menara B (Bonito) No. 20 BH, Lt. 20 Jl. Benyamin Suaeb Blok I, Kelurahan Kebon Kosong, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 6153/XX/B (Bonito), atas nama Perusahaan;
- Tanah dan bangunan ruko di Kalimantan Timur, di Komplek Ruko Borneo Paradiso, Blok MP A, No. 19, RT 02, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12183/Sepinggan, seluas 50m2, atas nama Perusahaan;
- Jaminan Pribadi atas nama Tuan Welly Thomas (Direktur Utama dan Pemegang saham perusahaan);
- Tanah dan bangunan hotel di Kepulauan Riau, Kota Batam, Kecamatan Batu Ampar, Kelurahan Sungai Jodoh, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02018/Sungai Jodoh, atas nama Entitas Anak, PT Angkasa Nusagraha (AN);

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

Based on credit agreement No. 291/OL-SNY/SNC/VI/2018 dated June 8, 2018, the Company obtained DLKM credit facility with a ceiling of Rp 30,000,000,000. The purpose of the credit facility is for additional working capital in the field of coal mining. The loan bears interest at 12% per year with term of credit facility up to May 17, 2019. Based on credit agreement No. 091/OL/SPK/KPO/II/2019 dated February 14, 2019, the credit facility has been renewed with credit facilities which as follows:

- *Fixed Loan* KK with a ceiling Rp 15,000,000,000;
- *Demand Loan* 11 with a ceiling Rp 30,000,000,000;
- *Demand Loan* 2 by *PO* with a ceiling USD 2,000,000;
- *Demand Loan* 3 by *PO* with a ceiling USD 1,500,000;
- *Line Nego LC* with a ceiling USD 2,000,000.

The loan bears interest at 13% per year. Term of credit facility up to January 28, 2021.

Based on credit agreement No. 616/OL/SPK/KPO/VIII/2019, the Company obtained *Line Nego LC* credit facility with a ceiling up to USD 6,000,000. The purpose of the credit facility is for additional working capital in the field of coal mining. The loan bears interest at 12% per year. Term of credit facility up to January 28, 2021.

These loans are secured with:

- List of trade receivables of the Company amounting to 110%;
- 1 unit of apartment, Area of 60.5 m2, Palazzo Residence Complex, Tower B (Bonito) No. 20 BH, Fl. 20 Jl. Benyamin Suaeb Block I, Kebon Kosong Sub-district, Kemayoran District, Central Jakarta, Ownership Rights Certificate No. 6153/XX/B (Bonito) on behalf of the Company;
- Land and shop house in East Kalimantan, Borneo Paradiso Shop House Complex, Blok MP A, No. 19 RT 02, Build Rights Certificate No. 12183/Sepinggan, seluas 50m2, on behalf of the Company;
- Personal Guarantee on behalf of Mr. Welly Thomas (President Director and Shareholder of the Company);
- Land and hotel building in Riau Islands, Batam City, District Batu Ampar, Sub-district Sungai Jodoh; Build Rights No. 02018/Sungai Jodoh, on behalf of the Subsidiary, PT Angkasa Nusagraha (AN);

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

- Tanah dan bangunan ruko di Kalimantan Timur, Kota Samarinda, Kecamatan Samarinda Ulu, Kelurahan Jawa, Sertifikat Hak Milik No. 1539/Jawa, atas nama Tuan Welly Thomas;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal di Lampung, Kota Bandar Lampung, Kecamatan Kedaton, Kelurahan Tanjung Seneng, Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 743/Tj.S/Tanjung Seneng, atas nama Tuan Welly Thomas;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal di Lampung, Kota Bandar Lampung, Kecamatan Kedaton, Kelurahan Tanjung Seneng, Sertifikat Hak Milik No. 1141/Tj.S/Tanjung Seneng, atas nama Tuan Welly Thomas.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit;
- Melakukan *merger*, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan;
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perubahan Anggaran Dasar Perseroan, terutama tentang struktur permodalan, susunan pemegang saham, susunan direksi dan komisaris;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
- Membayar atau membagikan deviden selama jangka waktu fasilitas kredit;
- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, termasuk transaksi *Cross Currency Swap* atau sejenisnya, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan atau dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Perusahaan kepada Bank;
- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan;
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kewajiban kepada Pengadilan Niaga;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

- *Land and shop house in East Kalimantan, Samarinda City, District Samarinda Ulu, Sub-district Jawa, Ownership Rights Certificate No. 1539/Jawa on behalf of Mr. Welly Thomas;*
- *Land and house building in Lampung, Bandar Lampung City, District Kedaton, Sub-district Tanjung Seneng, Build Rights Certificate Nomor 743/Tj.S/Tanjung Seneng on behalf of Mr. Welly Thomas;*
- *Land and house building in Lampung, Bandar Lampung City, District Kedaton, Sub-district Tanjung Seneng, Ownership Rights Certificate No. 1141/Tj.S/Tanjung Seneng on behalf of Mr. Welly Thomas.*

The Company are prohibited to implement the matters as follows:

- *Using received credit facilities besides than the purposed and needes which previously agreed in accordance with the Credit Agreement;*
- *Conducting merger, acquisitions and sales or transfers or relinquish rights of the Company assets;*
- *Conducting a Shareholder General Meetings (RUPS) for amendements of the Company Articles of Association, especially regarding to the capital structure, the composition of commissioners and directors;*
- *Binding as a guarantor/insurer (corporate guarantor) to other parties and/or guarantee the company's assets for other parties interests, except for which already exists when the credit facility is provided;*
- *Make a repayment of shareholder/affiliates loan;*
- *Paying or distributing devidends during the term of credit facility;*
- *Obtain credit in any form from other parties both for working capital or investment, including Cross Currency Swap transactions or similars, except for which already exists when the credit facility is provided or in the context of a common trade transaction or subordinated loan from shareholders;*
- *Conducting a business expansion or reduction that can affect the returning of total the company loans to the the Bank;*
- *Conducting an other investment and/or running a business which has no relationship with the main business;*
- *Submit a request for for bankruptcy and/or postpone the payment of obligations to the Commercial Court;*
- *Transfer a half or all of the rights and/or obligations of the Company based on the Credit Agreement to other parties;*
- *Providing a loans to other parties, except for ordinary commercial transactions or daily operational activities.*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 002/P-045/Demand Loan/X/2019-8 tanggal 16 Oktober 2019, perusahaan mendapatkan perpanjangan Fasilitas Kredit *Demand Loan (Revolving-Uncommitted)* dari PT Bank Sinarmas Tbk sebesar USD 2.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 23 September 2020.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Persediaan barang berupa persediaan batubara dan atau piutang usaha milik perusahaan minimal sebesar 125% dari nilai plafond;
- Jaminan Pribadi atas nama Tuan Welly Thomas (Direktur Utama dan Pemegang saham perusahaan);

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Penambahan pinjaman dari kreditur lain;
- Mengalihkan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Perusahaan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- Pelunasan utang pemegang saham;
- Pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham;
- Melakukan penarikan atas modal yang sudah disetor penuh;
- Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus, dan pemegang saham;
- Pemberi *personal guarantee* mengikatkan diri sebagai penjamin hutang kepada pihak lain (kecuali yang sudah ada sebelum akad kredit perpanjangan dilakukan).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No B/HK-MTR/0716, tanggal 20 Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran (KRK), surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) dan fasilitas transaksi valuta asing *PSE Line* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas ini memiliki plafond Rp 3.000.000.000 dengan tingkat suku bunga TD+2% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 13 Juni 2018. Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk modal kerja.

Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka atas nama perusahaan (lihat Catatan 5).

Fasilitas kredit ini telah dilunasi pada tahun 2018.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on Credit Agreement No. 002/P-045/Demand Loan/X/2019-8 dated October 16, 2019, the company obtained extension of Demand Loan Credit Facility (*Revolving-Uncommitted*) from PT Bank Sinarmas Tbk amounting to USD 2,000,000. The loan bears interest at 11% per year with term of credit facility up to September 23, 2020.

These loans are secured with:

- Inventories of coal or trade receivable which owned by the company at a minimum of 125% of the plafond;
- Personal Guarantee on behalf of Mr. Welly Thomas (President Director and Shareholder of the Company);

The Company are prohibited to implement the matters as follows:

- Addition of loans from other creditors;
- Transfer the Exploration Mining Business License and Production Operation Mining Business License of the Company;
- Binding as a guarantor or guarantee the Company assets to other parties;
- Repayment of shareholder loans;
- Payment of interest on shareholder loans;
- Conducting a withdrawal of fully paid share capital;
- Changes of articles of associations; composition of commissioner and directors and share holder;
- Personal guarantee providers bind as a loan guarantee to other parties (except for which already exists before the extension of credit facility was made).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement No B/HK-MTR/0716, dated July 20, 2016, The Company obtained an overdraft facility (KRK), Domestic Letter of Credit (SKBDN) and foreign exchange facility *PSE Line* from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has a maximum limit of Rp 3,000,000,000 with interest rate TD +2% per year, term of credit facility up to June 13, 2018. The purpose of the facility is for working capital.

This facility is secured by time deposit on behalf of the Company (see Note 5).

This credit facility has been paid off on 2018.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 033/JKM/PK-KMK/2018 tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimal nilai pokok sebesar Rp 12.000.000.000. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (2) 033/JKM/PK-KMK/2018 dan No. (3) 033/JKM/PK-KMK/2018 tanggal 27 September 2019 dan 6 Desember 2019 fasilitas kredit telah diperbaharui dengan maksimal nilai pokok masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 9.500.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12,75% pertahun. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 29 Juni 2020.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah LT 435 m2 di Jakarta, Kota Jakarta Pusat, Kecamatan Menteng, Kelurahan Menteng, Jl Pasuruan No 25, Sertifikat Hak Milik No. 683 atas nama Tuan Welly Thomas;
- Tanah LT 639 m2 di Jakarta, Kota Jakarta Timur, Kecamatan Cipayung, Kelurahan Cipayung, Jl. Bina Marga, Sertifikat Hak Guna Bangun No. 00334 atas nama PT Bina Kualita Teknik;
- Tanah dan bangunan hotel di Kepulauan Riau, Kota Batam, Kecamatan Batu Ampar, Kelurahan Sungai Jodoh, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02018/Sungai Jodoh, atas nama Entitas Anak, PT Angkasa Nusagraha (AN);
- Barang bergerak yang diikat secara fidusia notarial dan didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Fidusia, yaitu piutang dagang per tanggal 31 Maret 2018, dengan bukti pemilikan daftar piutang sebesar Rp 50.000.000.000;
- *Personal guarantee* dari Tuan Welly Thomas dan Nyonya Vivi Ramalyati Utama;
- *Company guarantee* dari Entitas Anak, PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA).

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
- Mengubah susunan pengurus, direktur, komisaris, dan kepemilikan saham perusahaan;
- Melakukan investasi penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. 033/JKM/PK-KMK/2018 dated June 28, 2018, the Company obtained working capital facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum principal amounting to Rp 12,000,000,000. Based on Approval of Changes of Credit Agreement No. (2) 033/JKM/PK-KMK/2018 and No. (3) 033/JKM/PK-KMK/2018 dated September 27, 2019 and December 6, 2019, the credit facility has been renewed with maximum principal amounting to Rp 15,000,000,000 and Rp 9,000,000,000, respectively. The loan bears interest at 12,75% per year. Term of credit facility up to June 29, 2020.

These loans are secured with:

- Land, Area of 435 m2 in Jakarta, Central Jakarta City, Menteng District, Menteng Sub-district, Jl Pasuruan No.25, Ownership Right Certificate No. 683, on behalf Mr. Welly Thomas;
- Land Area of 639 m2 in Jakarta, East Jakarta City, Cipayung District, Cipayung District, Jl Bina Marga, Build Right Certificate No. 00334, on behalf of PT Bina Kualita Teknik;
- Land and hotel building in Riau Islands, Batam City, District Batu Ampar, Sub-district Sungai Jodoh; Build Rights No. 02018/Sungai Jodoh, on behalf of the Subsidiary, PT Angkasa Nusagraha (AN);
- Movable goods which are bound by notarial fiduciary and registered at the Fiduciary Registration Office for trade receivables as of March 31, 2018, with the receivable ownership proof list amounting to Rp 50,000,000,000;
- Personal Guarantee from Mr. Welly Thomas and Mrs. Vivi Ramalyati Utama;
- Company guarantee from the Subsidiary, PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA).

The Company are prohibited to implement the matters as follows:

- Conducting a merger or consolidation with another company;
- Conducting an acquisition of assets from third parties;
- Changes the composition of management, commissioners and director and ownership of the company shares
- Conducting an investment or acquisition of shares from other companies;

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- Melakukan investasi aktiva tetap/jangka panjang lainnya melebihi *cash proceed* Perusahaan pada periode tersebut (*cash proceeds = EAT + Depresiasi*);
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- Menerbitkan atau menjual saham yang berdampak berubahnya susunan kepemilikan perusahaan;
- Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- Merubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal perusahaan), memindahtangankan resipis atau saham perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain;
- Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/telah didudukan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*sub-ordinated loan*);
- Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga;
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing*;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain;
- Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang agunan;
- Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit;
- Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun;
- Mengubah bidang usaha;
- Melakukan interfinancing dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan/atau anak perusahaan kecuali dalam rangka transaksi operasional antar perusahaan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- *Conducting an investment of fixed/other long-term assets exceeding the Company's cash proceed for that period ((cash proceeds = EAT + Depreciation);*
- *Open a new business which not related to the existing business;*
- *Issue or sell the Company shares which affect that have an impact on changes in the composition of company ownership;*
- *Allow to other parties to use the company for the business activities of other parties;*
Changing the form or legal status of the company, articles of association (except increasing of the company's share capital), transferring the recipient or shares of the company, both among the shareholders or to other parties;
- *Paying off all or a half of the shareholders loan and/or affiliated companies which have not been/already placed as subordinated loans of BNI credit facilities (sub-ordinated loan);*
Distribute dividends or business profits in any form;
- *Providing a loans to other parties, including shareholders, unless the loan is provided regarding to a commercial transaction which directly related to their business;*
- *Receiving loan from other parties (including issuing a bonds), except if the loan is received regarding to a commercial transaction which directly related to business;*
- *Take a leases from leasing companies;*
- *Bind themselves as guarantor (borg), guaranteeing the assets in any form and purposes (whether that has not been and/or has been guaranteed by the Company to BNI) to other parties;*
- *Selling and/or renting out assets or collateral;*
- *Disband the company and request bankruptcy;*
- *Using the company funds for the purposes of outside of the business which financed by credit facilities from BNI.*
- *Mortgaging or in otherwise by insuring the company's shares to other parties;*
- *Change the line of business;*
- *Conducting an interfinancing with affiliated companies, holding companies and/or subsidiaries except for operational transactions between the companies;*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;
 - b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktivitas usaha debitur dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan;
 - c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit/perubahannya dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. (4) 033/JKM/PK-KMK/2018 6 Desember 2019, ditambahkan klausa mengenai pencabutan jaminan atas Tanah LT 639 m2 di Jakarta, Kota Jakarta Timur, Kecamatan Cipayung, Kelurahan Cipayung, Jl. Bina Marga, Sertifikat Hak Guna Bangun No. 00334 atas nama PT Bina Kualita Teknik dan Tanah dan bangunan hotel di Kepulauan Riau, Kota Batam, Kecamatan Batu Ampar, Kelurahan Sungai Jodoh, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02018/Sungai Jodoh, atas nama Entitas Anak, AN sebagai jaminan dari fasilitas kredit.

15. UTANG PEMBIAYAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Emperor Finance Indonesia	18.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT MNC Finance Koperasi Simpan Pinjam Central Artha Mandri	8.660.000.000	11.660.000.000	-
PT Karya Teknik Multifinance	2.000.000.000	2.000.000.000	4.000.000.000
	-	15.000.000.000	-
Jumlah	<u>28.660.000.000</u>	<u>29.660.000.000</u>	<u>5.000.000.000</u>

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- Making agreements and unusual transactions, including but not limited to:
 - a. Conducting or canceling a contract or an agreement that has important meaning for the Company with other parties and/or affiliates that can affect the going concern of business of the Company;
 - b. Conductin an agreement that can bring a negative effect to the companies operating activities and threatening the going concern of business of the Company;
 - c. Conducting a transaction with individuals or other parties, including but not limited to affiliated, in the ways of outside practices and reasonable habits and conducting an expensive purchases and cheaper sales than market price.
- Transfer all or a half of rights and/or liabilities of the Company which arise based on Credit Agreement/Amandment and/or guarantee documents to other parties.

Based on Credit Agreement No. (4) 033/JKM/PK-KMK/2018 dated December 6, 2019, there are an addition related to revocation on collateral on Land Area of 639 m2 in Jakarta, East Jakarta City, Cipayung District, Cipayung District, Jl Bina Marga, Build Right Certificate No. 00334, on behalf of PT Bina Kualita Teknik and Land and hotel building in Riau Islands, Batam City, District Batu Ampar, Sub-district Sungai Jodoh; Build Rights No. 02018/Sungai Jodoh, on behalf of the Subsidiary, AN as a collateral from the credit facility.

15. FINANCING PAYABLES

The details of this account are as follows:

PT Emperor Finance Indonesia
PT MNC Finance Koperasi Simpan Pinjam Central Artha Mandri
PT Karya Teknik Multifinance
Total

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Emperor Finance Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No.024/EFI/MK-F/VII/2019 dan surat persetujuan pengalihan piutang No.024/SP3/MK-F/VII/2019 tanggal 29 Juli 2019, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 berlaku sampai dengan tanggal 29 Januari 2020 dengan tingkat bunga sebesar 18% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 22.421.470.470 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 10 Juli 2019.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang Dengan Pemberian Jaminan Dari Penjual Piutang No.026A/EFI/MK-F/P1/I/2020 dan surat persetujuan pengalihan piutang No.026/SP3/MK-F/IX/2019 tanggal 27 September 2019, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 7.000.000.000 berlaku sampai dengan tanggal 3 Januari 2020 dengan tingkat bunga sebesar 18% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 11.224.368.704 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 10 Juli 2019.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Ajak Piutang Dengan Pemberian Jaminan Dari Penjual Piutang No.019/EFI/MK-F/V/2017 tanggal 24 Mei 2017 dan telah dilegalisasi oleh Suwarni Sukiman, S.H., notaris di Jakarta No. 157/SS/Duplo/Leg/2016 tanggal 24 Mei 2017 dan Addendum Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Ajak piutang No.019/A/EFI/MK-F/P1/VIII/2017 tanggal 24 Agustus 2017 dan dilakukan perpanjangan Pembiayaan Modal Kerja dengan No.178/EFI-Mkt/MK-F/SP2/XI/2017 tanggal 23 November 2017 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 18% per tahun. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang Dengan Pemberian Jaminan Dari Penjual Piutang No.017F/EFI/MK-F/P6/XI/2019 dan surat persetujuan pengalihan piutang No.217/EFI-Mkt/MK-F/SP2/XI/2019 tanggal 13 November 2019 fasilitas pinjaman telah diperbaharui berlaku sampai dengan tanggal 13 Februari 2020.

15. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Emperor Finance Indonesia

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 024/EFI/MK-F/VII/2019 and the Approval Letter of the transfer of receivables No. 024/SP3/MK-F/VII/2019 dated July 29, 2019, with facilities amounting to Rp 10,000,000,000 which is valid until January 29, 2020 with an interest rate of 18% per year.

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 22,421,470,470 as mentioned in the receivables list on July 10, 2019.

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 026A/EFI/MK-F/P1/I/2020 and the Approval Letter of the transfer of receivables No. 026/SP3/MK-F/IX/2019 dated September 27, 2019, with facilities amounting to Rp 7,000,000,000 which is valid until January 3, 2020 with an interest rate of 18% per year.

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 11,224,368,704 as mentioned in the receivables list on July 9, 2019.

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 019/EFI/MK-F/V/2017 dated May 24, 2017 and has been legalised by Suwarni Sukiman, S.H., notary in Jakarta No. 157/SS/DUPLO/LEG/2016 dated May 24, 2017 and Addendum of the the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 019/A/EFI/MK-F/P1/VIII/2017 dated August 24, 2017 and carried out extended working capital financing with No. 178/EFI-Mkt/MK-F/SP2/XI/2017 dated November 23, 2017 with a total facility amounting to Rp 1,000,000,000 with an interest rate of 18% per year. Based on deed the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 017F/EFI/MK-F/P6/XI/2019 and the Approval Letter of the transfer of receivables No. 217/EFI-Mkt/MK-F/SP2/XI/2019 dated November 13, 2019 the credit facility has been renewed valid until on February 13, 2020.

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Emperor Finance Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 5.437.211.434 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 9 Agustus 2019.

Para pihak telah saling setuju dan bermufakat untuk dan dengan ini menyatakan:

Syarat piutang yang dialihkan:

Piutang yang dialihkan yang akan dijual dan dialihkan oleh Perusahaan kepada pemberi fasilitas berdasarkan perjanjian ini harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Minimum senilai 125% dari jumlah fasilitas yang dicairkan;
- Merupakan piutang yang bersumber dari perjanjian atau transaksi atau peristiwa lain yang sah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- Belum pernah dijual atau dengan cara lain dialihkan, atau dijanjikan untuk dijual atau dialihkan kepada pihak lain;
- Tidak dalam keadaan dijaminkan/dialihkan atau dijanjikan untuk dijaminkan/dialihkan kepada pihak lain;
- Bebas dari sengketa atau perkara berupa apapun dan tidak dalam keadaan disita oleh instansi yang berwenang;
- Didukung dengan dokumen mengenai piutang yang secara wajar dapat diterima oleh pemberi fasilitas;
- Pelanggan yang wajib melakukan pembayaran suatu piutang yang dialihkan bukan merupakan afiliasi dari Perusahaan.

Dengan memakai syarat-syarat dan perjanjian sebagai berikut:

- Pihak pertama dengan ini menegaskan telah mengalihkan piutang kepada pihak kedua dan pihak kedua dengan ini menegaskan telah menerima pengalihan piutang dari pihak pertama;
- Apa yang telah dipindahkan dan diserahkan menurut perjanjian ini terhitung mulai hari ini dan/atau sejak tagihan-tagihan yang akan ada menjadi hak serta kepunyaan pihak pertama dialihkan kepada pihak kedua, dan karenanya pihak kedua berhak atas menerima tagihan-tagihan tersebut;
- Pengalihan piutang oleh pihak pertama kepada pihak kedua ini mulai berlaku bagi para pihak pada tanggal perjanjian ini;
- Terhitung sejak berlakunya pengalihan piutang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 perjanjian ini, setiap dan seluruh piutang menjadi milik dan hak dari pihak kedua;

15. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Emperor Finance Indonesia (continued)

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 5,437,211,434 as mentioned in the Receivables list on August 9, 2019.

The parties have mutually agreed and appointed to and with this stated:

Transferred Receivables terms:

The receivables that are transferred will be sold and transferred by the Company to the facilities provider based on this agreement must fulfill with the following conditions:

- *Minimum of 125% of the number of facilities which disbursed;*
- *The receivables derived from agreements or transaction or other legitimate events that do not contradict with the prevailing laws and regulations;*
- *Have not been sold or in any other way been transferred, or promised to be sold or transferred to another party;*
- *Not in a guaranteed/transferred condition or to be promised to guaranteed/transferred to other parties;*
- *Free from any dispute or cause and no in a confiscated condition by the competent authorities;*
- *Supported with receivable documents on reasonably acceptable to the facility provider;*
- *The Customer who is obliged to make payment of the transferred receivable is not an affiliate of the Company.*

By using the following terms and agreements:

- *The first party hereby confirms already transferred the receivables to the second party and the second party with this hereby is already received the transfer of receivables from the first party;*
- *That has been transferred and submitted according to this agreement since of today and/or since the bills will be happened become the right and ownership of the first party transferred to the second party, and therefore the second party is entitled to receive the bills;*
- *The transfer of receivables by the first party to second party shall be applicable to the parties on the date of this Agreement;*
- *Since the validity of the transfer of receivables as referred in the article 2 of the agreement, any and all receivables become the right and ownership of the second party;*

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Emperor Finance Indonesia (lanjutan)

- Piutang serta merupakan satu kesatuan yang integral dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli:
 - a. Tagihan-tagihan tersebut adalah benar masih ada serta belum pernah diterima oleh pihak pertama atau pihak lain yang ditunjuk oleh pihak pertama;
 - b. Pihak pertama akan melaporkan kepada pihak kedua setiap ada tagihan tersebut dalam waktu 24 jam setelah tagihan-tagihan tersebut diterima;
 - c. Tagihan-tagihan tersebut belum pernah dipindahkan dan diserahkan kepada pihak lain, baik sebagian maupun seluruhnya;
 - d. Tagihan-tagihan tersebut tidak terikat sebagai tanggungan untuk menjamin ketertiban pembayaran lunas suatu hutang lain, dan karenanya pihak kedua baik sekarang, maupun di kemudian hari tidak akan mendapat tuntutan atau gugatan dari pihak lain yang menyatakan mempunyai hak atas tagihan-tagihan tersebut yang dipindahkan dan diserahkan menurut perjanjian ini.
- Pihak pertama dan/atau pihak kedua sesuai ketentuan Pasal 613 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, dengan ini berhak untuk memberitahukan perihal pengalihan (cessie) atas piutang kepada pihak ketiga, dimana pihak kedua memiliki hak tagih atas piutang tersebut untuk diketahui dan diakui oleh pihak ketiga dimaksud, dan pihak pertama memberi kuasa kepada pihak kedua untuk melakukan dan mengerjakan segala sesuatu yang diperlukan, yang pihak pertama sendiri boleh dan berhak untuk melakukannya antara lain melakukan penagihan-penagihan itu, menerima uang dan memberikan tanda penerimaannya dan melakukan selaga tindakan tidak ada yang dikecualikan;
- Apabila dari hasil tagihan-tagihan tersebut setelah diperhitungkan dengan hutang pihak pertama masih ada kekurangan, maka pihak pertama wajib membayar kekurangannya tersebut kepada pihak kedua dengan seketika dan sekaligus lunas. Sebaliknya apabila dari hasil tagihan-tagihan tersebut setelah diperhitungkan dengan hutang pihak pertama masih ada kelebihannya, maka pihak kedua wajib menyerahkan kelebihan itu kepada pihak pertama;
- Semua hak dan kewajiban-kewajiban yang timbul dari perjanjian ini tidak dapat dialihkan atau dipindahkan oleh pihak pertama kepada pihak lain, sebagian maupun seluruhnya;
- Perjanjian ini tidak dapat dirubah seluruhnya atau sebagian, tanpa persetujuan dari pihak kedua dalam suatu perjanjian tambahan yang dibuat secara tertulis;

15. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Emperor Finance Indonesia (continued)

- *Receivables is an integral part of agreement and become the inseparable facility from Factoring Facilities and Sale and Purchase Agreements:*
 - a. *Such of bills are valid and have not been accepted by the first party or other parties which appointed by the first party;*
 - b. *the parties will report to the second party in every bills within 24 hours after the bills are received;*
 - c. *Such bills have not been transferred and submitted to any other parties, either partially or wholly;*
 - d. *The bills are not bound as a liability to guarantee order payment of another debt, and hence the second party either now, nor in the later days will not be claimed or a lawsuit from the other parties who state for having the right to such bills which transferred and submitted by this agreement.*
- *The Parties and/or the second party in accordance Provisions Pasal 613 The book of Civil Code, with this entitled to notify the transfer of (Cessie) of the receivables to the third party, where the second party has the right to bill the receivables to be known and by the third party in question, and first authorizes the second party to perform and do all necessary, the first party may and shall be entitled to do so, among other things, to do the billing, to receive money and to provide its acceptance marks and to conduct the action of nothing excluded;*
- *If the results of the bills are calculated as a result of the first party's debts there is still a shortage, then the first party shall pay the drawback to the second party in a moment and in full. On the contrary, when it proceeds from bills The first party's debt is still in excess, the second party shall surrender the excess to the first party;*
- *All rights and obligations-the legal obligation of this agreement cannot be intercepted or transferred first party to any other party, partially or wholly;*
- *This agreement cannot be changed in whole or in part, without the consent of the second party in an additional agreement made in writing;*

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Emperor Finance Indonesia (lanjutan)

- Perjanjian ini tunduk kepada ketentuan-ketentuan sebagaimana telah diatur dan disepakati oleh para pihak dalam Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli Piutang serta merupakan satu kesatuan yang integral dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli.

Pembatasan

Terhitung mulai tanggal dan hari ini dan selama Perusahaan berdasarkan suatu dokumen transaksi masih berkewajiban membayar suatu jumlah uang kepada pemberi fasilitas, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis pemberi fasilitas lebih dahulu sebelum melakukan tindakan sebagai berikut:

- Marger dan Konsolidasi
Melakukan penggabungan usaha/marger atau konsolidasi atau membeli dengan cara lain memperoleh perusahaan atau saham dalam perusahaan lain atau melakukan akuisisi saham dalam perusahaan lain.
- Pembayaran lebih cepat/ awal
Membayar lebih awal/cepat (sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan) hutang debitur kepada orang/pihak lain, kecuali (i) hutang berdasarkan dokumen transaksi, (ii) hutang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Perubahan Jenis Usaha
Mengubah atau menambah jenis usaha dari yang sekarang dijalankan /diusahakan.
- Penerimaan Fasilitas Keuangan
 - a. Menerima fasilitas kredit dalam bentuk apapun (termasuk, tetapi tidak terbatas, fasilitas pinjaman uang), fasilitas penjualan surat promes/aksep atau fasilitas keuangan lain berupa apapun (termasuk, tetapi tidak terbatas, fasilitas sewa, guna usaha/financial lease dalam bentuk apapun) dari orang/pihak lain;
 - b. Menerbitkan surat hutang /obligasi atau surat sanggup dalam bentuk apapun kepada pihak lain atau;
 - c. Mengikat diri sebagai penjamin (*borg*, *avaliste* atau *guarantor*) untuk menjamin atau dengan cara lain menyatakan bertanggung jawab terhadap hutang/kewajiban orang/pihak lain (termasuk hutang para anggota Direksi perseroan), kecuali:
 - (i) Membuat/menerima hutang dan kewajiban pembayaran yang termuat dalam dokumen transaksi;
 - (ii) Membuat/menerima hutang dan kewajiban pembayaran sehubungan dengan pembelian barang dan/atau penerimaan jasa dalam rangka menjalankan/mengusahakan usaha sehari-hari dengan jangka waktu pembayaran tidak melebihi 1 tahun sejak tanggal dibuatnya;

15. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Emperor Finance Indonesia (continued)

- *This agreement is subject to the provisions as set forth and agreed upon by the parties in the factoring facility and the Trade in Receivables Agreement and is an integral entity and a part that is not inseparable from the agreement facilities of factoring and sale and purchase agreements.*

Restriction

Starting from date and today and as long as the Company based on a transaction document is still obligated to pay a sum of money to the facility provider, the Company is obliged to obtain prior written consent of the facility provider before performing the following actions:

- *Marger and Consolidation
Conducting incorporation/Marger or consolidation or buying in any other way acquiring company or stock in another company or carrying out shares in another company.*
- *Payment faster/early
Pay early/sooner (prior to the specified payment date) of debtor's debt to another person/party, except (i) debts based on transaction documents, (ii) debts made in the course of conducting daily business.*
- *Change of business type
Change or add to the type of business that is now executed/farm.*
- *Financial Facilities Receipt
 - a. *Accept credit facilities of any kind (including, but not limited to, money loan facilities), the facility of selling a letter of Promes/accrue or other financial facilities of any kind (including, but not limited to, rental facilities, for business/financial lease of any kind) from other persons/parties;*
 - b. *Issuing IOU/bonds or letters capable of any form to another party or;*
 - c. *Bind yourself as a guarantor (Borg, avaliste or guarantor) to guarantee or other way stating that it is responsible for the debts/obligations of others (including the debts of the members of the Board of Directors), except:
 - (i) *Make/receive debts and payment obligations contained in transactions;*
 - (ii) *Make/receive debts and the obligation of payment in relation to the purchase of goods and/or service acceptance in order to run/strive for daily business with a period of time payment not exceeding 1 year from the date of creation;***

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Emperor Finance Indonesia (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

- (iii) Memperpanjang berlakunya atau merestrukturisasi fasilitas pinjaman uang atau fasilitas keuangan lain yang sebelum tanggal perjanjian ini telah diterima oleh perseroan dari pihak lain.
- Mengagunkan Kekayaan
Mengagunkan aset/kekayaan perseroan dengan cara bagaimanapun kepada orang/pihak lain, kecuali memberikan agunan kepada pemberi fasilitas berdasarkan perjanjian-perjanjian jaminan atau memelihara.
 - Meminjamkan uang
Meminjamkan uang atau memberikan kredit dengan cara bagaimanapun dan hingga jumlah berapapun kepada pihak lain (termasuk kepada pemegang saham perseroan), kecuali:
 - a. Memberi pinjaman uang atau kredit dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, atau;
 - b. Memberi pinjaman uang dalam bentuk deposito berjangka atau dengan cara lain pada bank, atau;
 - c. Memberikan pinjaman uang kepada para karyawan perseroan.
 - Pembayaran Kepada Pemegang Saham
 - a. Membayar, menyatakan dapat dibayar atau membagikan, deviden atau pembagian keuntungan lain berupa apapun kepada para pemegang saham;
 - b. Membeli kembali saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan.

PT Karya Teknik Multifinance

Berdasarkan akta perjanjian No. 135, 136 dan 137 tanggal 26 Juli 2018, Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 3% per bulan, jangka waktu fasilitas 3 bulan, terhitung mulai 26 Juli 2018 sampai dengan 26 Oktober 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan :

1. SHM 683 - Menteng seluas 435 m2 atas nama Drs.Samuel Purba.
2. SHGB 494 - Batu Ampar seluas 3.218 m2 atas nama PT Angkasa Nusagraha.
3. SHGB - Cipayung seluas 639 m2 atas nama PT Bina Kualita Teknik.

PT MNC Finance

Berdasarkan surat persetujuan anjak piutang No. S.17.803 Dir-MNCF tanggal 21 Desember 2017. Perusahaan mendapat plafon anjak piutang Rp 12.500.000.000 dengan tingkat margin 15% per tahun, jangka waktu fasilitas 12 bulan sejak akad.

15. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Emperor Finance Indonesia (continued)

Restriction (continued)

- (iii) *Renewing the validity or restructuring of the facilities of money or other financial facilities prior to the date of this agreement has been accepted by the company.*
- *Collateral Wealth*
Collateral the company's assets/wealth in any way to other people/parties, the speed of providing collateral to the facility providers under the assurance or maintenance agreements.
- Lend money*
Lend money or give credit in any way and up to any amount to another party (including to the company's shareholders), except:
- a. *Provide loan or credit in the course of conducting daily business, or;*
 - b. *Provide loans in the form of time deposits or by other means of the bank, or;*
 - c. *Provide loans to employees of the company.*
- *Payment to shareholders*
 - a. *Pay, declare payable or distribute, dividends or other subdivisions of any kind to the shareholders;*
 - b. *Buy back shares that was issued by company.*

PT Karya Teknik Multifinance

Based on the deed of agreement No. 135, 136 and 137 dated July 26, 2018, Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company obtained a credit facility of Rp 15,000,000,000 with interest rate 3% per months, the term of the facility is 3 months, starting from July 26, 2018 to October 26, 2018.

This facility is guaranteed by:

1. *SHM 683 - Menteng covering 435 m2 in the name of Drs. Samuel Purba.*
2. *SHGB 494 - Batu Ampar covering 3,218 m2 in the name of PT Angkasa Nusagraha.*
3. *SHGB - Cipayung covering 639 m2 in the name of PT Bina Kualita Teknik.*

PT MNC Finance

Based on the factoring agreement No. S.17,803 Dir-MNCF dated December 21, 2017. The Company received a factoring ceiling of Rp 12,500,000,000 with margin rate 15% per year, a facility of 12 months from the contract.

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT MNC Finance (lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian No. 15 tanggal 17 Desember 2018, Notaris Indrasari Kresnadajaja, S.H., M.Kn. Perusahaan dan PT MNC Finance menyepakati Adendum ke-3 akad Hawalah Bil Ujrah dan Perusahaan melakukan perpanjangan anjak piutang Rp 11.660.000.000 dengan skema revolving sebagaimana tercantum dalam surat penawaran perpanjangan anjak piutang tertanggal 07 Desember 2018 No. S.18 629-A/Dir-MNCF. Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 18 Desember 2019 fasilitas ini telah diperbaharui dengan jatuh tempo pada 18 Desember 2020.

Koperasi Simpan Pinjam Central Artha Mandri

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 22 Juni 2016, dari Sheila Ersan Sugito, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 4.000.000.000 dari Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri. Pinjaman ini memiliki jangka waktu hingga 21 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga 24% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha perusahaan dan jaminan pribadi Tuan Welly Thomas (Pemegang Saham dan Direktur Utama perusahaan). Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang No.04.06.2019.00012 tanggal 21 Juni 2019 fasilitas pembiayaan telah diperbaharui dengan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2020.

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan bidang usaha

	2019	2018	2017	
Perdagangan batubara	247.966.356.973	54.580.971.400	15.735.379.152	Coal trading
Pelayaran	893.386.867	212.419.899	362.390.680	Shipment
Kontraktor	650.395.702	891.729.149	2.187.618.901	Contractor
Jumlah	249.510.139.542	55.685.120.448	18.285.388.733	Total

b. Berdasarkan pemasok

	2019	2018	2017	
Butterworth Trading Ltd	167.484.766.937	-	-	Butterworth Trading Ltd
PT Bara Indah Sinergi	54.668.783.432	37.648.919.418	-	PT Bara Indah Sinergi
PT Pelayaran	-	-	-	PT Pelayaran
Marindo Pasifik	14.788.139.690	11.812.817.304	10.652.212.661	Marindo Pasifik
PT Tomang Oil Jaya	5.752.876.118	-	-	PT Tomang Oil Jaya
PT Global Trade Well	2.055.552.755	3.303.624.062	6.603.076.000	PT Global Trade Well
Top International Holding	1.248.071.307	-	-	Top International Holding
PT Bintang International Group	1.037.380.126	-	-	PT Bintang International Group
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	2.474.569.177	2.919.759.664	1.030.100.072	Others (each under Rp1,000,000,000)
Jumlah	249.510.139.542	55.685.120.448	18.285.388.733	Total

15. FINANCING PAYABLES (continued)

PT MNC Finance (continued)

Based on the deed of agreement No. 15 dated December 17, 2018, Notary Indrasari Kresnadajaja, S.H., M.Kn. The Company and PT MNC Finance agreed on the 3rd Addendum to the Hawalah Bil Ujrah contract and the Company extended the factoring of Rp. 11,660,000,000 with a revolving scheme as evidenced in the offer letter for extending the factoring dated December 7, 2018 No. S.18 629-A / Dir-MNCF. Based on Deed No. 35 dated December 18, 2019, the credit facility has been renewed with due on December 18, 2020.

Koperasi Simpan Pinjam Central Artha Mandri

Based on Deed No. 20 dated June 22, 2016, from Sheila Ersan Sugito, S.H., M.Kn., a notary in South Tangerang, the Company obtained a loan facility of Rp 4,000,000,000 from the Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri. This loan has a term of up to June 21, 2017. This loan bears interest at 24% per annum. This loan is secured by the Company's trade receivables and personal guarantees Mr. Welly Thomas (Shareholders and Managing Director of the Company). Based on Factoring Agreement No. 04.06.2019.00012 dated June 21, 2019 this financing facility has been renewed and matures on June 21, 2020.

16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

a. Based on line of business

b. Based on suppliers

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 Dan 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019, 2018 And 2017
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Belum jatuh tempo	119.077.732.542	23.194.006.062	7.681.861.450	Not yet due
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai				Past due and not impaired
1 - 30 hari	76.907.815.955	10.182.893.612	6.856.243.617	1-30 days
31 - 60 hari	29.085.741.032	9.856.448.585	2.502.161.112	31-60 days
61 - 90 hari	19.978.183.295	7.792.796.388	1.104.210.820	61-90 days
Lebih dari 90 hari	4.460.666.718	4.658.975.801	140.911.734	More than 90 days
Jumlah	<u>249.510.139.542</u>	<u>55.685.120.448</u>	<u>18.285.388.733</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo utang usaha dalam Dolar Amerika Serikat adalah sebesar Rp 173.237.643.055. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES (continued)

c. Based on aging

As of December 31, 2019, trade payables denominated in United States Dollar amounted to Rp 173,237,643,055. As of December 31, 2018 and 2017, trade payables are denominated in Rupiah.

Account payable not interest bearing and without guarantee.

17. UTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan pihak

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Lain-lain	730.000.968	154.752.536	-	Others
Pihak berelasi				Related parties
Welly Thomas	-	15.000.000.000	15.000.000.000	Welly Thomas
Vivi Ramalyati	-	20.050.000	20.050.000	Vivi Ramalyati
Hutama	-	-	-	Hutama
Sub-jumlah	-	15.020.050.000	15.020.050.000	Sub-total
Jumlah	<u>730.000.968</u>	<u>15.174.802.536</u>	<u>15.020.050.000</u>	Total

b. Berdasarkan umur

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Belum jatuh tempo	-	-	15.000.000.000	Not yet due
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai				Past due and not impaired
1 - 30 hari	349.948.978	-	-	1-30 days
31 - 60 hari	280.051.990	154.752.536	-	31-60 days
61 - 90 hari	100.000.000	-	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	-	15.020.050.000	20.050.000	More than 90 days
Jumlah	<u>730.000.968</u>	<u>15.174.802.536</u>	<u>15.020.050.000</u>	Total

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, utang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu

17. OTHER PAYABLES

a. Based on parties

Other payables to related parties represent short-term loan used for the Company's operational activities.

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, other payables are denominated in Rupiah.

Other payables are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jasa profesional	2.092.500.000	-	-	Professional Services
Gaji	106.004.000	26.000.000	-	Salaries
BPJS	3.148.800	6.444.100	5.930.600	BPJS
Jumlah	<u>2.201.652.800</u>	<u>32.444.100</u>	<u>5.930.600</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, biaya yang masih harus dibayar pada jasa professional merupakan biaya sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum saham perdana.

As of December 31, 2019, accrued expense to professional service represents cost in relating to the Company plans for initial public offering of the Company.

19. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penjualan batubara	47.128.830.552	47.128.830.551	78.626.924.640	Sales of coal
Pengiriman	1.812.731.449	238.921.440	1.456.742.802	Shipment
Jumlah	<u>48.941.562.001</u>	<u>47.367.751.991</u>	<u>80.083.667.442</u>	Total

20. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak Penghasilan:				Income Tax:
Perusahaan:				the Company:
Pasal 4 (2)	27.501.000	-	3.675.421	Article 4(2)
Pasal 15	58.164.749	48.908.728	112.707.879	Article 15
Pasal 21	98.296.846	146.124.616	45.111.080	Article 21
Pasal 22	929.720.000	452.341.915	1.694.429.962	Article 22
Pasal 23	61.610.471	54.436.870	173.617.817	Article 23
Pasal 25	733.966.204	1.671.117.535	-	Article 25
Pasal 29				Article 29
2019	105.651.101	-	-	2019
2018	1.671.117.546	2.201.898.615	-	2018
2017	-	-	936.584.104	2017
Sub-jumlah	<u>3.686.027.917</u>	<u>4.574.828.279</u>	<u>2.966.126.263</u>	Sub-total
Entitas anak:				The Subsidiaries:
Pasal 4 (2)	1.147.964	-	3.211.625	Article 4(2)
Pasal 21	19.637.508	20.478.958	5.927.939	Article 21
Pasal 23	13.882.099	2.010.279	264.684	Article 23
Pasal 29			60.790.375	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	22.587.786	714.929.494	515.926.695	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>57.255.357</u>	<u>737.418.731</u>	<u>586.121.318</u>	Sub-total
Jumlah	<u>3.743.283.274</u>	<u>5.312.247.010</u>	<u>3.552.247.581</u>	Total

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Taxes Expenses

	2019	2018	2017	
Pajak Penghasilan:				Income Tax:
Perusahaan:				The Company:
Pajak kini	(8.107.462.500)	(6.193.789.750)	(7.077.065.000)	Current tax
Pajak tangguhan	152.536.716	43.724.791	66.982.338	Deferred tax
Sub-jumlah	(7.954.925.784)	(6.150.064.959)	(7.010.082.662)	Sub-total
Entitas anak:				The Subsidiaries
Pajak kini	-	-	(60.790.375)	Current tax
Pajak tangguhan	590.631.939	(314.810.090)	1.114.548.677	Deferred tax
Sub-jumlah	590.631.939	(314.810.090)	1.053.758.302	Sub-total
Jumlah	(7.364.293.845)	(6.464.875.049)	(5.956.324.360)	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2019, 2018 and 2017 are as follows:

	2019	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	27.730.565.180	19.075.552.555	18.677.186.484	Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi rugi sebelum pajak entitas anak	(2.408.887.788)	(3.193.578.950)	(6.792.309.552)	Loss before tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	30.139.452.968	22.269.131.505	25.469.496.036	Losses before tax of the Company
Beda temporer:				Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	610.146.863	205.666.323	320.102.179	Employee benefit
Beda permanen:				Permanent differences:
Beban pajak	1.654.981.942	7.747.386.116	2.624.317.546	Tax expense
Pendapatan bunga	(118.330.305)	(274.592.516)	(328.283.652)	Interest income
Beban (pendapatan) yang tidak dapat dikurangkan menurut perpajakan	143.597.642	(5.172.431.552)	222.627.991	Non-deductible expense (income)
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	32.429.849.110	24.775.159.876	28.308.260.100	Estimated fiscal income
Taksiran laba fiskal tahun berjalan (dibulatkan)	32.429.850.000	24.775.159.000	28.308.260.000	Estimated fiscal income (rounded)
Beban pajak penghasilan kini:				Current income tax expense:
Perusahaan	8.107.462.500	6.193.789.750	7.077.065.000	Company
Entitas anak	-	-	60.790.375	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan kini	8.107.462.500	6.193.789.750	7.137.855.375	Total current income tax expenses

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2019	2018	2017	
Dikurangi pajak dibayar di muka:				Less prepaid tax:
Perusahaan	8.001.811.399	3.991.891.135	6.140.480.896	Company
Entitas anak	-	-	-	Subsidiaries
Jumlah	<u>8.001.811.399</u>	<u>3.991.891.135</u>	<u>6.140.480.896</u>	Total
Utang pajak				Tax payable
Terdiri dari:				Consist of:
Perusahaan	105.651.101	2.201.898.615	936.584.104	Company
Entitas anak	-	-	60.790.375	Subsidiaries
Taksiran utang pajak penghasilan	<u>105.651.101</u>	<u>2.201.898.615</u>	<u>997.374.479</u>	Estimated taxable Income

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Pajak Penghasilan Badan.

The taxable income from reconciliation becomes the basis for the filling of the Corporate Income Tax.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The detail of deferred tax assets as of December 31, 2019, 2018 and 2017 is as follows:

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Dibebankan Pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan:					The Company :
Imbalan kerja	94.124.114	152.536.716	94.373.453	341.034.283	Employees benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	18.333.630	-	-	18.333.630	Allowance of doubtful account
Sub-jumlah	<u>112.457.744</u>	<u>152.536.716</u>	<u>94.373.453</u>	<u>359.367.913</u>	Sub-total
Entitas Anak :					Subsidiaries :
Rugi fiskal	779.217.895	580.912.124	-	1.360.130.019	Fiscal losses
Imbalan kerja	9.764.672	9.719.815	6.375.319	25.859.806	Employees benefits
Sub-jumlah	<u>788.982.567</u>	<u>590.631.939</u>	<u>6.375.319</u>	<u>1.385.989.825</u>	Sub-total
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>901.440.311</u>	<u>743.168.655</u>	<u>100.748.772</u>	<u>1.745.357.738</u>	Total deferred tax assets - net

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

		2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan Dibebankan Pada Laba Rugi/ Deferred Income Tax Expense Charged to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/Deferred Income Tax Expense Charge To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Perusahaan:					The Company :	
Imbalan kerja	147.626.791	43.724.791	(97.227.468)	94.124.114	Employees benefits	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	18.333.630	-	-	18.333.630	Allowance of doubtful account	
Sub - jumlah	165.960.421	43.724.791	(97.227.468)	112.457.744	Sub - total	
Entitas Anak :					Subsidiaries :	
Rugi fiskal	1.101.719.775	(322.501.880)	-	779.217.895	Fiscal losses	
Imbalan kerja	13.043.207	7.691.790	(10.970.325)	9.764.672	Employees benefits	
Sub - jumlah	1.114.762.982	(314.810.090)	(10.970.325)	788.982.567	Sub- total	
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	1.280.723.403	(271.085.299)	(108.197.793)	901.440.311	Total deferred tax assets – net	
		2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Dibebankan Pada Laba Rugi/ Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Perusahaan:					The Company :	
Imbalan kerja	37.446.092	66.982.338	43.198.361	147.626.791	Employees benefits	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	18.333.630	-	-	18.333.630	Allowance of doubtful account	
Sub - jumlah	55.779.722	66.982.338	43.198.361	165.960.421	Sub - total	

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

		2017 (lanjutan/continued)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Dibebankan Pada Laba Rugi/ Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Entitas Anak :					Subsidiaries :	
Rugi fiskal	-	1.101.719.775	-	1.101.719.775	Fiscal loss	
Imbalan kerja	-	12.828.902	214.305	13.043.207	Employees benefits	
Sub - jumlah	-	1.114.548.677	214.305	1.114.762.982	Sub - total	
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	55.779.722	1.181.531.015	43.412.666	1.280.723.403	Total deferred tax assets – net	

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	
PT Bank Victoria International Tbk	12.750.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
Total bagian jangka pendek	3.000.000.000	Total current portion
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	9.750.000.000	Long term portion less current portion

Berdasarkan perjanjian kredit No. 091/OL/SPK/KPO/II/2019 tanggal 14 Februari 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit FLKK dengan plafond Rp 15.000.000.000. Tujuan fasilitas kredit adalah untuk tambahan modal kerja di bidang pertambangan batubara. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12% pertahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Januari 2021.

Based on credit agreement No 091/OL/SPK/KPO/II/2019 dated February 14, 2019, the Company obtained FLKK credit facility with a ceiling of Rp 15,000,000,000. The purpose of the credit facility is for additional working capital in the field of coal mining. The loan bears interest at 12% per year with term of credit facility up to January 28, 2021.

Fasilitas ini dijamin dan memiliki *negative covenant* yang sama dengan utang bank jangka pendek.

This facility secured and has *negative covenant* with short-term bank loan.

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

22. FINANCE LEASE PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	2017	
PT Trust Finance Indonesia	1.169.350.917	2.488.946.988	4.048.930.399	PT Trust Finance Indonesia
Bagian jangka pendek	(1.169.350.917)	(2.415.534.922)	(2.082.640.922)	Current portion
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	73.412.066	1.966.289.477	Long term portion less current portion

Entitas anak memiliki perjanjian utang sewa pembiayaan dengan PT Trust Finance Indonesia Tbk, dengan jangka waktu 24 bulan dan suku bunga efektif sebesar 7,99% per tahun.

The Subsidiary has finance lease payable agreement with PT Trust Finance Indonesia Tbk, for a period of 24 months and an effective interest rate of 7.99% per year.

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

23. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	2017	
PT Maybank Indonesia Finance	707.868.000	710.116.000	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	116.017.000	142.581.000	495.709.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Services	13.961.258	170.442.791	581.790.000	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Jasa Jakarta	-	-	20.695.341	PT Bank Jasa Jakarta
Jumlah	837.846.258	1.023.139.791	1.098.194.341	Total
Bagian jangka pendek				Current portion
PT Maybank Indonesia Finance	(202.248.000)	(202.248.000)	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	(116.017.000)	(126.564.000)	(126.564.000)	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Services	(13.961.258)	(153.106.736)	(159.309.734)	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Jasa Jakarta	-	-	(20.695.344)	PT Bank Jasa Jakarta
Jumlah bagian jangka pendek	(332.226.258)	(481.918.736)	(306.569.078)	Total current portion
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	505.620.000	541.221.055	791.625.263	Long term portion less current portion

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance

Berdasarkan perjanjian No. 51101182408, tanggal 23 Juli 2018, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan jangka waktu 60 bulan dan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,99% per tahun.

PT Mandiri Tunas Finance

Berdasarkan perjanjian No. 9141601456 dan No. 9141601457, tanggal 9 Desember 2016 dan 9 Januari 2017, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan jangka waktu 48 bulan dan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,83% per tahun.

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan perjanjian No. 91426415 dan No. 1619633663, tanggal 5 Maret 2015 dan 20 Oktober 2016, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan jangka waktu 60 dan 36 bulan dan jatuh tempo dan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,92% per tahun.

PT Bank Jasa Jakarta

Berdasarkan perjanjian No. 0844/krd/JJBSD/04/2013, tanggal 5 April 2013, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Bank Jasa Jakarta dengan jangka waktu 48 bulan dan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,99% per tahun.

24. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuarial PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial tanggal 2 Februari 2020. Metode yang digunakan adalah "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Usia pension	55 tahun / years old	55 tahun / years old	55 tahun / years old	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun / per annum	9% per tahun / per annum	9% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,72% - 7,66% per tahun / per annum	88,39%-8,64% per tahun / per annum	7,12%-7,26% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI 3 – 2011	TMI 3 – 2011	TMI 3 – 2011	Mortality rate

23. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Maybank Indonesia Finance

Based on agreement No. 51101182408, dated July 23, 2018, The Company has consumer financing payable agreement with PT Maybank Indonesia for a period of 60 months and an effective interest rate of 5,99% per year.

PT Mandiri Tunas Finance

Based on agreement No. 9141601456 and No. 9141601457, dated December 9, 2016 and January 9, 2017, The Company has consumer financing payable agreement with PT Mandiri Tunas Finance for a period of 48 months and an effective interest rate of 8,83% per year.

PT Toyota Astra Financial Services

Based on agreement No. 91426415 and No. 1619633663, dated March 5, 2015 and October 20, 2016, The Company has consumer financing payable agreement with PT Toyota Astra Financial Services for a periods of 60 and 36 months and an effective interest rate of 7,92% per year.

PT Bank Jasa Jakarta

Based on agreement No. 0844/krd/JJBSD/04/2013, dated April 5, 2013, The Company has consumer financing payable agreement with PT Bank Jasa Jakarta for a period of 48 months term and an effective interest rate of 4,99% per year.

24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the balance of estimated liabilities for employees' benefits is based on the actuarial report of PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dated February 2, 2020. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

24. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

	2019	2018	2017	
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 / 5% to 45 years old then decreased linearly to 0% at 55 years old	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 / 5% to 45 years old then decreased linearly to 0% at 55 years old	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 / 5% to 45 years old then decreased linearly to 0% at 55 years old	Resignation rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of the employees' benefits expense recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2019	2018	2017	
Beban jasa kini	613.097.564	204.879.500	291.152.507	Current service cost
Beban bunga	35.928.558	786.823	28.949.672	Interest cost
Jumlah	649.026.122	205.666.323	320.102.179	Total
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	402.995.088	(432.791.171)	173.650.664	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of net liabilities in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2019	2018	2017	
Saldo awal	416.412.363	643.537.211	149.784.368	Beginning balance
Beban imbalan kerja (lihat Catatan 28)	649.026.122	205.666.323	320.102.179	Employee benefit expense (see Note 28)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	402.995.088	(432.791.171)	173.650.664	Remeasurement of actuarial gains
Saldo akhir	1.468.433.573	416.412.363	643.537.211	Ending balance

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined obligation to changes in the weighted principal assumptions as at December 31, 2019, 2018 and 2017 is as follows:

	2019			
	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(128.040.756)	98.672.084	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	146.843.357	(117.474.686)	Salary growth rate

24. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

		2018			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(40.092.682)	31.764.435	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		41.641.236	(33.312.989)	Salary growth rate
		2017			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(53.134.886)	40.264.142	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		64.353.721	(51.482.977)	Salary growth rate

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019, 2018 and 2017 are as follows:

2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Sumbermas Inti Energi	45.700	79%	45.700.000.000	PT Sumbermas Inti Energi
Vivi Ramalyati Utama	7.500	13%	7.500.000.000	Vivi Ramalyati Utama
Welly Thomas	5.000	8%	5.000.000.000	Welly Thomas
Jumlah	58.200	100%	58.200.000.000	Total
2018 dan / and 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Vivi Ramalyati Utama	7.500	60%	7.500.000.000	Vivi Ramalyati Utama
Welly Thomas	5.000	40%	5.000.000.000	Welly Thomas
Jumlah	12.500	100%	12.500.000.000	Total

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Sulasmini, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 14 November 2019 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0102535.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 Desember 2019, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 12.500.000.000 menjadi sebesar Rp 58.200.000.000 yang terdiri atas 58.200 saham sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 45.700.000.000 yang diambil bagian oleh PT Sumbermas Inti Energi.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jumlah utang	426.380.138.922	186.048.105.863	99.967.049.624	Total payables
Dikurangi kas dan setara kas	<u>17.865.538.482</u>	<u>8.927.391.619</u>	<u>9.078.041.710</u>	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	408.514.600.440	177.120.714.244	90.889.007.914	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>157.564.422.127</u>	<u>91.698.397.109</u>	<u>78.763.126.225</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>2,59</u>	<u>1,93</u>	<u>1,15</u>	Gearing ratio

25. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 7 dated November 14, 2019 of Notary Sulasmini, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0102535.AH.01.02.Year 2019 dated December 9, 2019, the shareholders approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 12,500,000,000 to Rp 58,200,000,000 consisting of 58,200 shares. Hence there is an increase in issued and paid-up capital of the Company amounting to 47,500,000,000 which was taken by PT Sumbermas Inti Energi.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Groups may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as all of payables account except taxes payable less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

26. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penjualan batu bara	1.269.351.869.539	1.015.270.418.640	937.913.212.596	Coal trading
Jasa kontraktor	1.285.250.477	29.508.169.378	12.497.645.877	Contractor
Pelayaran	3.902.873.865	2.599.149.096	-	Shipment
Pendapatan agensi	<u>858.658.685</u>	<u>639.317.380</u>	<u>846.738.963</u>	Agency revenue
Jumlah	<u>1.275.398.652.566</u>	<u>1.048.017.054.494</u>	<u>951.257.597.436</u>	Total

26. NET REVENUES

The detail net revenues is as follows:

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 Dan 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019, 2018 And 2017
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, terdapat pendapatan bersih kepada beberapa pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
M/S Noapara Trading	210.978.022.933	-	-
Tan Long Group Joint Stock Company	153.798.698.658	-	-
PT Bizcoal Indonesia	-	591.722.855.794	335.046.575.126
PT Bumi Semesta Lestari	-	130.754.338.740	202.241.753.749
DIC Investment and Trading Joint Stock Company	-	-	118.630.763.061
Jumlah	<u>364.776.721.591</u>	<u>722.477.194.534</u>	<u>655.919.091.936</u>

26. NET REVENUES (continued)

For the years ended December 31, 2019, 2018 and 2017, there are revenues from some customer exceeded 10% of total net revenues as follows:

M/S Noapara Trading	
Tan Long Group Joint Stock Company	
PT Bizcoal Indonesia	
PT Bumi Semesta Lestari	
DIC Investment and Trading Joint Stock Company	
Total	

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. Berdasarkan bidang usaha

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Penjualan batu bara	1.198.698.046.107	955.233.350.935	884.171.445.562
Jasa kontraktor	1.950.625.000	24.328.677.696	14.132.114.253
Pelayaran	2.928.147.406	4.350.773.582	-
Jumlah	<u>1.203.576.818.513</u>	<u>983.912.802.213</u>	<u>898.303.559.815</u>

27. COST OF REVENUES

a. Based on line of business

Coal trading	
Contractor	
Shipment	
Total	

b. Berdasarkan jenis biaya

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kargo	1.080.447.662.519	830.403.476.100	754.310.518.388
Tongkang	92.521.541.340	75.930.178.722	86.952.664.980
Bongkar muat	16.493.163.404	42.231.524.425	27.607.297.834
Komisi	6.551.462.666	3.320.015.120	5.353.957.322
Pengiriman	2.928.147.406	3.431.079.832	2.269.216.873
Surveyor	2.620.444.067	3.616.183.337	8.623.947.892
Penyusutan (lihat Catatan 9)	1.950.625.000	1.239.791.667	1.239.791.667
Tenaga kerja	-	6.750.992.107	2.209.290.005
Dermaga	-	165.499.847	1.196.204.954
Suku cadang	-	8.016.232.277	4.947.212.494
Solar	-	8.642.735.697	2.989.539.993
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	63.772.111	165.093.082	603.917.413
Jumlah	<u>1.203.576.818.513</u>	<u>983.912.802.213</u>	<u>898.303.559.815</u>

Cargo	
Barge	
Stevedore	
Commission	
Shipment	
Surveyor	
Depreciation (see Note 9)	
Labor	
Jetty	
Sparepart	
Solar	
Others (each below Rp 100 million)	
Total	

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 Dan 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019, 2018 And 2017
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, terdapat pembelian kepada beberapa vendor yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Butterworth Trading Ltd	583.073.469.416
PT Bara Indah Sinergi	164.907.178.843
Top International Holding Pte Ltd	116.925.303.254
Guang Hui Pte Ltd	114.510.436.120
PT Bizcoal Indonesia	-
PT Pinnacle Natural Resources	-
Jumlah	<u>979.416.387.633</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

27. COST OF REVENUES (continued)

For the years ended December 31, 2019, 2018 and 2017, there are purchase from some vendor exceeded 10% of total net revenues as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Butterworth Trading Ltd	-		Butterworth Trading Ltd
PT Bara Indah Sinergi	89.792.001.729		PT Bara Indah Sinergi
Top International Holding Pte Ltd	-		Top International Holding Pte Ltd
Guang Hui Pte Ltd	-		Guang Hui Pte Ltd
PT Bizcoal Indonesia	136.251.436.667		PT Bizcoal Indonesia
PT Pinnacle Natural Resources	121.918.508.714		PT Pinnacle Natural Resources
Jumlah	<u>347.961.947.110</u>		Total

For the year ended December 31, 2017, there are no purchases from supplier exceeded 10% of total net revenues.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Gaji dan tunjangan	7.858.186.086	7.250.459.634	6.653.945.168
Komisi	7.396.720.504	4.413.079.012	5.486.450.870
Beban pajak	2.389.653.493	7.789.185.143	2.624.850.346
Penyusutan (lihat Catatan 9)	948.203.464	3.146.640.408	2.277.599.045
Jasa profesional	812.132.337	1.387.637.719	579.552.331
Perjalanan dinas	783.302.238	874.544.222	828.335.812
Imbalan pascakerja (lihat Catatan 24)	649.026.122	205.666.323	320.102.179
Keperluan kantor	470.821.028	38.711.335	30.940.361
Sumbangan	324.128.507	377.200.000	273.826.000
Perizinan	106.459.000	538.675.000	849.329.017
Telekomunikasi	110.621.713	124.255.817	144.614.144
Sewa	48.719.000	632.789.662	448.820.797
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1.623.312.941	1.293.171.782	1.604.092.586
Jumlah	<u>23.521.286.433</u>	<u>28.072.016.057</u>	<u>22.122.458.656</u>

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Wages and salary			Wages and salary
Commission			Commission
Tax expense			Tax expense
Depreciation (see Note 9)			Depreciation (see Note 9)
Professional services			Professional services
Travelling expense			Travelling expense
Employee benefit expense (see Note 24)			Employee benefit expense (see Note 24)
Office supplies			Office supplies
Donation			Donation
Legal and permit			Legal and permit
Telecommunication			Telecommunication
Rental			Rental
Others (each below Rp 100 milion)			Others (each below Rp 100 milion)
Total			Total

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Bunga bank	15.217.778.141	8.157.524.967	5.459.242.227
Bunga pembiayaan	4.933.634.810	4.661.851.166	7.078.716.197
Bunga pembiayaan konsumen	341.938.724	1.501.813.964	306.002.158
Jumlah	<u>20.493.351.675</u>	<u>14.321.190.097</u>	<u>12.843.960.582</u>

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Bank loan interest
 Financing interest
 Consumer financing interest

Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	5.680.493.133	(1.301.603.834)	3.160.709.976
Administrasi dan provisi	(5.857.218.951)	(1.545.204.924)	(2.159.676.103)
Lain-lain - bersih	100.095.052	211.315.186	(311.465.772)
Jumlah - bersih	<u>(76.630.766)</u>	<u>(2.635.493.572)</u>	<u>689.568.101</u>

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

Gain (loss) exchange rate - net
 Administration and provision
 Others - net

Total - net

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	21.696.983.843	12.636.975.397	15.515.913.184
Jumlah rata-rata tertimbang saham	18.522	12.500	12.500
Laba bersih per saham dasar	<u>1.171.417</u>	<u>1.010.958</u>	<u>1.241.273</u>

31. BASIC NET EARNING PER SHARE

The calculation of basic net earning per share is as follows:

Net income attributable to owners of the parent
 Total weighted average shares
Basic income per Share

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties

Vivi Ramalyati Utama

Sifat Relasi / Relationship

Pemegang Saham, Komisaris Utama, Pemegang Saham Entitas Anak / Shareholder, President Commissioner, Subsidiary's Commissioner

Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions

Biaya yang dibayarkan oleh Grup atas nama pihak berelasi yang pelunasannya akan diterima dalam waktu satu tahun, pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayar sewaktu-waktu / Expenses paid by the Company on behalf on the related party, to be settled within one year, bearing no interest, unsecured and repayable at any time.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)

Pihak-pihak Berelasi / Related
 Parties

Sifat Relasi / Relationship

Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature
 of Account Balances/Transactions

Godang Shaban

Pemegang Saham Entitas Anak /
 Subsidiary's Commissioner

Biaya yang dibayarkan oleh Grup
 atas nama pihak berelasi yang
 pelunasannya akan diterima dalam
 waktu satu tahun, pinjaman tanpa
 bunga, tanpa jaminan dan dapat
 dibayar sewaktu-waktu / Expenses
 paid by the Company on behalf on
 the related party, to be settled within
 one year, bearing no interest,
 unsecured and repayable at any
 time.

Tjhin Sin Hui

Pemegang Saham Entitas Anak /
 Subsidiary's Commissioner

Biaya yang dibayarkan oleh Grup
 atas nama pihak berelasi yang
 pelunasannya akan diterima dalam
 waktu satu tahun, pinjaman tanpa
 bunga, tanpa jaminan dan dapat
 dibayar sewaktu-waktu / Expenses
 paid by the Company on behalf on
 the related party, to be settled within
 one year, bearing no interest,
 unsecured and repayable at any
 time.

PT Bintang Mitra Semesta Raya
 Tbk

Kesamaan Manajemen Kunci /
 Has similar key management

Piutang usaha / Trade receivables

Welly Thomas

Pemegang Saham, Direktur Utama,
 Pemegang Saham Entitas Anak /
 Shareholder, President Director,
 Subsidiary's Commissioner

Biaya Grup yang dibayarkan pihak
 berelasi yang pelunasannya akan
 diterima dalam waktu satu tahun,
 pinjaman tanpa bunga, tanpa
 jaminan dan dapat dibayar sewaktu-
 waktu / Expenses paid by the related
 party on behalf of the Group, to be
 settled within one year, bearing no
 interest, unsecured and repayable at
 any time.

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan
 transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang
 meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group
 entered into certain transactions with related
 parties such as:

	2019	2018	2017	
Aset				Assets
Piutang usaha				Trade receivables
PT Bintang Mitra Semesta Raya	5.379.759.794	-	-	PT Bintang Mitra Semesta Raya
Piutang lain-lain				Other receivables
Godang Shaban	510.000.000	-	-	Godang Shaban
Tjhin Sin Hui	558.843.074	2.660.930.937	-	Tjhin Sin Hui
Welly Thomas	-	500.000.000	500.000.000	Welly Thomas
Vivi Ramalyati Hutama	-	1.480.768.680	927.837.275	Vivi Ramalyati Hutama
Jumlah	6.448.602.868	4.641.699.617	1.427.837.275	Total
% terhadap jumlah aset	1,01%	1,40%	0,54%	% of total assets

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)

	2019	2018	2017	
Liabilitas				Liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Welly Thomas	-	15.000.000.000	15.000.000.000	Welly Thomas
Vivi Ramalyati Hutama	-	20.050.000	20.050.000	Vivi Ramalyati Hutama
Jumlah	-	15.020.050.000	15.020.050.000	Total
% terhadap jumlah liabilitas	-	6,28%	8,15%	% of total liabilities

Piutang lain-lain dari Welly Thomas dan Vivi Ramalyati Utama merupakan piutang yang berasal dari PT Transmarina Samudra Armada dan PT Sumber Mineral Global Abadi, Entitas Anak. Sedangkan utang lain-lain kepada Welly Thomas dan Vivi Ramalyati Utama merupakan utang Perusahaan.

Other receivables from Welly Thomas and Vivi Ramalyati Utama represent receivables from PT Transmarina Samudra Armada and PT Sumber Mineral Global Abadi, Subsidiaries. While other payables to Welly Thomas and Vivi Ramalyati Utama are represent payables to the Company.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, hanya jika pernyataan tersebut dapat dibuktikan.

The transaction of related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions, only if the statement can be proven.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017:

The following amounts are the carrying values and estimated fair values of financial assets and liabilities of the Group as of December 31, 2019, 2018 and 2017:

	2019		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	17.865.538.482	17.865.538.482	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	173.591.262.057	173.591.262.057	Trade receivables – net
Piutang lain-lain	1.422.230.482	1.422.230.482	Other receivables
Uang jaminan	110.139.078	110.139.078	Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	192.989.170.099	192.989.170.099	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	130.521.148.437	130.521.148.437	Short-term bank loans
Utang pembiayaan	28.660.000.000	28.660.000.000	Financing payables
Utang usaha	249.510.139.542	249.510.139.542	Trade payables
Utang lain-lain	730.000.968	730.000.968	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.201.652.800	2.201.652.800	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	12.750.000.000	12.750.000.000	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.169.350.917	1.169.350.917	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	837.846.258	837.846.258	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	426.380.138.922	426.380.138.922	Total Financial Liabilities

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

		2018		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value		
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	8.927.391.619	8.927.391.619		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	143.662.472.098	143.662.472.098		Trade receivables – net
Piutang lain-lain	4.667.839.617	4.667.839.617		Other receivables
Uang jaminan	110.139.078	110.139.078		Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	157.367.842.412	157.367.842.412		Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	81.983.652.000	81.983.652.000		Short-term bank loans
Utang pembiayaan	29.660.000.000	29.660.000.000		Financing payables
Utang usaha	55.685.120.448	55.685.120.448		Trade payables
Utang lain-lain	15.174.802.536	15.174.802.536		Other payables
Beban masih harus dibayar	32.444.100	32.444.100		Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	2.488.946.988	2.488.946.988		Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	1.023.139.791	1.023.139.791		Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	186.048.105.863	186.048.105.863		Total Financial Liabilities
		2017		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value		
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	9.078.041.710	9.078.041.710		Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.358.079.370	3.358.079.370		Restricted time deposits
Piutang usaha - bersih	128.054.717.198	128.054.717.198		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.442.437.275	1.442.437.275		Other receivables
Uang jaminan	98.039.078	98.039.078		Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	142.031.314.631	142.031.314.631		Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	56.508.555.551	56.508.555.551		Short-term bank loans
Utang pembiayaan	5.000.000.000	5.000.000.000		Financing payable
Utang usaha	18.285.388.733	18.285.388.733		Trade payables
Utang lain-lain	15.020.050.000	15.020.050.000		Other payables
Utang sewa pembiayaan	4.048.930.399	4.048.930.399		Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	1.098.194.341	1.098.194.341		Consumer financing payables
Beban masih harus dibayar	5.930.600	5.930.600		Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	99.967.049.624	99.967.049.624		Total Financial Liabilities

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko kredit utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Credit risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans.

The Group interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

	2019		2018		2017		
	Kenaikan dalam basis poin/ <i>Increase in basis points</i>	Dampak pada Laba atau Rugi/ <i>Effect on Profit or Loss</i>	Kenaikan dalam basis poin/ <i>Increase in basis points</i>	Dampak pada Laba atau Rugi/ <i>Effect on Profit or Loss</i>	Kenaikan dalam basis poin/ <i>Increase in basis points</i>	Dampak pada Laba atau Rugi/ <i>Effect on Profit or Loss</i>	
Utang bank jangka pendek	100	(1.370.283.125)	100	(785.132.336)	100	(525.432.361)	Short-term bank loans
Utang pembiayaan	100	(250.438.315)	100	(236.642.191)	100	(359.325.695)	Financing payables
Utang bank jangka panjang	100	(76.904.821)	-	-	-	-	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	100	(11.067.018)	100	(59.128.116)	100	(13.372.962)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	100	(7.929.578)	100	(24.305.993)	100	(3.627.158)	Consumer financing payables

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2019		2018		2017		
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents	
Aset							Assets
Kas dan setara kas Dolar AS	126.933	1.764.504.492	296.815	4.298.183.779	154.412	2.092.242.204	Cash and cash equivalents US Dollar
Utang usaha Dolar AS	12.462.239	173.237.643.055	-	-	-	-	Long-term other payables US Dollar
Aset (liabilitas) moneter – bersih		(171.473.138.563)		4.298.183.779		2.092.242.204	Monetary assets (liabilities) - net

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap perubahan dalam Dolar AS terhadap mata uang Rupiah Indonesia. Tingkat sensitivitas di bawah ini mewakili tingkat penilaian manajemen kemungkinan yang wajar dalam kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup mata uang asing dalam mata uang asing yang belum dibayar. Tabel di bawah ini menunjukkan pengaruh setelah pajak dalam laba dan ekuitas Perusahaan di mana mata uang di atas menguat pada persentase tertentu terhadap Rupiah Indonesia, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Dolar AS terhadap Rupiah Indonesia, akan ada dampak yang sama dan berlawanan pada laba dan ekuitas.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Exchange Risk

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

The following tables detail the Company's sensitivity to changes in US Dollar against the Indonesia Rupiah currency. The sensitivity rates below represent management's assessment of the reasonably possible charge in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below tables indicate the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Indonesian Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the US Dollar currency against the Indonesian Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

	2019			
	Tingkat Sensitifitas / Sensitivity Rate	Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat (USD)	1,8%	(1.512.209.329)	(1.512.209.329)	United States Dollar (USD)
	2018			
	Tingkat Sensitifitas / Sensitivity Rate	Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat (USD)	7,6%	(655.822.557)	(655.822.557)	United States Dollar (USD)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

	2017			
	Tingkat Sensitifitas / Sensitivity Rate	Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat (USD)	8,13%	(875.308.814)	(875.308.814)	United States Dollar (USD)

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Credit risk is a risk that the Group will incur a loss arising from a customer or counterparty which fails to meet its contractual obligations.

Manajemen melakukan evaluasi atas kondisi keuangan pelanggan dalam hal pemenuhan kewajiban pelanggan kepada Grup. Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen Grup akan menentukan perkiraan penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Management evaluates customer's financial condition in relation to their capability to meet their financial obligation to the Group. Based on that evaluation, the Group's management determines the necessary provision for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follow:

	2019				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	17.865.538.482	-	-	17.865.538.482	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Bersih	69.592.357.470	104.072.239.107	(73.334.520)	173.591.262.057	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	712.230.482	710.000.000	-	1.422.230.482	Other receivables
Uang jaminan	110.139.078	-	-	110.139.078	Security deposit
Jumlah	88.280.265.512	104.782.239.107	(73.334.520)	192.989.170.099	Total
	2018				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	8.927.391.619	-	-	8.927.391.619	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	60.408.868.431	83.326.938.187	(73.334.520)	143.662.472.098	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	26.140.000	4.641.699.617	-	4.667.839.617	Other receivables
Uang jaminan	110.139.078	-	-	110.139.078	Security deposit
Jumlah	69.472.539.128	87.968.637.804	(73.334.520)	157.367.842.412	Total

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

	2017				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	9.078.041.710	-	-	9.078.041.710	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.358.079.370	-	-	3.358.079.370	Restricted time deposit
Piutang usaha - bersih	58.050.234.295	70.077.817.423	(73.334.520)	128.054.717.198	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	14.600.000	1.427.837.275	-	1.442.437.275	Other receivables
Uang jaminan	98.039.078	-	-	98.039.078	Security deposit
Jumlah	70.598.994.453	71.505.654.698	(73.334.520)	142.031.314.631	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual payments as of December 31, 2019, 2018 and 2017:

	2019				Jumlah / Total	
	1 Tahun / Year	1 - 2 Tahun / Years	3 - 5 Tahun / Years	> 5 Tahun / Years		
Utang bank jangka pendek	130.521.148.437	-	-	-	130.521.148.437	Short-term bank loans
Utang pembiayaan	28.660.000.000	-	-	-	28.660.000.000	Financing payables
Utang usaha	249.510.139.542	-	-	-	249.510.139.542	Trade payables
Utang lain-lain	730.000.968	-	-	-	730.000.968	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.201.652.800	-	-	-	2.201.652.800	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	3.000.000.000	9.750.000.000	-	-	12.750.000.000	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.169.350.917	-	-	-	1.169.350.917	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	332.226.258	505.620.000	-	-	837.846.258	Consumer financing payables
Jumlah	416.124.518.922	10.255.620.000	-	-	426.380.138.922	Total

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 Dan 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019, 2018 And 2017
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2018				Jumlah / Total	
	1 Tahun / Year	1 - 2 Tahun / Years	3 - 5 Tahun / Years	> 5 Tahun / Years		
Utang bank jangka pendek	81.983.652.000	-	-	-	81.983.652.000	Short-term bank loans
Utang pembiayaan	29.660.000.000	-	-	-	29.660.000.000	Financing payables
Utang usaha	55.685.120.448	-	-	-	55.685.120.448	Trade payables
Utang lain-lain	15.174.802.536	-	-	-	15.174.802.536	Other payables
Beban masih harus dibayar	32.444.100	-	-	-	32.444.100	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	2.415.534.922	73.412.066	-	-	2.488.946.988	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	481.918.736	541.221.055	-	-	1.023.139.791	Consumer financing payables
Jumlah	185.433.472.742	614.633.121	-	-	186.048.105.863	Total
	2017					
	1 Tahun / Year	1 - 2 Tahun / Years	3 - 5 Tahun / Years	> 5 Tahun / Years	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	56.508.555.551	-	-	-	56.508.555.551	Short-term bank Loans
Utang pembiayaan	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000	Financing payables
Utang usaha	18.285.388.733	-	-	-	18.285.388.733	Trade payables
Utang lain-lain	15.020.050.000	-	-	-	15.020.050.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.930.600	-	-	-	5.930.600	Accrued Expenses
Utang sewa pembiayaan	2.082.640.922	1.966.289.477	-	-	4.048.930.399	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	306.569.078	791.625.263	-	-	1.098.194.341	Consumer financing payables
Jumlah	97.209.134.884	2.757.914.740	-	-	99.967.049.624	Total

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

35. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan informasi segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan jenis usaha sebagai berikut:

1. Penjualan batubara
2. Pendapatan *agency*
3. Jasa pelayaran
4. Jasa kontraktor
5. Perhotelan

35. SEGMENT INFORMATION

The Group report segments under PSAK 5 are based on line bussines as follows:

1. Coal sales
2. Agency revenue
3. Shiping
4. Contractor revenue
5. Hotel

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 Dan 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019, 2018 And 2017
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019							
	Penjualan batubara/ Coal Sales	Pendapatan agency/Agency revenue	Pelayaran/Shipping	Jasa kontraktor/ Contractor revenue	Hotel/Hotel	Eliminasi/Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN USAHA	1.269.351.869.539	858.658.685	3.902.873.865	1.285.250.477	-	-	1.275.398.652.566	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.198.698.046.107)	-	(2.928.147.406)	(1.950.625.000)	-	-	(1.203.576.818.513)	COGS OF REVENUES
LABA KOTOR	70.653.823.432	858.658.685	974.726.459	(665.374.523)	-	-	71.821.834.053	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(19.857.316.183)	-	(931.339.329)	(2.369.753.996)	(362.876.925)	-	(23.521.286.433)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(20.424.626.086)	-	-	(68.725.589)	-	-	(20.493.351.675)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	(91.995.477)	-	33.148.923	(17.784.212)	-	-	(76.630.766)	Other income (expenses) – net
Laba sebelum pajak penghasilan	30.279.885.686	858.658.685	76.536.053	(3.121.638.320)	(362.876.925)	-	27.730.565.179	Income before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	625.909.064.598	76.784.040.585	15.093.180.287	15.588.371.493	20.356.293.600	(115.633.110.666)	638.097.839.897	Segment assets
Liabilitas segmen	484.094.783.766	71.805.572.780	10.700.650.460	1.921.277.793	530.876.925	(88.519.743.954)	480.533.417.770	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Perolehan aset tetap	135.264.619	-	-	-	-	-	135.264.619	Acquisition of fixed assets
Penyusutan	(614.992.385)	(3.300.069)	(157.876.010)	(2.122.660.000)	-	-	(2.898.828.464)	Depreciation

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 Dan 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019, 2018 And 2017
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018						Konsolidasi/ Consolidation	
	Penjualan batubara/ Coal Sales	Pendapatan agency/Agency revenue	Pelayaran/Shipping	Jasa kontraktor/ Contractor revenue	Hotel/Hotel	Eliminasi/Elimination		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN USAHA	1.015.270.418.640	639.317.380	2.599.149.096	29.508.169.378	-	-	1.048.017.054.494	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(955.233.350.935)	-	(4.350.773.582)	(24.328.677.696)	-	-	(983.912.802.213)	COGS OF REVENUES
LABA KOTOR	60.037.067.705	639.317.380	(1.751.624.486)	5.179.491.682	-	-	64.104.252.281	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(21.493.307.669)	-	(829.590.526)	(3.908.077.962)	(1.841.039.900)	-	(28.072.016.057)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(13.786.067.471)	-	-	(535.122.626)	-	-	(14.321.190.097)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	(2.531.582.221)	-	(41.252.732)	(62.658.619)	-	-	(2.635.493.572)	Other income (expenses) – net
Labanya sebelum pajak penghasilan	22.226.110.344	639.317.380	(2.622.467.744)	673.632.475	(1.841.039.900)	-	19.075.552.555	Income before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	402.497.546.821	238.780.147	12.734.134.993	20.227.419.648	20.356.293.600	(125.211.260.873)	330.842.914.336	Segment assets
Liabilitas segmen	323.006.447.637	111.398.087	9.411.753.282	4.047.595.919	168.000.000	(97.600.677.698)	239.144.517.227	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Perolehan aset tetap	654.479.384	-	6.315.040.415	1.881.021.600	-	--	8.850.541.399	Acquisition of fixed assets
Penyusutan	(388.728.520)	-	(131.563.209)	(2.109.100.446)	(1.757.039.900)	--	(4.386.432.075)	Depreciation

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 Dan 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019, 2018 And 2017
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2017						Konsolidasi/ Consolidation	
	Penjualan batubara/ Coal Sales	Pendapatan agency/Agency revenue	Pelayaran/Shipping	Jasa kontraktor/ Contractor revenue	Hotel/Hotel	Eliminasi/Elimination		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN USAHA	937.913.212.596	846.738.963	-	12.497.645.877	-	-	951.257.597.436	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(884.171.445.562)	-	-	(14.132.114.253)	-	-	(898.303.559.815)	COGS OF REVENUES
LABA KOTOR	53.741.767.034	846.738.963	-	(1.634.468.376)	-	-	52.954.037.621	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(17.299.578.907)	-	(338.747.641)	(2.643.092.208)	(1.841.039.900)	-	(22.122.458.656)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(12.625.645.250)	-	-	(218.315.332)	-	-	(12.843.960.582)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	1.484.719.076	-	(57.260.005)	(737.890.970)	-	-	689.568.101	Other income (expenses) – net
Laba sebelum pajak penghasilan	25.301.261.953	846.738.963	(396.007.646)	(5.233.766.886)	(1.841.039.900)	-	18.677.186.484	Income before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	314.584.665.648	48.059.316	14.813.363.421	23.023.925.107	22.113.333.500	(111.573.718.909)	263.009.628.083	Segment assets
Liabilitas segmen	230.074.677.341	362.390.680	9.103.838.481	7.195.314.310	84.000.000	(62.573.718.954)	184.246.501.858	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Perolehan aset tetap	5.153.177.972	-	-	10.650.000.000	-	--	15.803.177.972	Acquisition of fixed assets
Penyusutan	(358.666.228)	-	-	(1.401.684.450)	(1.757.040.034)	--	(3.517.390.712)	Depreciation

36. PERJANJIAN PENTING

Jual Beli Batubara

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/KNK-SGE/JAN/2017 pada tanggal 18 Januari 2017, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan KNK Energy Pte Ltd sehubungan dengan kontrak untuk memasok dan pembelian batubara uap.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 037/SGE-BI/0318 pada tanggal 1 Maret 2018, terjadi kesepakatan antara PT Bizcoal Indonesia dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 035/SGE-BJE/0318 pada tanggal 1 Maret 2018, terjadi kesepakatan antara PT Bagus Jaya Energy dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 034/SGE-BJE/1217 pada tanggal 1 Maret 2018, terjadi kesepakatan antara PT Bagus Jaya Energy dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 1024-2018/DIC-SGE pada tanggal 12 April 2018, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan DIC Investment and Trading Joint Stock Company sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 117/SGE-BIP/11/18 pada tanggal 29 November 2018, terjadi kesepakatan antara PT Barito Inti Perdana dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli pada tanggal 14 Februari 2019, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Riverdale Commodities SA sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 0023/SGE-TOP/II/19 pada tanggal 28 Februari 2019, terjadi kesepakatan antara Top International Holding Pte Ltd dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara uap.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. TOP-SGE-20190304 pada tanggal 4 Maret 2019, terjadi kesepakatan antara Top International Holding Pte Ltd dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Coal Sales and Purchases

Based on sale and purchase agreement No. 001/KNK-SGE/JAN/2017 on January 18, 2017, there was an agreement between the Company and KNK Energy Pte Ltd in connection with contract for supply and purchase of steam coal.

Based on sale and purchase agreement No. 037/SGE-BI/0318 on March 1, 2018, there was an agreement between PT Bizcoal Indonesia and the Company in connection with coal sale and purchase contract.

Based on sale and purchase agreement No. 035/SGE-BJE/0318 on March 1, 2018, there was an agreement between PT Bagus Jaya Energy and the Company in connection with coal sale and purchase contract.

Based on sale and purchase agreement No. 034/SGE-BJE/1217 on March 1, 2018, there was an agreement between PT Bagus Jaya Energy and the Company in connection with coal sale and purchase contract.

Based on sale and purchase agreement No. 1024-2018/DIC-SGE on April 12, 2018, there was an agreement between the Company and DIC Investment and Trading Joint Stock Company in connection with coal sale and purchase contract.

Based on sale and purchase agreement No. 117/SGE-BIP/11/18 on November 29, 2018, there was an agreement between PT Barito Inti Perdana and the Company in connection with coal sale and purchase contract.

Based on sale and purchase agreement on February 14 2019, there was an agreement between the Company and Riverdale Commodities SA in connection with coal sale and purchase contract.

Based on sale and purchase agreement No. 0023/SGE-TOP/II/19 on February 28, 2019, there was an agreement between Top International Holding Pte Ltd and the Company in connection with sale and purchase agreement Indonesia steaming coal.

Based on sale and purchase agreement No. TOP-SGE-20190304 on March 4, 2019, there was an agreement between Top International Holding Pte Ltd and the Company in connection with sale and purchase contract.

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jual Beli Batubara (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 03/TTT-SGE/III/2019 pada tanggal 6 Maret 2019, terjadi kesepakatan antara T&T Traders dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara uap.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 017/SGE-ABK/0319 pada tanggal 6 Maret 2019, terjadi kesepakatan antara Butterworth Trading Ltd dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 018/SGE-TLG/0319 pada tanggal 7 Maret 2019, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Tan Long Group Joint Stock Company sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 0023/SGE-TOP/II/2019 (Addendum No. 1) pada tanggal 8 Maret 2019, terjadi kesepakatan antara Top International Holding Pte Ltd dengan Perusahaan dengan perjanjian untuk jual beli batubara uap.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 018/SGE-BTW/0319 pada tanggal 19 Maret 2019, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Butterworth Trading Ltd dengan kontrak untuk jual beli batubara uap.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE-BTW-2019-CHN-07 pada tanggal 23 Maret 2019, terjadi kesepakatan antara Butterworth Trading Ltd dengan Perusahaan dengan perjanjian untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE-AGPTE/02/2019 pada tanggal 16 April 2019, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Adani Global Pte Ltd dengan kontrak untuk jual beli batubara uap.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 78/BIG-SGE/PJBB/IV/2019 pada tanggal 20 April 2019, terjadi kesepakatan antara PT Bintang International Group dengan Perusahaan dengan perjanjian untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 26041/DSPA/2019 pada tanggal 26 April 2019, terjadi kesepakatan antara PT Tomang Oil Jaya dengan Perusahaan dengan perjanjian untuk jual beli batubara.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Coal Sales and Purchases (continued)

Based on sale and purchase agreement No. 03.TTT-SGE/III/2019 on March 6, 2019, there was an agreement between T&T Traders and the Company in connection with contract of sale and purchase of steam coal.

Based on sale and purchase agreement No. 017/SGE-ABK/0319 on March 6, 2019, there was an agreement between Butterworth Trading Ltd and the Company in connection with sale and purchase contract.

Based on sale and purchase agreement No. 018/SGE-TLG/0319 on March 7, 2019, there was an agreement between the Company and Tan Long Group Joint Stock Company in connection with sale and purchase contract.

Based on sale and purchase agreement No. 0023/SGE-TOP/II/2019 (Addendum No. 1) on March 8, 2019, there was an agreement between Top International Holding Pte Ltd and the Company in connection with sale and purchase agreement Indonesia steaming coal.

Based on sale and purchase agreement No. 018/SGE-BTW/0319 on March 19, 2019, there was an agreement between the Company and Butterworth Trading Ltd in connection with contract of sale and purchase of steam coal.

Based on sale and purchase agreement No. SGE-BTW-2019-CHN-07 on March 23, 2019, there was an agreement between Butterworth Trading Ltd and the Company in connection with agreement for the sale and purchase of coal.

Based on sale and purchase agreement No. SGE-AGPTE/02/2019 on April 16, 2019, there was an agreement between the Company and Adani Global Pte Ltd in connection with contract for sale and purchase of steam coal.

Based on sale and purchase agreement No. 78/BIG-SGE/PJBB/IV/2019 on April 20, 2019, there was an agreement between PT Bintang International Group and the Company in connection with agreement for sale and purchase of coal.

Based on sale and purchase agreement No. 26041/DSPA/2019 on April 26, 2019, there was an agreement between PT Tomang Oil Jaya and the Company in connection with agreement for sale and purchase of coal.

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jual Beli Batubara (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 26042/DSPA/2019 pada tanggal 26 April 2019, terjadi kesepakatan antara PT Tomang Oil Jaya dengan Perusahaan dengan perjanjian untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 003/BEP-SGE/0419 pada tanggal 29 April 2019, terjadi kesepakatan antara PT Batuah Energi Prima dengan Perusahaan dengan perjanjian untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 1101/SGE-BOS/0519 pada tanggal 2 Mei 2019, terjadi kesepakatan antara PT Berlian Oil Sejahtera dengan Perusahaan dengan perjanjian untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli pada tanggal 6 Mei 2019, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Parung International Co Ltd dengan kontrak untuk jual beli batubara uap.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGEGP02 pada tanggal 9 Mei 2019, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Gulf Petrochem FZC dengan perjanjian untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 003/BEP-SGE/0419 (Adendum 1) pada tanggal 10 Mei 2019, terjadi kesepakatan antara PT Batuah Energi Prima dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/TRPL-SGE/V/2019 pada tanggal 30 Mei 2019, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Turangga Resources Pte Ltd dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 002/BTW-SGE/LG-MKT/08-VI/2019 pada tanggal 8 Juni 2019, terjadi kesepakatan antara Butterworth Trading Ltd dengan Perusahaan dengan perjanjian untuk jual beli batubara uap.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 024/TPM-SGE/VI/2019 pada tanggal 10 Juni 2019, terjadi kesepakatan antara PT Top Pacific Mineral dengan Perusahaan dengan kontrak untuk penyediaan batubara.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Coal Sales and Purchases (continued)

Based on sale and purchase agreement No. 26042/DSPA/2019 on April 26, 2019, there was an agreement between PT Tomang Oil Jaya and the Company in connection with agreement for sale and purchase of coal.

Based on sale and purchase agreement No. 003/BEP-SGE/0419 on April 29, 2019, there was an agreement between PT Batuah Energi Prima and the Company in connection with agreement for sale and purchase of coal.

Based on sale and purchase agreement No. 1101/SGE-BOS/0519 on May 2, 2019, there was an agreement between PT Berlian Oil Sejahtera and the Company in connection with agreement for sale and purchase of coal.

Based on sale and purchase agreement on May 6, 2019, there was an agreement between the Company and Parung International Co Ltd in connection with sale and purchase of Indonesia steam coal contract.

Based on sale and purchase agreement No. SGEGP02 on May 9, 2019, there was an agreement between the Company and Gulf Petrochem FZC in connection with agreement for sale and purchase of coal.

Based on sale and purchase agreement No. 003/BEP-SGE/0419 (Addendum 1) on May 10, 2019, there was an agreement between PT Batuah Energi Prima and the Company in connection with contract for sale and purchase of coal.

Based on sale and purchase agreement No. 001/TRPL-SGE/V/2019 on May 30, 2019, there was an agreement between the Company and Turangga Resources Pte Ltd in connection with contract for sale and purchase of coal.

Based on sale and purchase agreement No. 002/BTW-SGE/LG-MKT/08-VI/2019 on June 8, 2019, there was an agreement between Butterworth Trading Ltd and the Company in connection with steam coal sale and purchase agreement.

Based on sale and purchase agreement No. 024/TPM-SGE/VI/2019 on June 10, 2019, there was an agreement between PT Top Pacific Mineral and the Company in connection with supply coal contract.

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jual Beli Batubara (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 003/BEP-SGE/0419 (Adendum 2) pada tanggal 14 Juni 2019, terjadi kesepakatan antara PT Batuah Energi Prima dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 26042/DSPA/2019 (Adendum 1) pada tanggal 17 Juni 2019, terjadi kesepakatan antara PT Tomang Oil Jaya dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 002/BTW-GIL/LG-MKT/08-VI/2019 pada tanggal 28 Juni 2019, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Goodlink International Limited dengan perjanjian untuk jual beli batubara uap.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE-TOP-190701 pada tanggal 1 Juli 2019, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Top International Holding Pte Ltd dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE-BTW-2019-VTN-02 (Adendum 1) pada tanggal 12 Juli 2019, terjadi kesepakatan antara Butterworth Trading Ltd dengan Perusahaan dengan perjanjian untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SGE-ATRO/19 pada tanggal 15 Juli 2019, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Bashundhara Import Export Ltd dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 004/BMSR-SGE/VII/2019 pada tanggal 18 Juli 2019, terjadi kesepakatan antara PT Bintang Mitra Sebestaraya Tbk dengan Perusahaan dengan kontrak untuk penyediaan batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 058/SGE-KMA/0719 pada tanggal 19 Juli 2019, terjadi kesepakatan antara PT Karya Menara Abadi dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 26042/DSPA/2019 (Adendum 2) pada tanggal 26 April 2019, terjadi kesepakatan antara PT Tomang Oil Jaya dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Coal Sales and Purchases (continued)

Based on sale and purchase agreement No. 003/BEP-SGE/0419 (Addendum 2) on June 14, 2019, there was an agreement between PT Batuah Energi Prima and the Company in connection with sale and purchase coal contract.

Based on sale and purchase agreement No. 26042/DSPA/2019 (Addendum 1) on June 17, 2019, there was an agreement between PT Tomang Oil Jaya and the Company in connection with sale and purchase coal contract.

Based on sale and purchase agreement No. 002/BTW-GIL/LG-MKT/08-VI/2019 on June 28, 2019, there was an agreement between the Company and Goodlink International Limited in connection with steam coal sale and purchase agreement.

Based on sale and purchase agreement No. SGE-TOP-190701 on July 1, 2019, there was an agreement between the Company and Top International Holding Pte Ltd in connection with sale and purchase coal contract.

Based on sale and purchase agreement No. SGE-BTW-2019-VTN-02 (Addendum 1) on July 12, 2019, there was an agreement between the Butterworth Trading Ltd and the Company in connection with sale and purchase coal agreement.

Based on sale and purchase agreement No. 001/SGE-ATRO on July 15, 2019, there was an agreement between the Company and Bashundhara Import Export Lt in connection with sale and purchase coal contract.

Based on sale and purchase agreement No. 004/BMSR-SGE/VII/2019 on July 18, 2019, there was an agreement between PT Bintang Mitra Sebestaraya Tbk and the Company in connection with contract for supply a coal.

Based on sale and purchase agreement No. 058/SGE-KMA/0719 on July 19, 2019, there was an agreement between PT Karya Menara Abadi and the Company in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. 26042/DSPA/2019 (Addendum 2) on April 26, 2019, there was an agreement between PT Tomang Oil Jaya and the Company in connection with contract for buy and sell coal.

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jual Beli Batubara (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 2507-2019/NAR55/DIC-SGE pada tanggal 25 Juli 2019, terjadi kesepakatan antara PT Sumber Global Energy dengan DIC Investment & Trading Joint Stock Company dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE-BARY-BTW-2019-CHN-01 pada tanggal 26 Juli 2019, terjadi kesepakatan antara Butterworth Trading LTD dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE-CNBM-BTW-2019-CHN-01 pada tanggal 31 Juli 2019, terjadi kesepakatan antara Butterworth Trading LTD dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE-BARY-BTW-2019-CHN-02 pada tanggal 31 Juli 2019, terjadi kesepakatan antara Butterworth Trading LTD dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE-CCS-BTW-2019-CHN-01 pada tanggal 2 Agustus 2019, terjadi kesepakatan antara Butterworth Trading LTD dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE-FXF-BTW-2019-CHN-01 pada tanggal 03 Agustus 2019, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Butterworth Trading LTD dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/ABK-SGE/VIII/2019 pada tanggal 06 Agustus 2019, terjadi kesepakatan antara Butterworth Trading LTD dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. CPA290719-SGE-GER pada tanggal 13 Agustus 2019, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Perusahaan and Resources Co.PTE.Ltd. dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE-FXF-BTW-2019-CHN-02 pada tanggal 21 Agustus 2019, terjadi kesepakatan antara Butterworth Trading LTD dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Coal Sales and Purchases (continued)

Based on sale and purchase agreement No. 2507-2019/NAR55/DIC-SGE on July 25, 2019, there was an agreement between PT Sumber Global Energy and DIC Investment & Trading Joint Stock Company in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. SGE-BARY-BTW-2019-CHN-01 on July 26, 2019, there was an agreement between Butterworth Trading LTD and the Company in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. SGE-CNBM-BTW-2019-CHN-01 on July 31, 2019, there was an agreement between Butterworth Trading LTD and the Company in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. SGE-BARY-BTW-2019-CHN-02 on July 31, 2019, there was an agreement between Butterworth Trading LTD and the Company in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. SGE-CCS-BTW-2019-CHN-01 on August 2, 2019, there was an agreement between Butterworth Trading LTD and the Company in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. SGE-FXF-BTW-2019-CHN-01 on August 3, 2019, there was an agreement between the Company and Butterworth Trading LTD in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. 001/ABK-SGE/VIII/2019 on August 6, 2019, there was an agreement between Butterworth Trading LTD and the Company in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. CPA290719-SGE-GER on August 13, 2019, there was an agreement between the Company and Resources Co.PTE.Ltd. in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. SGE-FXF-BTW-2019-CHN-02 on August 21, 2019, there was an agreement between Butterworth Trading LTD and the Company in connection with contract for buy and sell coal.

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jual Beli Batubara (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SPC/SGE-IPL/0819 (Adendum 1) pada tanggal 21 Agustus 2019, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan IPL PTE LTD dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE-CNBM-BTW-2019-CHN-02 pada tanggal 21 Agustus 2019, terjadi kesepakatan antara Butterworth Trading LTD dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE-FXF-BTW-2019-CHN-04 pada tanggal 3 September 2019, terjadi kesepakatan antara Butterworth Trading LTD dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE-FXF-BTW-2019-02 (Adendum 1) pada tanggal 3 September 2019, terjadi kesepakatan antara Butterworth Trading LTD dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 01/PCN-SGE/IX/2019 pada tanggal 4 September 2019, terjadi kesepakatan antara PT Prolindo Cipta Nusantara dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE-CNBM-BTW-2019-CHN-01 pada tanggal 17 September 2019, terjadi kesepakatan antara Butterworth Trading LTD dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE-TATA-BTW-2019-VTN-01 pada tanggal 03 Oktober 2019, terjadi kesepakatan antara Butterworth Trading LTD dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. TISPL/BTW/ABK 4700 NAR/01/2019 pada tanggal 3 Oktober 2019, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Tata International Singapore Pte Ltd dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 092/BEP-SGE/2019 pada tanggal 16 Oktober 2019, terjadi kesepakatan antara PT Batuah Energi Prima dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Coal Sales and Purchases (continued)

Based on sale and purchase agreement No. 001/SPC/SGE-IPL/0819 (Adendum 1) on August 21, 2019, there was an agreement between the Company and IPL PTE LTD in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. SGE-CNBM-BTW-2019-CHN-02 on August 21, 2019, there was an agreement between Butterworth Trading LTD and the Company in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. SGE-FXF-BTW-2019-CHN-04 on September 3, 2019, there was an agreement between Butterworth Trading LTD and the Company in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. SGE-FXF-BTW-2019-02 (Adendum 1) on September 3, 2019, there was an agreement between Butterworth Trading LTD and the Company in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. 01/PCN-SGE/IX/2019 on September 4, 2019, there was an agreement between PT Prolindo Cipta Nusantara and the Company in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. SGE-CNBM-BTW-2019-CHN-01 on September 17, 2019, there was an agreement between Butterworth Trading LTD and the Company in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. SGE-TATA-BTW-2019-VTN-01 on October 3, 2019, there was an agreement between Butterworth Trading LTD and the Company in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. TISPL/BTW/ABK 4700 NAR/01/2019 on October 3, 2019, there was an agreement between the Company and Tata International Singapore Pte Ltd in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. 092/BEP-SGE/2019 on October 16, 2019, there was an agreement between PT Batuah Energi Prima and the Company in connection with contract for buy and sell coal.

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jual Beli Batubara (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli No. BARY-BTW-2019-CHN-04 pada tanggal 22 Oktober 2019, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Bary Chemical Pte Ltd dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE-BARY-BTW-2019-CHN-04 pada tanggal 22 Oktober 2019, terjadi kesepakatan antara Butterworth Trading LTD dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 098/BEP-SGE/X/2019 pada tanggal 22 Oktober 2019, terjadi kesepakatan antara PT Batuah Energi Prima dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE/GP/003-2019 pada tanggal 22 Oktober 2019, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Gulf Petrochem FZC dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 099/BEP-SGE/X/2019 pada tanggal 30 Oktober 2019, terjadi kesepakatan antara PT Batuah Energi Prima dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 002/BTW-SGE/XI/2019 pada tanggal 15 November 2019, terjadi kesepakatan antara PT Butterworth Trading LTD dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SGE-BIZ/1119 pada tanggal 20 November 2019, terjadi kesepakatan antara PT Bizcoal Indonesia dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SGE-BTW/XII/2019 pada tanggal 01 Desember 2019, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Butterworth Trading LTD dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE-BEJSC-BTW-2019-VTN-02 pada tanggal 6 Desember 2019, terjadi kesepakatan antara Butterworth Trading LTD dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Coal Sales and Purchases (continued)

Based on sale and purchase agreement No. BARY-BTW-2019-CHN-04 on October 22, 2019, there was an agreement between the Company and Bary Chemical Pte Ltd in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. SGE-BARY-BTW-2019-CHN-04 on October 22, 2019, there was an agreement between Butterworth Trading LTD and the Company in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. 098/BEP-SGE/X/2019 on October 22, 2019, there was an agreement between PT Batuah Energi Prima and the Company in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. SGE/GP/003-2019 on October 22, 2019, there was an agreement between the Company and Gulf Petrochem FZC in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. 099/BEP-SGE/X/2019 on October 30, 2019, there was an agreement between PT Batuah Energi Prima and the Company in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. 002/BTW-SGE/XI/2019 on November 15, 2019, there was an agreement between PT Butterworth Trading LTD and the Company in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. 001/SGE-BIZ/1119 on November 20, 2019, there was an agreement between PT Bizcoal Indonesia and the Company in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. 001/SGE-BTW/XII/2019 on December 01, 2019, there was an agreement between the Company and Butterworth Trading LTD in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. SGE-BEJSC-BTW-2019-VTN-02 on December 06, 2019, there was an agreement between Butterworth Trading LTD and the Company in connection with contract for buy and sell coal.

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jual Beli Batubara (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli No. TISPL/SGE/BEP 3400 GAR/001/CY 2020 pada tanggal 20 Desember 2019, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Tata International Singapore Pte Ltd dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SPA/SGE-BMQ/1219 pada tanggal 27 Desember 2019, terjadi kesepakatan antara PT Samulos Rambutu Makmur dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Sewa

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 041/LA/AGK-SGE/VIII/2018 pada tanggal 6 Agustus 2018 perusahaan menyewa ruangan kantor di lantai 2 pada gedung perkantoran yang terletak di Jalan Jendral Gatot subroto Kav. 23 Jakarta Selatan yang bernama Graha BIP dengan jangka waktu sewa 36 bulan.

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Utang Bank

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan amandemen Perjanjian Kredit No. 93 tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit *Demand Loan* dengan plafond Rp 30.000.000.000. Jangka waktu sampai dengan 28 Januari 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan :

- 1 (satu) unit Apartment, di Jakarta, Kel. Kebon Kosong, Jakarta Pusat, dikenal sebagai Rumah Susun Hunian Palazzo, Jl. H Benyamin Sueb Blok I Lantai 20 Nomor 20 BH Menara B (Benito), sebagaimana Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 6153/XX/B (Benito), seluas 60,5m2, atas nama Perusahaan;
- Tanah dan bangunan ruko di Kalimantan Timur, di Komplek Ruko Borneo Paradiso, Blok MP A, Nomor 19, RT 02, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12183/Sepinggan, seluas 50m2, terdaftar atas nama Perusahaan;

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Coal Sales and Purchases (continued)

Based on sale and purchase agreement No. TISPL/SGE/BEP 3400 GAR/001/CY 2020 on December 20, 2019, there was an agreement between the Company and Tata International Singapore Pte Ltd in connection with contract for buy and sell coal.

Based on sale and purchase agreement No. 001/SPA/SGE-BMQ/1219 on December 27, 2019, there was an agreement between PT Samulos Rambutu Makmur and the Company in connection with contract for buy and sell coal.

Rent

Based on the lease agreement No. 041 / LA / AKG-SGE / VIII / 2018 on August 6, 2018 the company rented office space on the 2nd floor of an office building located on Jalan Jendral Gatot subroto Kav. 23 South Jakarta, named Graha BIP with a rental period of 36 months.

37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Bank Loan

PT Bank Victoria International Tbk

Based on amendment of Credit Agreement No. 93 dated January 30, 2020, the company obtained extension of Demand Loan credit facility with ceiling of Rp 30,000,000,000. Term of credit facility up to January 28, 2021.

This loan facility is secured by

- 1 (one) Apartment unit, in Jakarta, Kebon Kosong, Central Jakarta, known as the Palazzo Shelter, Jl. H Benyamin Sueb Blok I Lantai 20 Number 20 BH Menara B (Benito), as Certificate of Ownership of Flat Unit No.6153/XX/B (Benito), covering an area of 60.5m2, on behalf of the Company;
- Land and shop house in East Kalimantan, in the Ruko Borneo Paradiso Complex, MP A, Number 19, RT 02, as stated in the Building Rights Certificate No.12183/Sepinggan, covering an area of 50m2, on behalf of the Company;

**37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Utang Bank (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

- Tanah dan bangunan hotel yang terletak di dalam Propinsi Kepulauan Riau, Kota Batam, Kecamatan Batu Ampar, Kelurahan Sungai Jodoh, setempat dikenal sebagai Jalan Raja Ali Haji, sebagaimana ternyata dari Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 02018/Sungai Jodoh, seperti diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 7 Januari 2019 Nomor 00780/Sungai Jodoh/2019, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 32.02.04.02.00622, seluas 3.194 m² (tiga ribu seratus sembilan puluh empat meter persegi) atas nama PT Angkasa Nusagraha (AN);
- Tanah dan bangunan ruko yang terletak di dalam Propinsi Kalimantan Timur, Kota Samarinda, Kecamatan Samarinda Ulu, Kelurahan Jawa, setempat dikenal sebagai Jalan Cermai, sebagaimana ternyata dari Sertipikat Hak Milik Nomor 1539/Jawa, seperti diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 11 Agustus 2010 Nomor 00013/JW/2010, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 16.01.03.02.00851, seluas 151 m² (seratus lima puluh satu meter persegi), atas nama Welly Thomas;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di dalam Propinsi Lampung, Kotamadya Bandar Lampung, Kecamatan Kedaton, Kelurahan Tanjung Seneng, sebagaimana ternyata dari Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 743/Tj.S/Tanjung Seneng, seperti diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 5 Juni 1998 Nomor 116/Tj.S/1998, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 00118, seluas 105 m² (seratus lima meter persegi) atas nama Welly Thomas;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di dalam Propinsi Lampung, Kotamadya Bandar Lampung, Kecamatan Kedaton, Kelurahan Tanjung Seneng, sebagaimana ternyata dari Sertipikat Hak Milik Nomor 1141/Tj.S/Tanjung Seneng, seperti diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 5 Juni 1998 Nomor 117/Tj.S/1998, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 00119, seluas 105 m² (seratus lima meter persegi) atas nama Welly Thomas;

Berdasarkan amandemen Perjanjian Kredit No. 46 Tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit *Demand Loan 2 dan 3* dengan masing-masing plafond USD 2.000.000 dan USD 1.500.000. Jangka waktu sampai dengan 28 Januari 2021.

**37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Bank Loan (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

- Land and hotel building located within the Riau Islands Province, Batam City, Batu Ampar District, Sungai Jodoh Sub-District, locally known as Jalan Raja Ali Haji, as evidenced by the Certificate of Building Use Certificate No.02018/SungaiJodoh, as described in the Measurement Letter dated January 7, 2019 No.00780/SungaiJodoh/2019, with the Plot Identification Number (NIB) 32.02.04.02.00622, covering 3,194 m² (three thousand one hundred ninety four square meters) on behalf of PT Angkasa Nusagraha (AN);
- Land and shop house located in the Province of East Kalimantan, Samarinda City, Samarinda Ulu Subdistrict, Java Village, locally known as Jalan Cermai, as evidently from the Certificate of Ownership Number 1539/Java, as described in the Measurement Letter dated August 11, 2010 Number 00013/JW/2010, with the Land Plane Identification Number (NIB) 16.01.03.02.00851, covering an area of 151 m² (one hundred and fifty one square meters), on behalf of Welly Thomas;
- Land and residential buildings located in Lampung Province, Bandar Lampung Municipality, Kedaton Subdistrict, Tanjung Seneng Sub-District, as evidently from the Building Use Certificate Number 743/Tj.S/Tanjung Seneng, as described in the Measurement Letter dated June 5, 1998 Number 116/Tj.S/1998, with the Plot Identification Number (NIB) 00118, covering an area of 105 m² (one hundred and five square meters) on behalf of Welly Thomas;
- Land and residential building located in Lampung Province, Bandar Lampung Municipality, Kedaton Subdistrict, Tanjung Seneng Village, as evidently from the Certificate of Ownership Number 1141/Tj.S/Tanjung Seneng, as described in the Measure Letter dated June 5, 1998 Number 117/Tj.S/1998, with the Plot Identification Number (NIB) 00119, covering an area of 105 m² (one hundred and five square meters) on behalf of Welly Thomas;

Based on amendment of Credit Agreement No. 46 dated Januari 30, 2020, the Company obtained extention of Demand Loan 2 and 3 each credit facility with ceiling of USD 2,000,000 and USD 1,500,000. Term of credit facility up to January 28, 2021.

**37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Utang Bank (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan :

- Tanah dan bangunan hotel yang terletak di dalam Propinsi Kepulauan Riau, Kota Batam, Kecamatan Batu Ampar, Kelurahan Sungai Jodoh, setempat dikenal sebagai Jalan Raja Ali Haji, sebagaimana ternyata dari Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 02018/Sungai Jodoh, seperti diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 07 Januari 2019 Nomor 00780/Sungai Jodoh/2019, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 32.02.04.02.00622, seluas 3.194 m² (tiga ribu seratus sembilan puluh empat meter persegi) atas nama Perusahaan terbatas PT Angkasa Nusagraha (AN).
- Tanah dan bangunan ruko yang terletak di dalam Propinsi Kalimantan Timur, Kota Samarinda, Kecamatan Samarinda Ulu, Kelurahan Jawa, setempat dikenal sebagai Jalan Cermai, sebagaimana ternyata dari Sertipikat Hak Milik Nomor 1539/Jawa, seperti diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 11 Agustus 2010 Nomor 00013/JW/2010, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 16.01.03.02.00851, seluas 151 m² (seratus lima puluh satu meter persegi), atas nama Welly Thomas;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di dalam Propinsi Lampung, Kotamadya Bandar Lampung, Kecamatan Kedaton, Kelurahan Tanjung Seneng, sebagaimana ternyata dari Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 743/Tj.S/Tanjung Seneng, seperti diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 5 Juni 1998 Nomor 116/Tj.S/1998, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 00118, seluas 105 m² (seratus lima meter persegi) atas nama Welly Thomas;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di dalam Propinsi Lampung, Kotamadya Bandar Lampung, Kecamatan Kedaton, Kelurahan Tanjung Seneng, sebagaimana ternyata dari Sertipikat Hak Milik Nomor 1141/Tj.S/Tanjung Seneng, seperti diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 5 Juni 1998 Nomor 117/Tj.S/1998, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 00119, seluas 105 m² (seratus lima meter persegi) atas nama Welly Thomas;

**37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Bank Loan (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

This loan facility is guaranteed by:

- Land and hotel building located within the Riau Islands Province, Batam City, Batu Ampar District, Sungai Jodoh Sub-District, locally known as Jalan Raja Ali Haji, as evidenced by the Certificate of Building Use Certificate Number 02018/Sungai Jodoh, as described in the Measurement Letter dated January 7, 2019 Number 00780/Sungai Jodoh/2019, with the Land Identification Number (NIB) 32.02.04.02.00622, covering 3,194 m² (three thousand one hundred ninety four square meters) on behalf of company PT Angkasa Nusagraha (AN);
- Land and shop building located in the Province of East Kalimantan, Samarinda City, Samarinda Ulu Subdistrict, Java Village, locally known as Jalan Cermai, as evidently from the Certificate of Ownership Number 1539/Java, as described in the Measurement Letter dated August 11, 2010 Number 00013/JW/2010, with the Land Plane Identification Number (NIB) 16.01.03.02.00851, covering an area of 151 m² (one hundred and fifty one square meters), on behalf of Welly Thomas;
- Land and residential buildings located in Lampung Province, Bandar Lampung Municipality, Kedaton Subdistrict, Tanjung Seneng Sub-District, as evidently from the Building Use Certificate Number 743/Tj.S/Tanjung Seneng, as described in the Measurement Letter dated June 5, 1998 Number 116/Tj.S/1998, with the Plot Identification Number (NIB) 00118, covering an area of 105 m² (one hundred and five square meters) on behalf of Welly Thomas;
- Land and residential buildings located in Lampung Province, Bandar Lampung Municipality, Kedaton Subdistrict, Tanjung Seneng Village, as evidently from the Certificate of Ownership Number 1141/Tj.S/Tanjung Seneng, as described in the Measure Letter dated June 5, 1998 Number 117 / Tj.S / 1998, with the Plot Identification Number (NIB) 00119, covering an area of 105 m² (one hundred and five square meters) on behalf of Welly Thomas;

**37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Utang Bank (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

- Tanah dan bangunan ruko yang terletak di dalam Propinsi Kalimantan Timur, Kota Samarinda, Kecamatan Samarinda Ulu, Kelurahan Jawa, setempat dikenal sebagai Jalan Cermai, sebagaimana ternyata dari Sertipikat Hak Milik Nomor 1539/Jawa, seperti diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 11 Agustus 2010 Nomor 00013/JW/2010, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 16.01.03.02.00851, seluas 151 m² (seratus lima puluh satu meter persegi), atas nama Welly Thomas;

Berdasarkan amandemen Perjanjian Kredit No. 94 Tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas *letter of credit* (L/C) dengan plafond USD 6.000.000. Jangka waktu sampai dengan 28 Januari 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan :

- Tanah dan bangunan 1 unit Apartment yang terletak di Rumah Susun Hunian Palazzo, Jl. Benyamin Sueb Blok I Lt. 20 Nomor 20 BH Menara B (Benito), Kel. Kebon Kosong, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat sebagaimana Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor No. 6153/XX/B (Benito) Kebong Kosong, seluas 60,5m², atas nama perusahaan;
- Tanah dan bangunan ruko di Kalimantan Timur, di Komplek Ruko Borneo Paradiso, Blok MP A, Nomor 19, RT 02, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12183/Sepinggan, seluas 50m², atas nama Perusahaan;
- Tanah dan bangunan hotel yang terletak di dalam Propinsi Kepulauan Riau, Kota Batam, Kecamatan Batu Ampar, Kelurahan Sungai Jodoh, setempat dikenal sebagai Jalan Raja Ali Haji, sebagaimana ternyata dari Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 02018/Sungai Jodoh, seperti diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 07 Januari 2019 Nomor 00780/Sungai Jodoh/2019, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 32.02.04.02.00622, seluas 3.194 m² (tiga ribu seratus sembilan puluh empat meter persegi) atas nama PT Angkasa Nusagraha (AN);

**37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Bank Loan (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

- Land and shop building located in the Province of East Kalimantan, Samarinda City, Samarinda Ulu Subdistrict, Java Village, locally known as Jalan Cermai, as evidently from the Certificate of Ownership Number 1539/Java, as described in the Measurement Letter dated August 11, 2010 Number 00013/JW /2010, with the Land Plane Identification Number (NIB) 16.01.03.02.00851, covering an area of 151 m² (one hundred and fifty one square meters), on behalf of Welly Thomas;

Based on amendment of Credit Agreement No. 94 dated Januari 30, 2020, the Company obtained extension of letter of credit (L/C) facility with ceiling of USD 6,000,000. Term of credit facility up to January 28, 2021.

This loan facility is guaranteed by:

- Land and building 1 unit of Apartment located in Palazzo Residential Flats, Jl. Benyamin Sueb Blok I Lt. 20 Number 20 BH Menara B (Benito), Ex. Kebon Kosong, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat as Certificate of Ownership of Flat Unit Number No. 6153/XX/B (Benito) Kebong Kosong, covering an area of 60.5m², on behalf the Company;
- Land and shop building in East Kalimantan, in the Ruko Borneo Paradiso Complex, Blok MP A, Number 19, RT 02, as stated in Building Certificate of Land Use No. 12183 / Sepinggan, covering an area of 50m², on behalf the Company;
- Land and hotel building located within the Riau Islands Province, Batam City, Batu Ampar District, Sungai Jodoh Sub-District, locally known as Jalan Raja Ali Haji, as evidenced by the Certificate of Building Use Certificate Number 02018 / Sungai Jodoh, as described in the Measurement Letter dated January 7, 2019 No.00780/SungaiJodoh/2019, with the Land Identification Number (NIB) 32.02.04.02.00622, covering 3,194 m² (three thousand one hundred ninety four square meters) on behalf of PT Angkasa Nusagraha (AN);

**37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Utang Bank (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

- Tanah dan bangunan ruko yang terletak di dalam Propinsi Kalimantan Timur, Kota Samarinda, Kecamatan Samarinda Ulu, Kelurahan Jawa, setempat dikenal sebagai Jalan Cermai, sebagaimana ternyata dari Sertipikat Hak Milik Nomor 1539/Jawa, seperti diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 11 Agustus 2010 Nomor 00013/JW/2010, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 16.01.03.02.00851, seluas 151 m2 (seratus lima puluh satu meter persegi), atas nama Welly Thomas;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di dalam Propinsi Lampung, Kotamadya Bandar Lampung, Kecamatan Kedaton, Kelurahan Tanjung Seneng, sebagaimana ternyata dari Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 743/Tj.S/Tanjung Seneng, seperti diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 5 Juni 1998 Nomor 116/Tj.S/1998, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 00118, seluas 105 m2 (seratus lima meter persegi) atas nama Welly Thomas;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di dalam Propinsi Lampung, Kotamadya Bandar Lampung, Kecamatan Kedaton, Kelurahan Tanjung Seneng, sebagaimana ternyata dari Sertipikat Hak Milik Nomor 1141/Tj.S/Tanjung Seneng, seperti diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 5 Juni 1998 Nomor 117/Tj.S/1998, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 00119, seluas 105 m2 (seratus lima meter persegi) atas nama Welly Thomas;

Perubahan Negative Covenant dan Persetujuan IPO

Berdasarkan Surat No.095/CBG-VIC/III/20 tanggal 6 Maret 2020, PT Bank Victoria International Tbk telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Rencana Perseroan dalam melakukan penawaran terbuka (IPO).
- Perubahan *negative covenant* sebagai berikut:
 - Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan PT Bank Victoria International Tbk terlebih dahulu untuk pembagian deviden lebih dari 20% dari *net profit* perusahaan;
 - Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan PT Bank Victoria International Tbk untuk perubahan pemegang saham pengendali (Tn. Welly Thomas);

**37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Bank Loan (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

- Land and shop building located in the Province of East Kalimantan, Samarinda City, Samarinda Ulu Subdistrict, Java Village, locally known as Jalan Cermai, as evidently from the Certificate of Ownership Number 1539/Java, as described in the Measurement Letter dated August 11, 2010 Number 00013/JW/2010, with the Land Plane Identification Number (NIB) 16.01.03.02.00851, covering an area of 151 m2 (one hundred and fifty one square meters), on behalf of Welly Thomas;
- Land and residential buildings located in Lampung Province, Bandar Lampung Municipality, Kedaton Subdistrict, Tanjung Seneng Sub-District, as evidently from the Building Use Certificate Number 743/Tj.S/Tanjung Seneng, as described in the Measurement Letter dated June 5, 1998 Number 116 / Tj.S / 1998, with the Plot Identification Number (NIB) 00118, covering an area of 105 m2 (one hundred and five square meters) on behalf of Welly Thomas;
- Land and residential buildings located in Lampung Province, Bandar Lampung Municipality, Kedaton Subdistrict, Tanjung Seneng Village, as evidently from the Certificate of Ownership Number 1141/Tj.S/Tanjung Seneng, as described in the Measure Letter dated June 5, 1998 Number 117/Tj.S/1998, with the Plot Identification Number (NIB) 00119, covering an area of 105 m2 (one hundred and five square meters) on behalf of Welly Thomas.

Changes of Negative Covenant and Approval an IPO

Based on Letter No. 095/CBG-VIC/III/20 dated March 6, 2020, the company obtained an approval from PT Bank Victoria International Tbk for as follows:

- The Company's plan for initial public offering.
- Changes of negative covenant are as follows:
 - The company must obtain prior approval from PT Bank Victoria International Tbk for dividends sharing more than 20% from the Company net profit.
 - The Company must obtain an approval from PT Bank Victoria International Tbk for changing the controlling interest. (Mr. Welly Thomas)

**37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Utang Bank (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

**Perubahan *Negative Covenant* dan Persetujuan IPO
(lanjutan)**

- Perusahaan wajib memberikan surat pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk untuk melakukan RUPS dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan, terutama tentang struktur permodalan, susunan direksi dan komisaris.
- Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk untuk melakukan akuisisi.
- Syarat dan ketentuan lainnya tidak diubah, tetap sesuai persetujuan sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit yang telah ditandatangani kedua pihak.

Berdasarkan Surat No.053/SGE/DIR/IV/2020 tanggal 13 April 2020, Perusahaan mengajukan surat permohonan terkait pencabutan *negative covenant* atas utang bank kepada PT Bank Victoria International Tbk.

Berdasarkan Surat No.180/CBG-VIC/ IV/2020 tanggal 15 April 2020, Perusahaan mendapatkan pencabutan klausul *negative covenant* dari PT Bank Victoria International Tbk.

Berikut adalah persetujuan atas permohonan tersebut:

- Rencana Perusahaan dalam melakukan penawaran terbuka;
- Perubahan *negative covenant* mengenai pembagian deviden menjadi *affirmative covenant* sebagai berikut, "Perusahaan wajib memberikan informasi tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk ketika Perusahaan memberikan deviden";
- Penambahan *financial covenant* berupa *leverage ratio* maksimal 3:5;
- Syarat dan ketentuan lainnya tidak diubah, tetap sesuai persetujuan sebelumnya sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit dengan jaminan dan pengubahannya yang telah ditandatangani kedua pihak.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat No.050/SGE/DIR/IV/2020 dan No.051/SGE/DIR/IV/2020 masing-masing tanggal 13 April 2020, Perusahaan mengajukan surat permohonan terkait pencabutan *negative covenant* terkait pembagian deviden pada utang bank dan permohonan persetujuan IPO kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BNI Sekuritas.

**37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Bank Loan (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

**Changes of *Negative Covenant* and Approval an
IPO (continued)**

- The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk in conducting RUPS with the agenda of changing of Article of Association, especially regarding to capital structure, compos
- The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk if conducting an acquisition.
- Other term and condition have not been changed, and sill corresponding with prior signed Credit Agreement by booth parties.

Based on Letter No. 053/SGE/DIR/IV/020 dated April 13, 2020, the company submit an approval request letter regarding to revocation of *negative covenant* on bank loan to PT Bank Victoria International Tbk.

Based on Letter No. 180/CBG-VIC/ IV/2020 dated April 15, 2020, the company obtain a revocation of *negative covenant* clausal on PT Bank Victoria International Tbk.

The approval of application are as follows:

- Approval of the Company to conduct an public offering;
- Changes of *negative covenant* regarding to distribution of dividends into an *affirmative covenant* is as follows, "The Company is require to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk when the Company distribute a dividends";
- Additional of *financial covenant* for *leverage ratio* with maximum of 3:5;
- Other term and condition have not been changed, and sill corresponding with prior signed Credit Agreement with Collateral Deed by booth parties.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Letter No. 050/SGE/DIR/IV/2020 and 051/SGE/DIR/IV/2020 dated April 13, 2020, respectively, the company submit an approval request letter regarding to revocation of dividend distribution on *negative covenant* on bank loan and approval of IPO from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT BNI Sekuritas.

**37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Utang Bank (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. JKM/02/280 tanggal 15 April 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan rencana penawaran umum perdana dengan syarat sebagai berikut:

- Perubahan pengurus dan rencana penjualan saham dengan syarat para pengurus beserta calon pengurus tidak sedang dalam kasus hukum dan menjaga kualitas kredit baik perusahaan maupun pribadi dalam kolektibilitas 1 (lancar) serta tidak terdaftar dalam DHN.
- Diiijinkan melakukan investasi penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain dengan syarat: tidak mengganggu *working capital*, melakukan *due diligence* secara menyeluruh untuk setiap rencana investasi / penyertaan modal ke perusahaan lain di luar group usaha, Anak perusahaan tersebut beserta pengurus harus dalam kolektibilitas lancar, tidak terdaftar dalam DHN dan tidak terlibat kasus hukum, Penjualan saham kepada masyarakat sebesar +/- 40% untuk memperoleh dana dari pasar sekunder dalam rangka memperkuat modal kerja. Dana yang diperoleh dari penjualan saham tersebut dapat dipergunakan untuk investasi apabila lebih dari Rp 45 Milyar (misalnya diperoleh dana sebesar Rp 50 Milyar maka yang dapat digunakan untuk investasi adalah selisihnya yaitu sebesar Rp 5 Milyar).
- Menerbitkan atau menjual saham yang berdampak pada berubahnya susunan kepemilikan perusahaan dengan syarat: Perusahaan beserta grup usaha wajib menyerahkan laporan keuangan per 3 (tiga) bulan, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk akan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan grup usaha setelah adanya akuisisi/penyertaan modal kepada perusahaan lain, Dana hasil IPO agar disetorkan ke rekening Perusahaan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan transaksi keuangan perusahaan dan grup usaha disalurkan melalui rekening perusahaan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Merubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar, memindahtangankan saham perusahaan baik internal perusahaan maupun kepada pihak lain dengan syarat: Perusahaan akan melakukan penjualan saham ke masyarakat dan akan melakukan IPO untuk memperoleh modal kerja dari pasar saham;

**37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Bank Loan (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on Letter from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. JKM/02/280 dated April 15, 2020, the Company obtained an approval to conduct an initial public offering with requirement are as follows:

- Changes of the composition of board commissioners and directors and sales of share capital by requirement for the board commissioners and directors and prospective the board commissioners and directors are not in legal class and maintain credit quality both corporate and personal in current1 collectability and not registered in DHN.
Approved in conducting investment in share or take over of share in other Company with requirement: do not disturb the working capital, conducting an overall due diligence for every investment plan/ investment in share to other company outside the Group, the Subsidiaries and also the board of commissioners and directors must in current collectability, not registered in DHN and not in legal class, sales of share to the public amounting +/-40% for obtaining a fund from secunder market in order to strengthen capital. Funding from those sales of shares can be used for investing if bigger than Rp 45 billion (for example obtained funds amounting Rp 45 billion, then the nominal amount which can be used as investment is the difference amounting to Rp 5 billion).
- Issue and sales of share that have impact in changes of ownership of the Company with requirement: the Company also the Group must submitted financial statement per 3 (three) month, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk will evaluate periodically on financial condision of the Company and Group after the acquisition/investment in share to other company, Obtained fund from IPO must be deposited in the Company bank account in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company and group financial transaction must distributed through the Company bank account in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Changes a form and the Company law status through article of association, handover the Company share both internal and to others with requirement: the Company will conducting a sales of share to public and IPO to obtained working capital from share market;

**37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Utang Bank (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- Perusahaan wajib melaporkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam hal telah memperoleh pernyataan efektif dari lembaga pengawas di bidang pasar modal bagi perseroan publik atau telah melakukan penawaran umum tersebut serta menyerahkan perubahan anggaran dasar dan SK Menteri yang berwenang terkait dengan perubahan status Perusahaan dari Tertutup menjadi Terbuka; Dalam hal pernyataan pendaftaran Perusahaan tidak menjadi efektif atau Perusahaan, yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran tidak melaksanakan penawaran umum saham, maka Perusahaan harus mengubah kembali anggaran dasarnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tanggal persetujuan Menteri yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 25 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Perusahaan wajib melaporkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam hal pernyataan pendaftaran Perusahaan tidak menjadi efektif atau Perusahaan yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran tidak melaksanakan penawaran umum saham serta menyerahkan perubahan anggaran dasar dan SK Menteri yang berwenang terkait dengan perubahan kembali status Perusahaan dari Terbuka menjadi Tertutup.
- Perusahaan wajib menyerahkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada kesempatan pertama Perjanjian antara Perusahaan dengan *Underwriter* / penjamin emisi yang mengatur antara lain *Underwriter* / penjamin emisi sanggup melakukan penjaminan emisi efek IPO secara *full commitment* dimana penjamin emisi mengikatkan diri untuk menawarkan efek kepada masyarakat dan membeli sisa efek yang tidak laku terjual.
- Setiap pembagian deviden harus dengan persetujuan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan tetap memperhatikan ketentuan *covenant rasio CR* dan *DER* di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi apabila Perusahaan telah memperoleh dana segar dari pasar saham lebih dari Rp 45 M.
- Apabila terdapat *corporate action* selanjutnya maka Perusahaan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKM Jakarta Kota sebagai pihak kreditur.

**37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Bank Loan (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- *The Company must reporting to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in connection already obtained effective statement from regulator in share market for the public company or already conducting public offering and submitted the changes of article of association and decision letter from authorized minister regarding to the changes of the Company status into public company; In terms of statement of registration can not be effective or the Company already submitted statement of registration not conducting a public offering, so the Company must changes again the article of association in the periode of 6 (six) month after the date of approval from authorized minister as referred to the Articles 25 Section 2 Law No. 40 Year 2007 about Limited Company; the Company must report to the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk regarding to statement of registration of the Company can no be effective or the Company which already submitted statement of registration can not be effective or the Company not conducting public offering and submitted the changes of article of association and decision letter from authorized minister regarding to changes the company status from public company to private company.*
- *The Company must submitted to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the first chance of Agreement between the underwriter governing, among others the Underwriter able to guarantee IPO securities in full commitment where the underwriter commit themselves to offer the securities to the public and buy remaining securities which that did not sells*
- *Each dividend distribution must get an approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with still observing the requirement of covenant ratio CR and DER in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
- *Conducting an interfinancing with the affiliated of the company if the company already obtained fresh fund from share market more than Rp 45 billion.*
- *If there are another corporate action, the Company must obtain first from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKM Jakarta Kota as a creditor*

**37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Utang Bank (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. BNIS/IBD.2/1492 tanggal 15 April 2020, perusahaan mendapatkan persetujuan atas rencana IPO tanpa mengikutsertakan PT BNI Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi.

Berdasarkan Surat No. JKM/02/312 tanggal 6 Mei 2020, perusahaan mendapatkan persetujuan atas pembagian deviden selama tidak melanggar *financial covenant* dan melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dimana pembagian deviden tersebut merupakan salah satu *negative covenant* atas utang Perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan Surat No. OL.087/2020/CM/CR-AO/TH tanggal 26 Maret 2020, perusahaan mendapatkan persetujuan perubahan *negative covenant* atas Fasilitas Kredit Demand Loan (Revolving-Uncommitted) dari PT Bank Sinarmas Tbk mengenai Perusahaan tidak diperkenan melakukan hal-hal sebagai berikut persetujuan tertulis atas:

- Persetujuan dari atas perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham dan pengurus menjadi atas perubahan anggaran dasar dan susunan pengurus;
- Tambahan mengenai menjaga kepemilikan saham PT Sumbermas Inti Energi sebagai pemegang saham mayoritas, bilamana PT Sumbermas Inti Energi akan berubah tidak menjadi pemegang saham mayoritas, maka wajib mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu;
- Tambahan mengenai menjaga kepemilikan 100% saham Tuan Welly Thomas dan Nyoya Vivi Ramalyati Utama di PT Sumbermas Inti Energi, bilamana terjadi perubahan menjadi <100%, maka wajib mendapatkan persetujuan tertulis.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 002/P-045/Demand Loan/IV/2020-9 tanggal 6 April 2020, perusahaan mendapatkan penambahan persyaratan kredit atas Fasilitas Kredit Demand Loan (Revolving-Uncommitted) dari PT Bank Sinarmas Tbk sebesar USD 2.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 23 September 2020.

Berdasarkan SKL No. 441/2020/CR-SKL/THA tanggal 9 April 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan rencana perubahan pemegang saham dan perubahan serta penambahan persyaratan *negative covenant* dari PT Bank Sinarmas Tbk yaitu berupa:

**37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Bank Loan (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on Letter No. BNIS/IBD.2/1492 dated April 15, 2020 the Company obtained approval of plan for IPO without including PT BNI Sekuritas as an underwriter

Based on Letter No. JKM/02/312 dated May 6, 2020, the Company obtained approval on distribution of dividend as long as not break the financial covenant and make a written notification to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk where the dividend distribution is the one of negative covenant on the Company's loan on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on Letter No. OL.087/2020/CM/CR-AO/TH dated March 26, 2020 the Company obtained approval of changes of negative covenant on Demand Loan Credit Facility (Revolving-Uncommitted) from PT Bank Sinarmas Tbk regarding to the Company is not allowed to conducting each matters as follows written approval for:

- Approval for changes of article of association, composition of shareholder and board of commissioners and directors only into changes of article of association and composition of board of commissioners and directors;
- Additional of maintain an ownership of share capital from PT Sumbermas Inti Energi as a majority shareholder, if PT Sumbermas Inti Energi will changes into the minority shareholder, the Company must obtain a written approval first;
- Maintain an ownwership of 100% sharecapital from Mr. Welly Thomas and Mrs. Vivi Ramalyati Utama in PT Sumbermas Inti Energi, if the composition changes into below 100%, the Company must obtain a written approval first.

Based on Addendum of Credit Agreement No. 002/P-045/Demand Loan/IV/2020-9 dated April 6, 2020, the Company obtained addition of approval of credit requirement on Demand Loan Credit Facility (Revolving-Uncommitted) from PT Bank Sinarmas Tbk amounting to USD 2,000,000. The loan bears interest at 11% per year with term of credit facility up to September 23, 2020.

Based on SKL No. 441/2020/CR-SKL/THA dated April 9, 2020, the Company obtained an approval of changes of shareholder and changes and additional of negative covenant request from PT Bank Sinarmas Tbk are as follows:

**37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Utang Bank (lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk

- Rencana perubahan pemegang saham sesuai dengan pelaksanaan IPO;
- Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Sinarmas Tbk untuk perubahan susunan pengurus;
- Perubahan syarat *negative covenants*, yang mana Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis untuk hal-hal sebagai berikut:
 - Perubahan anggaran dasar dan susunan pengurus;
 - Menjaga kepemilikan saham PT Sumbermas Inti Energi sebagai pemegang saham mayoritas, bilamana PT Sumbermas Inti Energi akan berubah tidak menjadi pemegang saham mayoritas, maka wajib mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu;
 - Menjaga kepemilikan 100% saham Tuan Welly Thomas dan Nyonya Vivi Ramalyati Utama di PT Sumbermas Inti Energi, bilamana terjadi perubahan menjadi <100%, maka wajib mendapatkan persetujuan tertulis.

Berdasarkan Surat No. 552/2020/CR-SKL/THA tanggal 20 Mei 2020, PT Bank Sinarmas Tbk telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan perubahan susunan pengurus dan anggaran dasar Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Sinarmas Tbk.

Utang Pembiayaan

PT Emperor Finance Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang Dengan Pemberian Jaminan Dari Penjual Piutang No.026A/JBP-SGE/P1/I/2020 dan surat persetujuan pengalihan piutang No.026/SP3/MK-F/IX/2019 tanggal 3 Januari 2020, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 7.000.000.000 berlaku sampai dengan tanggal 3 April 2020 dengan tingkat bunga sebesar 18% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 11.704.606.057 sebagaimana ternyata dalam daftar piutang tanggal 2 Januari 2020.

**37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Bank Loan (continued)

PT Bank Sinarmas Tbk

- Planning of changes of shareholder based on initial public offering
- The Company must obtain a written approval from PT Bank Sinarmas Tbk to conduct a changes the composition of board commissioners and directors;
- Changes of negative covenant requirements, whereas the Company must obtain a written approval to conduct are as follows:
 - Changes of articles association and composition of board commissioner and directors;
 - Maintain an ownership of share capital from PT Sumbermas Inti Energi as a majority shareholder, if PT Sumbermas Inti Energi will changes into the minority shareholder, the Company must obtain a written approval first;
 - Maintain an ownership of 100% sharecapital from Mr. Welly Thomas and Mrs. Vivi Ramalyati Utama in PT Sumbermas Inti Energi, if the composition changes into below 100%, the Company must obtain a written approval first.

Based on the Letter No. 552/2020/CR-SKL/THA dated May 20, 2020, PT Bank Sinarmas Tbk already approved the Company to conduct the changes of composition of shareholder and article of association with out written approval from PT Bank Sinarmas Tbk.

Financing payable

PT Emperor Finance Indonesia

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 026A/JBP-SGE/P1/I/2020 and the Approval Letter of transfer of the receivables No. 026/SP3/MK-F/IX/2019 dated 3 January 2020, with the number of facilities of Rp 7,000,000,000 is valid until the date April 3, 2020 with an interest rate of 18% per year.

Based on the agreement, the first party with this sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 11,704,606,057 as mentioned in the receivables list on January 2, 2020.

**37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Utang Pembiayaan (lanjutan)

PT Emperor Finance Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No.019/EFI-Mkt/MKK-F/SP2/II/2020, Addendum Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang Dengan Pemberian Jaminan Dari Penjual Piutang No.24A/EFI/MK-F/P1/I/2020, Surat Jual Beli Piutang No.024A/JBP-SGE/P1/I/2020, dan Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No.024A/SP3/MK-F/P1/I/2020 tanggal 29 Januari 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 10.000.000.000 berlaku sampai dengan tanggal 29 April 2020 dengan tingkat bunga sebesar 18% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 16.571.382.246 sebagaimana ternyata dalam daftar piutang tanggal 22 Januari 2020.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 063/EFI-Mkt/MK-F/SP2/IV/2020 tanggal 3 April 2020, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas modal kerja atas Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang Dengan Pemberian Jaminan Dari Penjual Piutang No.026A/JBP-SGE/P1/I/2020 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 7.000.000.000 berlaku sampai dengan tanggal 3 Juli 2020 dengan tingkat bunga sebesar 18% per tahun.

Syarat piutang yang dialihkan sama dengan perjanjian sebelumnya.

Berdasarkan Surat No.052/SGE/DIR/IV/2020 tanggal 13 April 2020, Perusahaan mengajukan surat permohonan terkait pencabutan *negative covenant* atas utang pembiayaan kepada PT Emperor Finance Indonesia.

Berdasarkan Surat No. 070/EFI-Mkt/MK-F/SP2/IV/2020 tanggal 20 April 2020, Perusahaan mendapatkan konfirmasi atas Surat No.052/SGE/DIR/IV/2020 dari Perusahaan terkait pencabutan *negative covenant* dimana Perusahaan diberitahukan atas:

- Persetujuan kepada perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana atau merubah status perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka;
- Apabila status perusahaan telah menjadi perusahaan terbuka maka PT Emperor Finance Indonesia memberi persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan pembayaran kepada pemegang saham sebagai berikut:

**37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Financing payable (continued)

PT Emperor Finance Indonesia (continued)

Based on the Approval Letter for Extension of the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No.019/EFI-Mkt/MKK-F/SP2/II/2020, the Addendum of the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No.24A/EFI/MK-F/P1/I/2020, Receivable Sale and Purchase Letter No.024A/JBP-SGE/P1/I/2020, and the Approval Letter of transfer of the receivables No.024A/SP3/MK-F/P1/I/2020 dated January 29, 2020, the Company obtained a financing facility of Rp 10,000,000,000 valid until April 29, 2020 with an interest rate of 18% per year.

Based on the agreement, the first party with this sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 16,571,382,246 as mentioned in the receivables list on January 22, 2020.

Based on the Approval Letter on Working Capital Financing with Factoring No. 063/EFI-Mkt/MK-F/SP2/IV/2020 dated April 3, 2020, the Company obtain an extension of working capital facility on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 026A/JBP-SGE/P1/I/2020, with the number of facilities of Rp 7,000,000,000 is valid until the date July 3, 2020 with an interest rate of 18% per year.

The terms of the transferred receivable are the same as the previous agreement.

Based on Letter No. 052/SGE/DIR/IV/020 dated April 13, 2020, the company submit an approval request letter regarding to revocation of negative covenant on financing payable to PT Emperor Finance Indonesia.

Based on the Letter 070/EFI-Mkt/MK-F/SP2/IV/2020 dated April 20, 2020 the Company obtain confirmation on Letter No. No.052/SGE/DIR/IV/2020 from the Company regarding on revocation of negative covenant, the Company notified for are as follows:

- Approval to the Company to conduct an initial public offering or changes the status from private company into public listed company;
- If the Company status already become a public listed company, PT Emperor Finance Indonesia give an approval to the Company to conduct a payment to the shareholders for as follows:

**37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Utang Pembiayaan (lanjutan)

PT Emperor Finance Indonesia (lanjutan)

- Membayar, menyatakan dapat membayar, menyatakan dapat atau membagikan, deviden atau pembagian keuntungan lain berupa apapun kepada pemegang saham Perusahaan, termasuk:
 - Mengeluarkan *stock deviden* yang berasal dari laba bersih yang diperoleh dan yang belum dibagi atau saham bonus yang berasal dari kapitalisasi cadangan Perusahaan;
 - Jika saham Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek, pembayaran deviden kepada para pemegang saham Perusahaan sepanjang tidak melebihi dari jumlah yang ditetapkan dalam prospektus yang diedarkan kepada masyarakat, baik dalam rangka *initial public offering* maupun pada waktu melakukan *right issue*;
 - Membeli kembali saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan;
- Sehubungan dengan perubahan status perusahaan tersebut, maka Perusahaan wajib memberikan *fotocopy* perubahan anggaran dasar yang telah disetujui oleh instansi yang berwenang berikut perubahan perijinan lainnya.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 083/EFI-Mkt/MK-F/SP2/IV/2020 tanggal 29 April 2020, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas modal kerja atas Addendum Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang Dengan Pemberian Jaminan Dari Penjual Piutang No.24A/EFI/MK-F/P1/I/2020 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 berlaku sampai dengan tanggal 29 Juli 2020 dengan tingkat bunga sebesar 18% per tahun.

Syarat piutang yang dialihkan sama dengan perjanjian sebelumnya.

Agency Pengiriman

PT Transmarina Samudera Armada

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Angkutan Laut No.009/SGE-TSA/III/2020 antara Perusahaan dan Entitas Anak (TSA) tanggal 9 Maret 2020, para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama *Shipping Agency* penjualan batubara. Nilai komisi dari hasil *Shipping Agency* penjualan batubara sebesar Rp 20.000.000. Perjanjian kerjasama ini tidak memiliki jangka waktu yang ditentukan.

Komite Audit, Internal Audit dan Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK-Kom-SGE/V/2020 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit tanggal 6 Mei 2020, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat susunan Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

**37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Financing payable (continued)

PT Emperor Finance Indonesia (continued)

- Pay, declare to be able to pay, claim to be able to or distribute, dividend or other profit sharing in any form to the Company's shareholders, including:
 - Issue a stock dividend derived from obtained net income and not yet shared or bonus share from capitalization of the Company reserves;
 - If the Company already registered in Stock Exchange, dividend payment to the shareholder as long as not exceed the amount specified in circulated prospectus in the public, both in the context of an initial public offering and when conducting a right issue;
 - Buy back shares that have been issued by the Company;
 - In connection with the change in the status of the company, the Company is required to provide a photocopy of the amendment to the articles of association approved by the authorized agency along with other licensing changes.

Based on the Approval Letter on Working Capital Financing with Factoring No. 083/EFI-Mkt/MK-F/SP2/IV/2020 dated April 29, 2020, the Company obtain an extension of working capital facility on the Addendum of the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No.24A/EFI/MK-F/P1/I/2020, with the number of facilities of Rp 10,000,000,000 is valid until the date July 29, 2020 with an interest rate of 18% per year.

The terms of the transferred receivable are the same as the previous agreement.

Shipping Agency

PT Transmarina Samudera Armada

Based on Shipping Agency Cooperation Agreement No.009 / SGE-TSA / III / 2020 between the Company and its Subsidiaries (TSA) dated March 9, 2020, the parties agreed to conduct a coal sales Shipping Agency cooperation. The commission value from the Shipping Agency's sale of coal is Rp 20,000,000. This cooperation agreement does not have a specified term.

Audit Committe, Internal Audit and Corporate Secretary

Based on Decision Letter No. 002/SK-Kom-SGE/V/2020 dated May 6, 2020 about Appointment and Audit Committee Charter , the Company's Board of Commissioner appoints the Audit Committee with the composition as follows:

**37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Ketua	:	Erwin Hardiyanto Tedjo	:
Anggota	:	Riyan Nopiyandi	:
Anggota	:	Imelda Omar	:

Berdasarkan Surat Keterangan No. 005/SGE-DIR/2019 tanggal 22 Desember 2019 dan No. 018/SGE-DIR/2020 tanggal 18 Februari 2020 unit audit internal dipimpin oleh Christine Wahyuni Indriani sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Muhammad Bagus Kestiadi.

Akta

Pada tanggal 3 Maret 2020 berdasarkan Akta Notaris No. 33 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui sebagai berikut:

- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi perusahaan publik (Tbk) melalui penerbitan dan penjualan saham baru,
- Penawaran Umum Perdana / *Initial Public Offering* (IPO), perubahan kegiatan Perusahaan,
- Perubahan nilai nominal menjadi Rp 50,
- Pengubahan saham dalam simpanan/portepel dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikerluarkan dari portopel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing Rp 50 dan penerbitan waran sebanyak-banyaknya 400.000.000,
- Menawarkan program alokasi saham kepada karyawan dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 10% dari saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum,
- Menyetujui perubahan anggaran dasar perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan peraturan BAPEPAM LK No IX.J.1 tentang pokok-pokok anggaran dasar yang melakukan penawaran umum efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan publik, peraturan OJK No. 32/POJK.02/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka, sebagaimana telah diubah melalui Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang perubahan atas peraturan OJK No. 32/POJK.02/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.02/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perusahaan,

**37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

Based on Statement Letter No. 005/SGE-DIR/2019 dated December 22, 2019 and No. 018/SGE-DIR/2020 dated February 18, 2020, the internal audit unit is held by Christine Wahyuni Indriani while the Corporate Secretary position is held by Muhammad Bagus Kestiadi.

Deed

On March 3, 2020 based on Notarial Deed No. 05 of Christina Dwi Utami, SH, M.Kn, in Jakarta the shareholders have approved consists of the following:

- *Change of status of the Company from closed Company to public company (Tbk) through the issuance,*
- *Change of domicile, Initial Public Offering (IPO) and the change of activities of the Company,*
- *Change in the par value to Rp 50,*
- *Change shares in deposits / portfolios and offering / selling new shares to be released from the portfolio through a public offering to the maximum amount of 500,000,000 new shares with a nominal value of Rp 50 each and issuance of warrants as much as 400,000,000,*
- *Offering a stock allocation program to employees with a maximum allocation of 10% of new shares to be offered to the public through a public offering,*
- *Approve changes to the company's articles of association to be adjusted to the provisions of BAPEPAM LK No IX.J.1 concerning the basic articles of the articles of conduct Equity and public company public offering, OJK regulation No. 32/POJK.02/2014 concerning plans and holding of public company general shareholders meetings, as has been amended through OJK Regulations No. 10/POJK.04/2017 concerning changes to OJK regulation No. 32/POJK.02/2014 concerning plans and holding of a public company shareholders meeting and OJK Regulation No. 33/POJK.02/2014 concerning Directors and Board of Commissioners, including changing the purpose and objectives and business activities of the Company so that it reflects the existence of the main business activities and supporting business activities of the Company,*

**37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Akta (lanjutan)

- Mencatat seluruh saham Perusahaan setelah dilaksanakannya Penawaran umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perusahaan, Waran seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran seri I pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia;
- Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham, penerbitan Waran Seri I, pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I kepada masyarakat melalui Pasar Modal;
- Memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan dengan hak untuk mendelegasikan kuasa ini kepada setiap anggota Direksi Perusahaan untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat dihadapan notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum dan jumlah penerbitan Waran Seri I yang menyertainya termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perusahaan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil penawaran umum telah tercatat dalam daftar pemegang saham;
- Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 3 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Harris Muliawan
Komisaris : Erwin Hardiyanto Tedjo

Dewan Direksi

Direktur Utama : Welly Thomas
Direktur : Muhammad Bagus Kestiadi
Direktur : Cendrasuri Ependy

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0020881.AH.01.02 tanggal 10 Maret 2020.

**37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Deed (continued)

- Recording all of the Company's shares after the public offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Company, Series I Warrants and shares resulting from the implementation of Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange, and agreeing to register the Company's shares in safekeeping Collective actions carried out in accordance with the laws and regulations in force in the Indonesian capital market,
- Authorize the Directors of the Company with the right of substitution to take all and every action necessary in connection with the Public Offering of Shares, issuance of Series I Warrants, share disbursement of the implementation of Series Warrants I to the public through the Capital Market;
- Granting power of attorney to the Directors and / or Board of Commissioners of the Company with the right to delegate this power to each member of the Company's Board of Directors to state in a separate deed made before a notary, regarding the certainty of the number of shares issued and paid in the context of carrying out a Public Offering and the number of Series I Warrants issuance accompanying it includes stating the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering is completed and the issuance of shares on the exercise of Series I Warrants is listed on the Indonesia Stock Exchange and the names of shareholders resulting from the public offering have been listed in the register of shareholders,
- Approving changes in the composition of the Directors and the Company's Board of Commissioners.

The Company's management as of March 3, 2020 consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

This amendment has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0020881.AH.01.02 dated March 10, 2020.

**37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Jual Beli Batubara

Butterworth Trading LTD

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE-RMX-BTW-2020-CHN-02 pada tanggal 13 Januari 2020, terjadi kesepakatan antara Butterworth Trading LTD dengan Perusahaan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Dic Investment & Trading Joint Stock Company

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli No.SGE/DIC-003/2020 tanggal 3 Maret 2020 antara Perusahaan dan DIC Investment & Trading Joint Stock Company, para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk jual beli batubara dengan kuantitas 20 x 50,000 Meteric Tons (MT) dengan harga per unit USD 59.00 per MT dan syarat pengiriman FOB Shipping Point.

PT Energindo Mitra Pratma

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 024/BB/SGE-EMP/IV/2020 tanggal 9 April 2020, terjadi kesepakatan antara PT Energindo Mitra Pratma dengan Perusahaan, atas kontrak untuk jual beli batubara dengan nilai Rp 500.000 per MT dengan syarat FOB Tongkang.

Kerjasama Operasi

PT Reka Energi Nusantara

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Operasi No.002/SGE-DIR/III/2020 tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan mengadakan kerjasama operasi dengan PT Khatulistiwa Inti Energi, dengan membentuk Kerjasama Operasi - PT Reka Energi Nusantara, yang akan mengembangkan suatu proyek teknologi Pembangkit Listrik Tenaga Uap. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, Perusahaan akan berkontribusi dana pengembangan dan pembangunan proyek sebesar Rp 3.000.000.000.

Perjanjian kerjasama ini akan berlangsung sejak awal penandatanganan perjanjian dan diakhiri apabila Perusahaan tidak dapat menyediakan dana. Perusahaan dan PT Khatulistiwa Inti Energi berhak atas keuntungan dan akan menanggung kerugian (jika ada), termasuk tak terbatas pada biaya, pengeluaran dan kewajiban keuangan yang timbul dari Kerjasama Operasi (KSO). Perusahaan dan PT Khatulistiwa Inti Energi akan memiliki semua aset dan dana yang diperoleh atau diterima oleh KSO, dengan porsi masing-masing sebesar 40% dan 60%.

**37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Coal Sales and Purchases

Butterworth Trading LTD

Based on the Sale and Purchase Agreement No. SGE-RMX-BTW-2020-CHN-02 On January 13, 2020, there was an agreement between Butterworth Trading LTD and the Company in connection with contract for sale and purchase coal.

Dic Investment & Trading Joint Stock Company

Based on the Sale and Purchase Agreement No.SGE/DIC-003/2020 dated March 3, 2020 between the Company and DIC Investment & Trading of Joint Stock Companies, the parties that collaborate to buy coal in the amount of 20 x 50,000 Meteric Ton (MT) at a price per unit USD 59.00 per MT and FOB Shipping Point shipping terms.

PT Energindo Mitra Pratma

Based on the Sale and Purchase Agreement No. 024/BB/SGE-EMP/IV/2020 on April 9, 2020, there was an agreement between PT Energindo Mitra Pratma and the Company in connection with contract for sale and purchase coal at a price Rp 500,000 per MT and FOB Barge terms.

Joint Operation

PT Reka Energi Nusantara

Based on the Deed of Operational Cooperation Agreement No.002/SGE-DIR/III/2020 dated March 9, 2020, the Company which is conducting joint operations with PT Khatulistiwa Inti Energi, by forming a Joint Operation - PT Reka Energi Nusantara, which will develop a Steam Power Plant technology project. Based on the Cooperation Agreement, the Company will contribute development and project development funds in the amount of Rp 3,000,000,000.

This cooperation agreement will take place from the beginning of the signing of the agreement and terminate if the Company cannot provide funds. The company and PT Khatulistiwa Inti Energi are entitled to profit and will bear the loss (if any), including unlimited costs, expenses and financial obligations arising from the Joint Operation (KSO). Company and PT Khatulistiwa Inti Energi will own all assets and funds obtained or received by the Joint Venture, with a portion of 40% and 60%, respectively.

**37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Kerjasama Operasi (lanjutan)

PT Surya Dinamika Tambang

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Operasi No.003/SGE-DIR/III/2020 tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan mengadakan kerjasama operasi dengan PT Khatulistiwa Inti Energi, dengan membentuk Kerjasama Operasi - PT Surya Dinamika Tambang, yang akan mengembangkan suatu proyek teknologi mesin ekstraksi dan Oksidasi Rare-earth element (REE). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, Perusahaan akan berkontribusi dana pengembangan dan pembangunan proyek sebesar Rp 3.000.000.000.

Perjanjian kerjasama ini akan berlangsung sejak awal penandatanganan perjanjian dan diakhiri apabila Perusahaan tidak dapat menyediakan dana. Perusahaan dan PT Khatulistiwa Inti Energi berhak atas keuntungan dan akan menanggung kerugian (jika ada), termasuk tak terbatas pada biaya, pengeluaran dan kewajiban keuangan yang timbul dari Kerjasama Operasi (KSO). Perusahaan dan PT Khatulistiwa Inti Energi akan memiliki semua aset dan dana yang diperoleh atau diterima oleh KSO, dengan porsi masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Penyakit Virus Corona 2019

Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan wabah penyakit virus corona 2019 (COVID-19) sebagai pandemi yang terus menyebar secara global dan di seluruh Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Pandemi COVID-19 yang terus berkembang dapat secara langsung atau tidak langsung memengaruhi laju implementasi rencana manajemen Grup. Selain itu, sementara dampak ekonomi potensial yang ditimbulkan, dan durasi, dari pandemi COVID-19 ini masih sulit untuk dinilai atau diprediksi, dampak pandemi COVID-19 pada pasar keuangan global dan Indonesia dapat mengurangi kemampuan Grup dalam akses modal, yang dapat berdampak negatif bagi likuiditas jangka pendek dan jangka panjang Grup. Dampak utama pandemi COVID-19 sangat tidak pasti dan dapat berubah. Grup belum mengetahui sejauh mana potensi keterlambatan atau dampaknya pada bisnis dan kegiatan pendanaannya. Namun, efek ini dapat menimbulkan dampak material pada likuiditas Grup, sumber daya modal dan waktu operasi di masa depan.

**37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Joint Operation (continued)

PT Surya Dinamika Tambang

Based on the Deed of Operational Cooperation Agreement No.003 / SGE-DIR / III / 2020 dated March 9, 2020, the Company entered into a joint operation with PT Khatulistiwa Inti Energi, by forming an Operational Cooperation - PT Surya Dinamika Tambang, which will develop a Rare-earth element (REE) extraction and oxidation engine technology project. Based on the Cooperation Agreement, the Company will contribute a project development and development fund of Rp 3,000,000,000.

This cooperation agreement will take place from the beginning of the signing of the agreement and terminate if the Company cannot provide funds. The company and PT Khatulistiwa Inti Energi are entitled to profit and will bear the loss (if any), including unlimited costs, expenses and financial obligations arising from the Joint Operation (KSO). The company and PT Khatulistiwa Inti Energi will own all assets and funds obtained or received by the Joint Venture, with a portion of 60% and 40%, respectively.

Coronavirus Virus Disease 2019

In March 2020, the World Health Organization declared the outbreak of coronavirus disease 2019 (COVID-19) as a pandemic that continues to spread globally and throughout Indonesia. The effects of COVID-19 to the Indonesian economy include adverse effects on economic growth, decline in capital markets, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations.

The evolving COVID-19 pandemic could directly or indirectly impact the pace of the Group's implementation of its management plans. Additionally, while the potential economic impact brought by, and the duration of, the COVID-19 pandemic is difficult to assess or predict, the impact of the COVID-19 pandemic on the global and Indonesia's financial markets may reduce the Group's ability to access capital, which could negatively impact the Group's short-term and long-term liquidity. The ultimate impact of the COVID-19 pandemic is highly uncertain and subject to change. The Group does not yet know the full extent of potential delays or impacts on its business and financing activities. However, these effects could have a material impact on the Group's liquidity, capital resources and timing of its future operations.

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Penyakit Virus Corona 2019 (lanjutan)

Sebagai salah satu respon Indonesia untuk mengurangi dampak ekonomi dari pandemi COVID-19, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia (PERPPU) Nomor 1 Tahun 2020, Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, tanggal 31 Maret 2020, tarif pajak penghasilan badan akan diturunkan menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan menjadi 20% mulai tahun fiskal 2022. Sebagai akibat dari ketidakpastian kondisi tersebut, dampak terkait terhadap kondisi keuangan Grup belum dapat diestimasi secara wajar pada saat ini.

37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Coronavirus Virus Disease 2019 (continued)

One of Indonesia's responses to mitigate the economic impact of COVID-19 pandemic, based on Government Regulations in lieu of the Republic of Indonesia Law (PERPPU) No. 1 of 2020, National Financial Policy and Financial System Stability for Handling COVID-19 Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, dated March 31, 2020, is to reduced the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and to 20% starting fiscal year 2022. Given the uncertainty of the situation, the related impact to the financial condition of the Group can not be reasonably estimated at this time.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	-	1.881.021.600	-
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	-	4.856.000.000

Acquisition of fixed asset through consumer financing
 Acquisition of fixed asset through finance lease payable

38. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

39. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan keuangan konsolidasian sebelumnya yang telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

39. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Accounts in the previously consolidated financial statements have been reclassified to conform with the reissue of the consolidated financial statements is as follows:

	<u>2019</u>			
<u>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS	
Piutang lain-lain			Other receivables	
Pihak ketiga	712.230.482	(358.843.074)	353.387.408	Related parties
Pihak berelasi	710.000.000	358.843.074	1.068.843.074	Third parties
UTANG JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:	
Utang sewa pembiayaan	-	1.169.350.917	1.169.350.917	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	1.501.577.175	(1.169.350.917)	332.226.258	Consumer financing Payables

39. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

39. ACCOUNTS RECLASSIFICATION (continued)

	2017			Consolidated Statement of Financial Position (continued)
	<u>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term liabilities net of current maturities:</i>
Utang sewa pembiayaan	-	1.966.289.477	1.966.289.477	<i>Finance lease payable</i>
Utang pembiayaan konsumen	2.757.914.740	(1.966.289.477)	791.625.263	<i>Consumer financing payables</i>
Reklasifikasi piutang lain-lain pihak ketiga ke piutang lain-lain pihak berelasi karena penyesuaian berdasarkan sifat dari pihak transaksi.				<i>The reclassification of other receivables-third parties to other receivables-related parties due to adjustments based on the nature of the transaction.</i>
Reklasifikasi utang pembiayaan konsumen ke utang sewa pembiayaan karena penyesuaian berdasarkan sifat dari saldo akun dan transaksi.				<i>The reclassification of consumer financing payables to finance lease payables due to adjustments based on the nature of the account balances and transaction.</i>

**40. PENERBITAN BARU DAN AMANDEMEN DAN
PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU**

**40. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND
NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK - IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

1 Januari 2020

January 1, 2020

- PSAK No. 1, (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan"
- Amendemen PSAK No.15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No.71, "Instrumen Keuangan : tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba"
- PPSAK No.13, "Pencabutan PSAK No. 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"

- PSAK No.1, (Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No.71, "Financial Instruments"
- PSAK No.72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Leases"
- Amendment PSAK No.1, "Presentation of Financial Statements on title of Financial Statements"
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures."
- Amendment to PSAK No.71, "Financial Instrument : Prepayments Features with Negative Compensation"
- ISAK No.35, "Presentation of Financial Statements of for Not-For-profit Entities"
- PPSAK No.13, "Revocation of PSAK No.45 : Financial Reporting for Non-Profit Entities"

1 Januari 2021

January 1, 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"

- Amendment to PSAK No.21, "Business Combination"

40. PENERBITAN BARU DAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

Grup masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 25 Juni 2020, sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, manajemen telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. Laporan keuangan konsolidasian tersebut diterbitkan kembali disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas konsolidasian, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian dengan rincian dibawah ini:

- Catatan No. 1, "Perubahan pengungkapan status operasional di entitas anak"
- Catatan No. 1, "Pengungkapan atas akuisisi SMCA sesuai Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik"
- Catatan No. 2a, "Penambahan pengungkapan"
- Catatan No. 2w, "Penambahan pengungkapan atas sewa"
- Catatan No. 6, "Perubahan pengungkapan atas penyajian piutang usaha berdasarkan pelanggan"
- Catatan No. 7, "Perubahan pengungkapan atas penyajian piutang lain-lain berdasarkan pihak"
- Catatan No. 9, "Penambahan pengungkapan atas penyajian aset tetap"
- Catatan No. 9, "Pemisahan penyajian aset tetap atas kepemilikan langsung dan sewa pembiayaan"
- Catatan No. 10, "Penambahan pengungkapan atas penyajian aset eksplorasi dan evaluasi"
- Catatan No. 12, "Perubahan pengungkapan untuk biaya ditangguhkan"
- Catatan No. 13, "Perubahan pengungkapan atas akuisisi AN sebagaimana Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik"
- Catatan No. 14, "Penambahan pengungkapan untuk utang bank jangka pendek terkait pelunasan PT Bank Danamon Indonesia Tbk"
- Catatan No. 16, "Perubahan pengungkapan atas penyajian utang usaha berdasarkan pemasok dan terkait tidak dikenakan bunga"

40. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and new interpretations of financial accounting standards to the statements of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

41. REISSUE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

On June 25, 2020, in related with the proposed initial public offering of the shares, management has reissued its consolidated financial statements for the years ended December 31, 2019, 2018 and 2017. The consolidated financial statements have reissued with several changes and additional disclosures in the consolidated statements of financial position, consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, consolidated statements of cash flows and notes to the consolidated financial statements with details below:

- *Note No. 1, "Change disclosure in the Operational status of subsidiaries"*
- *Note No. 1, "Disclosure on acquisition on SMCA based on Regulation No. VII.G.7 concerning Disclosure and Presentation of the Financial Statement of Issuer or Public Company"*
- *Note No. 2a, "Additional disclosure"*
- *Note No. 2w, "Additional disclosure for lease"*
- *Note No. 6, "Change of disclosure for trade receivables based on customers"*
- *Note No. 7, "Change disclosure for other receivable presentation based on parties"*
- *Note No. 9, "Additional disclosure for fixed assets presentation"*
- *Note No. 9, "Seperate presentation of fixed assets on direct acquisition and finance lease"*
- *Note No. 10, "Additional disclosure for the exploration and evaluation assets presentation"*
- *Note No. 12, "Change disclosure for the deferred charge"*
- *Note No. 13, "Changes on disclosure on acquisition on AN based on Regulation No. VII.G.7 concerning Discclousure and Presentation of the Financial Statement of Issuer or Public Company"*
- *Note No. 14, "Additional disclosure for short-term bank loan about paid off PT Bank Danamon Indonesia Tbk"*
- *Note No. 16, "Change disclosure for trade payables presentation based on suppliers and disclosure for non-interest bearing"*

**41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

- Catatan No. 22, "Tambahan penyajian atas utang sewa pembiayaan reklasifikasi dari utang pembiayaan konsumen"
- Catatan No. 23, "Perubahan penyajian utang pembiayaan konsumen setelah reklasifikasi atas utang sewa pembiayaan"
- Catatan No. 27, "Perubahan pengungkapan beban pokok pendapatan terkait komisi"
- Catatan No. 28, "Perubahan pengungkapan beban umum dan administrasi terkait komisi"
- Catatan No. 31, "Perubahan pengungkapan atas laba bersih per saham"
- Catatan No. 32, "Penambahan pengungkapan atas penyajian sifat dan transaksi pihak berelasi"
- Catatan No. 35, "Perubahan pengungkapan atas informasi segmen"
- Catatan No. 37, "Penambahan pengungkapan atas kejadian setelah tanggal pelaporan"
- Catatan No. 38, "Perubahan pengungkapan atas informasi tambahan arus kas 2017 atas perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan"
- Catatan No. 39, "Penambahan pengungkapan tentang reklasifikasi akun atas piutang lain-lain"
- Catatan No. 39, "Penambahan pengungkapan tentang reklasifikasi akun atas utang pembiayaan konsumen ke utang sewa pembiayaan"
- Catatan No. 39, "Penambahan tentang reklasifikasi atas pembayaran utang pembiayaan konsumen ke pembayaran utang sewa pembiayaan pada laporan arus kas konsolidasian"

**41. REISSUE OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

- *Notes No. 22, "Additional disclosure for finance lease payables, reclassification from consumer financing payables"*
- *Notes No. 23, "Change disclosure for consumer financing payables after reclassification for finance lease payables"*
- *Note No. 27, "Change disclosure for the cost of revenues presentation concerning to commission"*
- *Note No. 28, "Change disclosure for the cost of revenues presentation concerning to commission"*
- *Note No. 31, "Change disclosure for basic net earning per share presentation"*
- *Note No. 32, "Additional disclosure for the presentation of nature of relationship and transaction with related parties"*
- *Note No. 35, "Change disclosure for the segment information disclosure"*
- *Note No. 37, "Additional disclosure for the event after reporting period"*
- *Note No. 38, "Change disclosure for the cashflow supplementary information disclosure for acquisition of fixed asset through finance lease payable"*
- *Note No. 39, "Additional disclosure about account reclassification on other receivables"*
- *Note No. 39, "Additional disclosure about account reclassification on consumer financing payables to finance lease payables"*
- *Note No. 39, "Additional disclosure about reclassification on payment for consumer financing payables to payment for finance lease payables in consolidated statement of cash flows"*

PT SUMBER GLOBAL ENERGY
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019, 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	16.367.581.306	8.125.139.008	4.986.076.885	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	3.358.079.370	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang usaha - bersih	143.720.266.071	140.546.252.013	121.003.217.742	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	79.560.883.955	8.887.644.968	12.534.561.051	<i>Other receivables</i>
Uang muka	342.135.125.160	118.424.539.203	54.737.637.160	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	104.236.000	97.438.000	40.429.630	<i>Prepaid expense</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>581.888.092.492</u>	<u>276.081.013.192</u>	<u>196.660.001.838</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – bersih	2.547.694.304	3.034.718.088	2.105.222.353	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	359.367.913	112.457.744	165.960.421	<i>Deferred tax asset</i>
Biaya ditangguhkan	3.230.000.000	-	-	<i>Deferred charges</i>
Investasi	60.180.454.100	60.180.454.100	60.180.454.100	<i>Goodwill</i>
Uang jaminan	110.139.078	110.139.078	98.039.078	<i>Security deposit</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>66.427.655.395</u>	<u>63.437.769.010</u>	<u>62.549.675.952</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>648.315.747.887</u>	<u>339.518.782.202</u>	<u>259.209.677.790</u>	TOTAL ASSETS

PT SUMBER GLOBAL ENERGY
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2019, 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka Pendek	130.521.148.437	81.983.652.000	56.508.555.551	Short-term bank loans
Utang pembiayaan	28.660.000.000	29.660.000.000	5.000.000.000	Financing payables
Utang usaha - pihak ketiga	247.966.356.973	54.580.971.400	15.735.379.152	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	9.500.000.000	24.000.000.000	19.416.000.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.200.486.500	6.444.100	5.930.600	Accrued expenses
Uang muka penjualan	47.128.830.552	47.128.830.552	78.626.924.645	Advance sales
Utang pajak	3.686.027.917	4.574.828.279	2.966.126.263	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	3.000.000.000	-	-	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	332.226.258	493.419.000	317.616.000	Consumer financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>472.995.076.637</u>	<u>242.428.145.331</u>	<u>178.576.532.211</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	9.750.000.000	-	-	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	505.620.000	614.633.121	353.880.068	Consumer financing Payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.364.137.131	376.496.456	590.507.164	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>11.619.757.131</u>	<u>991.129.577</u>	<u>944.387.232</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>484.614.833.768</u>	<u>243.419.274.908</u>	<u>179.520.919.443</u>	TOTAL LIABILITIES

PT SUMBER GLOBAL ENERGY
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2019, 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per Saham				<i>Share capital - Rp 1,000,000 par value per share</i>
Modal dasar - 200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 20.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017				<i>Authorized - 200,000 shares as of December 31, 2019 and 20,000 shares as of December 31, 2018 and 2017</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 58.200 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 12.500 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	58.200.000.000	12.500.000.000	12.500.000.000	<i>Issued and fully paid - 58,200 shares as of December 31, 2019 and 20,000 shares as of December 31, 2018 and 2017</i>
Saldo laba	105.500.914.119	83.599.507.294	67.188.758.347	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>163.700.914.119</u>	<u>96.099.507.294</u>	<u>79.688.758.347</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>648.315.747.887</u>	<u>339.518.782.202</u>	<u>259.209.677.790</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SUMBER GLOBAL ENERGY
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019, 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY
(Parent Only)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PENDAPATAN BERSIH	1.269.036.406.600	1.015.270.418.640	937.913.212.597	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.198.698.046.107)	(955.233.350.935)	(884.171.445.561)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	70.338.360.493	60.037.067.705	53.741.767.036	GROSS PROFIT
Biaya umum dan administrasi	(19.679.148.720)	(21.456.395.100)	(17.131.355.184)	<i>General and administratives Expense</i>
Beban keuangan	(20.424.626.086)	(13.786.067.471)	(12.625.645.250)	<i>Finance expense</i>
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	(95.132.719)	(2.525.473.629)	1.484.729.434	<i>Other income (expense)-net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	30.139.452.968	22.269.131.505	25.469.496.036	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(7.954.925.784)	(6.150.064.960)	(7.010.082.662)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	22.184.527.184	16.119.066.545	18.459.413.374	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be not reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(377.493.812)	388.909.870	(172.793.444)	<i>Remeasurement of employees' benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	94.373.453	(97.227.468)	43.198.361	<i>Related income tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21.901.406.825	16.410.748.947	18.329.818.291	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019, 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
(Parent Only)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2019, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>	<u>Jumlah Ekuitas / Total Equity</u>	
Saldo 1 Januari 2017	12.500.000.000	48.858.940.056	61.358.940.056	Balance as of January 1, 2017
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	18.329.818.291	18.329.818.291	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2017	12.500.000.000	67.188.758.347	79.688.758.347	Balance as of December 31, 2017
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	16.410.748.947	16.410.748.947	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2018	12.500.000.000	83.599.507.294	96.099.507.294	Balance as of December 31, 2018
Peningkatan modal saham	45.700.000.000	-	45.700.000.000	<i>Increase in share capita</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	21.901.406.825	21.901.406.825	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2019	58.200.000.000	105.500.914.119	163.700.914.119	Balance as of December 31, 2019

PT SUMBER GLOBAL ENERGY
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY
(Parent Only)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	2017	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.265.862.392.542	964.229.290.275	1.021.409.047.658	Receipt from customer
Pembayaran kepada pemasok	(1.229.038.246.492)	(980.059.660.730)	(914.491.822.834)	Payment to supplier
Pembayaran untuk karyawan, beban usaha dan lainnya	(21.941.102.815)	(28.359.078.521)	(49.386.326.680)	Payment for employees, operating and others
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	14.883.043.235	(44.189.448.976)	57.530.898.144	Net cash provided by (used in) operations
Pembayaran bunga	(20.424.626.086)	(13.786.067.471)	(12.625.645.250)	Payment interest
Pembayaran pajak penghasilan	(6.436.344.965)	(4.522.672.215)	(8.363.870.179)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(11.977.927.816)	(62.498.188.662)	36.541.382.715	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(127.968.600)	(419.983.384)	(2.072.972)	Acquisition of fixed asset
Akuisisi entitas anak	-	-	(36.180.454.100)	Acquisition of subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	-	120.000.000	186.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(127.968.600)	(299.983.384)	(35.996.527.072)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR (FROM) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	545.368.726.055	115.633.250.500	35.910.353.120	Proceeds from bank loan
Perolehan dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor	45.700.000.000	-	-	Proceeds from increasing of issued and fully paid share capital
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) utang pembiayaan	(1.000.000.000)	24.660.000.000	(19.000.000.000)	Received from (Payment for) financing payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(481.918.736)	(386.997.734)	(267.779.260)	Payment for consumer lease payable
Penerimaan dari (Pengeluaran untuk) piutang pihak berelasi	(14.500.000.000)	8.247.056.083	12.534.561.051	Received from (Payment for) other receivables related parties
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) utang pihak berelasi	(70.657.238.986)	4.584.000.000	(20.566.411.745)	Received from (Payment for) other payables related parties
Pembayaran untuk utang bank	(484.081.229.619)	(86.800.074.680)	(12.596.465.000)	Payment for bank loan
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	20.348.338.714	65.937.234.169	(3.985.741.834)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	8.242.442.298	3.139.062.123	(3.440.886.191)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	8.125.139.008	4.986.076.885	8.426.963.076	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	16.367.581.306	8.125.139.008	4.986.076.885	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

